



**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN ANALISIS RASIO, EVA,  
DAN Z-SCORE UNTUK MENGETAHUI KINERJA KEUANGAN  
PT BAKRIE TELEKOM, Tbk**

Skripsi

Dibuat Oleh:

Shelky Anindiaz P.W.  
021107217

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR**

April 2011

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN ANALISIS RASIO, EVA,  
DAN Z SCORE UNTUK MENGETAHUI KINERJA KEUANGAN PT.  
BAKRIE TELEKOM, Tbk**

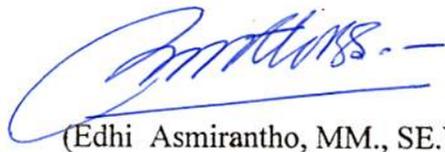
Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus  
Pada Hari Sabtu Tanggal: 30 /04/2011

Shelky Anindiaz P.W.  
021107217

Menyetujui,

Dosen Penilai

  
(Edhi Asmirantho, MM., SE.)

Pembimbing

  
(H. Soemarno, MBA., SE.)

Co Pembimbing

  
(Yudhia Mulya, MM., SE.)

## ABSTRAK

SHELKY ANINDIAZ P.W. NPM 021107217. Analisa Laporan Keuangan Dengan Analisis Rasio, EVA, Dan Z-score Untuk Mengetahui Kinerja PT Bakrie Telekom, Tbk. Dibawah bimbingan H. Soemarno, MBA., SE. dan Yudhia Mulya, MM., SE.

Setiap perusahaan pasti menginginkan kinerjanya baik dalam segala bidang, untuk itu manajemen melakukan berbagai cara agar target yang di inginkan perusahaan tercapai. Seperti pengembangan SDM, penambahan pelanggan, kerja sama relasi, dan penambahan fitur-fitur yang dapat dipilih untuk menarik konsumen. Namun dalam proses perwujudan hal tersebut diperlukan manajemen yang baik agar perusahaan dapat mencapai target kinerja yang di inginkan.

PT. Bakrie Telekom, Tbk perusahaan layanan jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas (*fixed wireless access (FWA) with limited mobility*) berteknologi CDMA 2000 1x. BTEL dikenal karena produk dan layanannya yang inovatif, menarik dan senantiasa memimpin pasar melalui merek dagang Esia, Wifone, Wimode, EsiaTel dan SLI Hemat 009. Perseroan didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Radio Telepon Indonesia. Di tahun 2003, Perseroan berganti nama menjadi PT Bakrie Telecom. Bakrie Telecom tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak Februari 2006 dengan kode BTEL. Pada tahun 2007. Pada laporan keuangan PT. Bakrie Telekom Tbk, diketahui bahwa aktiva lancar pada tahun 2009 sebesar Rp 1,731,809,267,445 yang jumlahnya lebih kecil daripada hutang lancarnya yaitu sebesar Rp 2,061,971,871,520 pada tahun 2009. Kemudian total hutang yang dimiliki PT. Bakrie Telekom Tbk, selalu meningkat tiap tahunnya pada tahun 2007 total hutang sebesar Rp 2,788,955,195,284 dan pada akhir periode tahun 2009 total hutang sebesar Rp 6,399,344,186,851. Yang menyebabkan jumlah ekuitas PT. Bakrie Telekom Tbk, pada tahun 2007 dan 2009 lebih kecil daripada hutangnya. Lalu pendapatan PT. Bakrie Telekom Tbk, selalu meningkat tiap tahunnya tetapi laba bersih yang diperoleh perusahaan semakin menurun. hal tersebut terjadi karena beban yang harus dibayar PT. Bakrie Telekom Tbk, selalu meningkat tiap tahunnya.

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja PT. Bakrie Telekom Tbk, semakin menurun tiap tahunnya. Hal ini terlihat dari perhitungan rasio yang menunjukkan hasil yang negatif dalam menghasilkan working capital, kemudian pada rasio total hutang terhadap modal sendiri yang menunjukkan total hutang lebih besar dari modal sendiri, kemudian laba bersih yang selalu mengalami penurunan tiap tahunnya. Kemudian Economic Value Added yang menghasilkan angka yang minus tiap tahunnya yang menunjukkan perusahaan tidak memiliki nilai tambah ekonomi. Lalu dari sisi kebangkrutan yaitu dapat terlihat dari perhitungan Z-score yang menunjukkan hasil yang menurun tiap tahunnya hingga mencapai angka yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan menuju kebangkrutan.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Bakrie Telekom Tbk. sebaiknya perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aktiva lancarnya ketimbang terus menggunakan hutang lancar untuk kegiatan usahanya. Lalu sebaiknya perusahaan dapat memaksimalkan modal yang dimiliki ketimbang menggunakan hutang dari bank, pihak lain, maupun relasi. Lalu untuk meningkatkan laba bersih perusahaan sebaiknya melakukan efisiensi biaya operasional, dan untuk menciptakan EVA yang positif perusahaan sebaiknya meningkatkan NOPAT agar perusahaan memiliki nilai tambah ekonomis, dan yang terakhir Z-score yang menunjukkan perusahaan menuju kebangkrutan, sebaiknya perusahaan meningkatkan working capital perusahaan agar menunjukkan hasil score yang baik.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji serta syukur kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunianya-Nya yang telah dilimpahkan, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN ANALISIS RASIO, EVA, DAN Z SCORE UNTUK MENGETAHUI KINERJA KEUANGAN PT. BAKRIE TELEKOM, Tbk. “**

Berbagai upaya penyusun lakukan guna menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, Namun keterbatasan waktu dan kemampuan yang penyusun miliki serta khilaf yang senantiasa menyertai setiap manusia, terasa sulit bagi penyusun untuk menghasilkan *analisis Rasio, EVA, dan Z score* yang lebih baik dari yang penyusun tuangkan dalam skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penyusun juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati yaitu kepada:

1. ALLAH S.W.T yang mengizinkan untuk terciptanya skripsi ini.
2. Almarhum papahku Slamet Widodo yang memberikan ilmu, harta dan cinta semasa hidupnya kepada penulis. Love you papah. Semoga selalu dalam lindungan ALLAH S.W.T.
3. Kepada mamahku Ai Atikah A.P yang selama ini memberikan kasih sayangnya yang tiada batas kepada penulis. Suatu saat pasti penulis akan membahagiakan mamah bagaimanapun caranya. Love you always.
4. Kepada kakak dan adik-adikku yang menyusahkan dan selalu mendukung. I Love you too.

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah .....	9
1.2.1. Perumusan Masalah.....	9
1.2.2. Identifikasi Masalah .....	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	11
1.3.1. Maksud Penelitian .....	11
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Kegunaan Penelitian .....	12
1.5. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian.....	12
1.5.1 Kerangka Pemikiran .....	12
1.5.2. Paradigma Penelitian.....	16
1.6. Hipotesis Penelitian .....	17
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Manajemen Keuangan.....	18
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	18
2.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan.....	20
2.1.3. Fungsi Manajemen Keuangan.....	21
2.2. Laporan Keuangan.....	22
2.2.1. Neraca.....	22
2.2.2. Laporan R/L.....	22
2.2.3. Laporan Arus Kas.....	23
2.2.4. Laporan Perubahan Modal.....	23
2.3. Analisis Rasio.....	24
2.3.1. Pengertian Analisis Rasio.....	24
2.3.1.1. Rasio Likuiditas.....	25
2.3.1.2. Rasio Solvabilitas.....	26
2.3.1.3. Rasio Aktivitas.....	27
2.3.1.4. Rasio Profitabilitas.....	29
2.3.1.5. Rasio Saham.....	30
2.3.2.6. Rasio Ukuran Kinerja.....	32
2.4. Analisis EVA.....	35
2.5. Analisis Z-Score Springate.....	37
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Objek Penelitian.....	39
3.2. Metode Penelitian.....	39
3.2.1. Desain Penelitian.....	39
3.2.2. Operasional Variabel.....	41
3.2.3. Prosedur Pengumpulan Data.....	41

3.2.4. Metode Analisis.....	42
3.2.4.1. Analisis Rasio.....	42
3.2.4.2. Rasio Saham.....	46
3.2.4.3. Analisis Pengukuran Kinerja.....	46
3.2.4.4 Economic Value Added (EVA).....	48
3.2.4.5. Z-Score .....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Pembahasan.....	50
4.1.1. Sejarah dan perkembangan perusahaan.....	50
4.1.2. Dewan Komisaris dan Direksi.....	53
4.1.2.1. Struktur Organisasi.....	54
4.2. Pembahasan.....	61
4.2.1. Analisis Rasio.....	61
4.2.2. Rasio Saham.....	81
4.2.3. Rasio Pengukuran Kinerja.....	85
4.2.4. Economic Value Added.....	93
4.2.5. Z-Score.....	98
4.2.6. Rangkuman Pembahasan.....	101
4.2.6.1. Rasio Likuiditas.....	102
4.2.6.2. Rasio Solvabilitas.....	102
4.2.6.3. Rasio Aktivitas.....	103
4.2.6.4. Rasio Profitabilitas.....	103
4.2.6.5. Rasio Saham.....	103
4.2.6.6. Rasio Pengukuran Kinerja.....	104
4.2.6.7. EVA.....	104
4.2.6.7. Z-Score.....	104
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Simpulan.....	105
5.1.1. Simpulan Umum.....	105
5.1.1. Simpulan Khusus.....	106
5.2. Saran.....	108
<b>JADWAL PENELITIAN</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan 2006-2009.....	6
Tabel 3.1 Jenis Metode Dan Teknik Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel.....	41
Tabel 4.1 Rangkuman Pembahasan.....	101
Tabel 4.1 Rangkuman Pembahasan.....	102

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan 2006-2009.....	6
Tabel 3.1 Jenis Metode Dan Teknik Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel.....	41
Tabel 4.1 Rangkuman Pembahasan.....	101
Tabel 4.1 Rangkuman Pembahasan.....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Paradigma Penelitian.....	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Laporan Neraca Kewajiban dan Ekuitas Tahun 2005-2006
- Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi Tahun 2005-2006
- Lampiran 3 : Laporan Neraca Aktiva Tahun 2005-2006
- Lampiran 4 : Laporan Neraca Aktiva Tahun 2007-2009
- Lampiran 5 : Laporan Neraca Kewajiban dan Ekuitas Tahun 2007-2009
- Lampiran 6 : Laporan Neraca Ekuitas Tahun 2007-2009
- Lampiran 7 : Laporan Laba Rugi Tahun 2007-2009
- Lampiran 8 : Laporan Arus Kas Tahun 2007-2009
- Lampiran 9 : Catatan atas laporan keuangan periode 31 desember 2009
- Lampiran 10 : Company Report January 2011
- Lampiran 11 : Ikhtisar Keuangan 2009
- Lampiran 12 : IDX statistic 2007-2009
- Lampiran 13 : Tabel Beta
- Lampiran 14 : Tabel CAPM

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisa laporan keuangan sebenarnya banyak sekali namun pada penelitian kali ini penulis menggunakan analisa rasio keuangan karena analisa ini lebih sering digunakan dan lebih sederhana.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat sehingga kelemahan perusahaan harus diketahui jika hendak dilakukan tindakan perbaikan. Analisis laporan keuangan semata-mata dilakukan hanya untuk menunjukkan keberhasilan pemilik dan karyawan untuk jangka pendek.

Analisa rasio keuangan adalah perbandingan antara dua/kelompok data laporan keuangan dalam satu periode tertentu, data tersebut bisa antar data dari neraca dan data laporan laba rugi. Tujuannya adalah memberi

tingkat keakuratan yang sama jika Z-score Model Altman diterapkan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. (<http://dewey.petra.ac.id/>)

Kinerja perusahaan telekomunikasi pada semester II ini berpotensi besar meningkat. Selain karena program dan ekspansi yang sudah digelar sejak semester I lalu, jumlah pelanggan akan melambung seiring datangnya hari besar keagamaan. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), misalnya, gencar menggarap paket data, baik untuk *fixed line* (Telkom) maupun PT Telkomsel, anak usahanya yang menggarap bisnis seluler. Colin McCallum, Analis Credit Suisse, memprediksi, dengan kondisi tersebut, jumlah pendapatan kotor TLKM tahun ini bisa tumbuh sekitar 11% mencapai Rp 72,73 triliun. Tahun lalu, total pendapatan TLKM sebesar Rp 64,59 triliun. Dari total pendapatan sebesar ini, Telkomsel menyumbang Rp 40 triliun atau sekitar 61,93%. Emiten telekomunikasi yang lain, yakni PT Indosat Tbk (ISAT), diperkirakan akan mengantongi pendapatan Rp19,9 triliun tahun ini. "Laba bersihnya akan mencapai sekitar Rp 1,6 triliun," ramal Harry Su, Analis Bahana Securities. Harry mematok target ini karena di kuartal I-2010 lalu, ISAT telah menambah 6 juta pelanggan. Saat ini pelanggan ISAT tercatat 39,1 juta. Namun Harry mengingatkan investor agar mencermati penundaan penerbitan obligasi ISAT senilai US\$ 700 juta dan penundaan pembelian kembali obligasi yang akan jatuh tempo tahun 2012. PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) juga yakin menatap semester II. Operator yang bermain di jalur *fixed wireless access* (FWA) ini menargetkan 14 juta pelanggan di akhir 2010. Adapun PT XL Axiata Tbk (EXCL) merevisi target jumlah pelanggannya. Mulanya EXCL menargetkan

penambahan 3,5 juta pelanggan tahun ini menjadi 35 juta pengguna layanan mereka. Namun EXCL menaikkan target menjadi 38 juta pelanggan. CEO EXCL Hasnul Suhaimi mengatakan, target tersebut bisa tercapai menjelang akhir tahun 2010. (<http://investasi.kontan.co.id/v2/read/investasi/40941/Kinerja-Perusahaan-Telekomunikasi-Berpotensi-Naik>)

Dalam pelaksanaannya perusahaan terus berusaha mempertahankan posisinya di lingkungan usahanya dengan berbagai cara agar tidak mengalami kebangkrutan dan meningkatkan kinerjanya. Berbagai pendekatan dilakukan perusahaan untuk mengukur tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan. Kesehatan keuangan perusahaan ditunjukkan oleh hasil pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan.

Hal tersebut penting dilakukan mengingat ukuran kesehatan keuangan atau kinerja keuangan memiliki arti penting dimata kreditur dan pemegang saham. Pada dasarnya setiap perusahaan didirikan mempunyai tujuan profit oriented atau berorientasi kepada laba atau maksimalisasi kekayaan (wealth) yaitu maksimalisasi nilai perusahaan bagi pemegang saham.

Berikut ini merupakan data keuangan berdasarkan dari neraca dan laporan rugi laba perusahaan yang penyusun pilih sebagai objek penelitian dalam makalah ini pada periode 2007-2009. Dimana objek penelitian dalam penyusunan makalah seminar ini merupakan suatu perusahaan PT Bakrie Telecom Tbk. Yaitu perusahaan layanan jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas (*fixed wireless access (FWA) with limited mobility*) berteknologi CDMA 2000 1x. BTEL dikenal karena produk dan

layanannya yang inovatif, menarik dan senantiasa memimpin pasar melalui merek dagang Esia, Wifone, Wimode, EsiaTel dan SLI Hemat 009.

Perseroan didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Radio Telepon Indonesia. Di tahun 2003, Perseroan berganti nama menjadi PT Bakrie Telecom. Bakrie Telecom tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak Februari 2006 dengan kode BTEL. Pada tahun 2007 Departemen Komunikasi dan Informasi mengeluarkan lisensi bagi BTEL untuk bisa beroperasi secara nasional diikuti oleh lisensi untuk menyelenggarakan layanan sambungan langsung internasional (SLI). Di tahun berikutnya, BTEL mendapatkan lisensi untuk menyelenggarakan layanan sambungan langsung jarak jauh (SLJJ).

Tahun 2009 merupakan tahun dimana BTEL banyak sekali melakukan berbagai terobosan di industri telekomunikasi nasional. Layaknya inovator ulung, setiap langkah yang ditempuh Perseroan selalu meninggalkan jejak tersendiri yang senantiasa diikuti oleh pesaingnya. Di tahun tersebut, BTEL mencoba mengubah paradigma dari operator yang menentukan segalanya, menjadi suatu paradigma dimana pelanggan dapat memilih jenis produk atau layanan telekomunikasi mereka sesuai selera masing-masing. Karena itulah memang tepat bila tahun 2009 disebut sebagai tahun dimana BTEL melakukan "*Shifting The Paradigm*".

Sampai akhir tahun 2009, pelanggan BTEL telah mencapai 10,6 juta yang tersebar di 79 kota, dengan didukung oleh 3.677 jaringan base transceiver station (BTS). Pelayanan kepada pelanggan diberikan melalui 2

call center, 90 Gerai Esia serta lebih dari 98.000 dealer dan outlet penjualan di seluruh Indonesia. (sumber: BTEL Annual report,2009,2)

Berikut adalah Laporan Keuangan PT Bakrie Telekom, Tbk.

**Tabel 1.1**  
**PT BAKRIE TELEKOM, Tbk**  
**Laporan Keuangan**  
**(2006-2009)**

KETERANGAN	2006	2007			2008			2009		
		Nilai	%	Δ%	Nilai	%	Δ%	Nilai	%	Δ%
AKTIVA LANCAR	527,412,009,493	910,377,663,577	20%	73%	2,308,318,245,852	27%	154%	1,731,809,267,445	15%	-25%
AKTIVA TIDAK LANCAR	1,689,727,006,353	3,753,786,131,109	80%	122%	6,237,654,360,240	73%	66%	9,704,465,781,310	85%	56%
Σ AKTIVA	2,217,139,015,846	4,664,163,794,686	100%	110%	8,545,972,606,092	100%	83%	11,436,275,048,755	100%	34%
KEWAJIBAN LANCAR	299,516,037,527	500,521,008,641	11%	67%	1,047,845,748,888	12%	109%	2,061,971,871,520	18%	97%
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	422,200,628,933	2,288,434,186,643	49%	442%	2,416,075,094,005	29%	6%	4,337,372,315,331	38%	80%
Σ KEWAJIBAN	721,716,666,460	2,788,955,195,284	60%	286%	3,463,920,842,893	41%	24%	6,399,344,186,851	56%	85%
EKUITAS	1,495,422,349,386	1,875,208,599,402	40%	25%	5,082,051,763,199	59%	171%	5,036,930,861,904	44%	-1%
Σ KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2,217,139,015,846	4,664,163,794,686	100%	110%	8,545,972,606,092	100%	83%	11,436,275,048,755	100%	34%
PENDAPATAN BERSIH	607,920,648,512	1,289,888,852,823	100%	112%	2,202,292,036,246	100%	71%	2,742,577,398,252	100%	25%
BEBAN USAHA	469,074,006,516	971,599,871,852	75%	107%	1,823,659,287,835	83%	88%	2,454,159,502,382	89%	35%
LABA USAHA	138,846,641,996	318,288,980,971	25%	129%	378,632,748,411	17%	19%	288,417,895,870	11%	-24%
BEBAN LAIN-LAIN	63,448,713,703	98,596,380,672	8%	55%	200,576,496,739	9%	103%	142,703,470,953	5%	-29%
EBT	75,397,928,293	219,692,600,299	17%	191%	178,056,251,672	8%	-19%	145,714,424,917	6%	-18%
BEBAN PAJAK	2,717,922,023	75,423,611,426	6%	2675%	41,234,624,607	2%	-45%	47,272,312,726	2%	15%
LABA BERSIH	72,680,006,270	144,268,988,873	11%	98%	136,812,627,065	6%	-5%	98,442,112,191	4%	-28%

**Sumber Data : PT BAKRIE TELEKOM, Tbk**

Dari data di atas dapat dilihat bahwa prosentase aktiva lancar berfluktuatif, yaitu 20% pada tahun 2007 lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi 27% atau terjadi kenaikan sebesar 7% dikarenakan prosentase pertumbuhan aktiva lancar meningkat dari 73% menjadi 154% pada tahun 2008. Kemudian jumlah aktiva lancar kembali mengalami penurunan menjadi 15% dikarenakan pertumbuhan mengalami penurunan menjadi -25%. Sedangkan total aktiva selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Hal tersebut terjadi karena kenaikan tingkat aktiva tidak lancar yang bertolak belakang dengan aktiva lancarnya yang berfluktuatif.

Untuk prosentase pertumbuhan kewajiban lancar terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Yaitu sebesar 67% pada tahun 2007, kemudian meningkat 109% pada tahun 2008 atau peningkatannya hamper 2 kali lipat dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2009 sebesar 97% atau mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 12%. Sehingga menyebabkan pertumbuhan kewajiban/ hutang lancar PT. Bakrie Telekom Tbk. Terus meningkat.

Lalu pada jumlah modal/ ekuitas PT. Bakrie Telekom Tbk. Mengalami fluktuasi yang tidak terlalu signifikan yaitu 40% pada tahun 2007, lalu meningkat menjadi 59% pada tahun 2008, dan pada tahun 2009 sedikit mengalami penurunan yaitu sebesar 15% dari tahun sebelumnya menjadi 44%. Sedangkan total hutang yang dimiliki PT. Bakrie Telekom Tbk. juga mengalami fluktuasi yaitu sebesar 60% pada tahun 2007, lalu menurun pada tahun 2008 menjadi 41%, kemudian meningkat kembali pada tahun 2009 menjadi 56%. Hal tersebut menyebabkan pada tahun 2007 dan 2009 proporsi hutang lebih besar dari ekuitas/ modal yang dimiliki PT. Bakrie Telekom Tbk.

Untuk pendapatan bersih PT. Bakrie Telekom Tbk selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya yaitu pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 112% dari tahun sebelumnya. Kemudian meningkat kembali sebesar 71% pada tahun 2008 dan kembali meningkat di tahun 2009 sebesar 25%. Namun dalam menghasilkan laba bersih PT. Bakrie Telekom

Tbk. Masih kurang baik karena mengalami penurunan tiap tahunnya. Seperti terlihat dalam prosentase pertumbuhan laba bersihnya pada tahun 2007 mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu 98% dari tahun sebelumnya, kemudian menurun pada tahun 2008 sebesar 103% dari tahun sebelumnya. Sehingga untuk pertumbuhan pada tahun 2008 menjadi -5%. Lalu kembali mengalami penurunan pada tahun 2009 sebesar 23% sehingga pertumbuhan laba bersih pada tahun 2009 sebesar -28%. Penurunan laba bersih tersebut dikarenakan factor beban usaha yang terus mengalami peningkatan pertumbuhan yaitu 10% pada tahun 2007, dan 88% pada tahun 2008 atau pertumbuhan beban usaha meningkat sebesar 78% dari tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2009 pertumbuhan beban usaha menurun sebesar 42% menjadi 35%.

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada tahun 2007 s/d 2008 sebagian Aktiva Lancar dibiayai Hutang Lancar dan sebagian lagi dibiayai Hutang Tidak Lancar. Kemudian pada tahun 2009 tingkat Hutang Lancar lebih besar daripada Aktiva lancarnya. Ini mengindikasikan bahwa seluruh Aktiva Lancar PT. Bakrie Telekom Tbk. Pada tahun 2009 dibiayai oleh Hutang Lancar atau perusahaan dalam kondisi tidak likuid di tahun 2009.

Jumlah Ekuitas PT Bakrie Telekom, Tbk terus meningkat tiap tahunnya. Tetapi bersamaan dengan hal itu jumlah Hutang yang harus dipenuhi oleh PT Bakrie Telekom, Tbk pun ikut meningkat sehingga pada tahun 2007 dan 2009 Jumlah Hutang PT Bakrie Telekom, Tbk. Lebih besar daripada Ekuitasnya. Ini merupakan indikasi Modal/sumber dana PT Bakrie

Telekom, Tbk tahun 2007 s/d 2009 dibiayai dari Hutang dan tahun 2008 sebagian besar modal dibiayai oleh hutang. Bisa dikatakan kondisi pendanaan perusahaan pada tahun 2007 dan 2009 kurang baik karena beresiko lebih tinggi dalam melunasi hutang pokok dan pinjaman.

Pada laporan rugi laba terlihat bahwa pendapatan usaha PT Bakrie Telekom, Tbk. Terus meningkat tiap tahunnya. Namun dalam kenyataannya Laba Bersih yang diperoleh PT Bakrie Telekom, Tbk. Terus menurun yang mengindikasikan penurunan kinerja perusahaan PT Bakrie Telekom, Tbk.

Kenyataan yang terjadi dalam sebuah perusahaan untuk mencapai atau memperoleh laba yang diharapkan sangatlah sulit, banyak faktor yang mempengaruhinya baik internal seperti kondisi perusahaan, manajemen perusahaan maupun eksternal seperti keinginan dan kebutuhan pasar terhadap pelayanan yang diberikan, segala bentuk kebijakan pemerintah dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "*ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN ANALISIS RASIO, EVA, DAN Z-SCORE UNTUK MENGETAHUI KINERJA KEUANGAN PT BAKRIE TELEKOM, Tbk*"

## **1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah**

### **1.2.1. Perumusan Masalah**

Berdasarkan statement di atas maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

- 1) Perbandingan Aktiva Lancar dengan Hutang Lancar dari 2007 s/d 2008 sebagian dari Aktiva Lancar dibiayai dari Hutang Lancar dan sebagian lagi dari Hutang Tidak Lancar kecuali 2009 dimana seluruhnya dari Hutang Lancar.
- 2) Perbandingan antara jumlah Hutang dengan jumlah Ekuitas dari 2007 s/d 2009 Jumlah Hutang lebih besar dibandingkan dengan Modal Sendiri kecuali periode 2008.
- 3) Pendapatan usaha terus meningkat tetapi laba bersih semakin menurun.

### **1.2.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana analisis laporan keuangan PT Bakrie Telekom, Tbk mengenai Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas?
- 2) Bagaimana kinerja keuangan PT Bakrie Telekom, Tbk dengan analisis Rasio, EVA, dan Z-Score?
- 3) Bagaimana analisis laporan keuangan dengan analisis rasio, EVA, dan Z-Score untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bakrie Telekom, Tbk?

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang mendukung didalam kegiatan penulisan mengenai analisis laporan keuangan dengan *analisis rasio*, *EVA*, dan *Z-Score* untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bakrie Telekom, Tbk dalam rangka penyusunan Makalah seminar guna untuk menjadi suatu bentuk studi perbandingan antara teori dan praktek, serta merupakan upaya dalam mengembangkan ilmu yang telah penulis dapatkan dibangku perkuliahan.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu :

- 1) Untuk menganalisis Laporan Keuangan pada PT Bakrie Telekom, Tbk. mengenai Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas
- 2) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bakrie Telekom, Tbk. dengan analisis Rasio, EVA, dan Z-Score
- 3) Untuk Menganalisis Laporan Keuangan dengan Analisis Rasio, EVA, dan Z-Score untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT Bakrie Telekom, Tbk.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

##### **1) Kegunaan akademis**

Kegunaan akademis ini diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran serta pengetahuan dan mengembangkan ilmu dibidang manajemen keuangan terutama mengenai analisis laporan keuangan dengan *analisis rasio*, *EVA*, dan *Z-Score* untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bakrie Telekom, Tbk.

##### **2) Kegunaan Praktis**

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam analisis laporan keuangan dengan *analisis Rasio*, *EVA*, dan *Z-Score* untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bakrie Telekom, Tbk.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian**

##### **1.5.1. Kerangka Pemikiran**

Rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio tersebut memberikan dua cara bagaimana membuat perbandingan dan data

keuangan perusahaan yang berarti: (1) kita dapat meneliti rasio antar-waktu untuk meneliti arah pergerakannya; dan (2) kita dapat membandingkan rasio perusahaan dengan rasio perusahaan lainnya. Secara matematis, rasio keuangan tak lebih dari rasio di mana pembilang dan penyebut diambil dari data keuangan. Tujuan dari penggunaan suatu rasio saat menganalisis informasi keuangan secara sederhana dilakukan dengan membuat standar tolak ukur atas informasi yang akan dianalisis agar rasio dari dua perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan atau juga suatu perusahaan dengan batas-batas waktu yang berbeda (Keown, Martin, Petty dan Scott, 70).

Ada beberapa jenis rasio yang dapat kita gunakan dalam mengukur suatu perusahaan yang pertama adalah rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, saham, Growth dan Market Based.

Rasio likuiditas, seperti tercermin dari namanya, rasio ini berguna untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan. Yang dimaksud dengan likuiditas di sini adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban atau utang-utang jangka pendeknya.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Hal ini sesungguhnya jarang terjadi kecuali perusahaan mengalami ke pailitan.

Kemampuan operasi perusahaan dicerminkan dari aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Rasio aktivitas berguna dalam menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya.

Rasio saham menunjukkan bagian dari laba bersih perusahaan, dividen, dan modal yang dibagikan kepada setiap saham. Ada beberapa rasio saham yang bisa Anda cermati. Yang pertama adalah rasio harga terhadap laba per saham atau price earning ratio (PE). Rumusnya adalah harga per saham dibagi dengan laba per saham, adapun hasilnya dinyatakan dalam "kali".

Sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan dari rasio dapat diukur dari beberapa rasio yaitu rasio Profitability, Growth, dan Market Value.

Rasio profitabilitas (Profitability) yaitu mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

Rasio pertumbuhan (Growth) mengukur sebaik apa perusahaan mempertahankan posisi ekonomisnya di dalam industrinya. Data yang dilaporkan adalah dalam angka-angka nominal sehingga tingkat pertumbuhan yang dihitung merupakan penjumlahan pertumbuhan nyata (riil) ditambah faktor kenaikantingkat harga.

Rasio penilaian (Market Value) adalah ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan karena mencerminkan

pegaruh gabungan dari rasio hasil pengembalian dan resiko juga mencerminkan nilai saham suatu perusahaan di pasar modal. (J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland: 1995, 237-244)

Hal yang menarik yang dapat diambil dari perhitungan EVA adalah EVA dilandasi pada konsep bahwa dalam pengukuran suatu perusahaan kita harus adil mempertimbangkan harapan-harapan setiap penyedia dana (kreditur dan pemegang saham). EVA juga membuat para manajer untuk memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan memungkinkan mereka untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan kriteria maksimalisasi nilai perusahaan. Penggunaan EVA yang secara eksplisit memasukkan biaya modal, mengindikasikan seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik modal sehingga akan memaksa perusahaan-perusahaan untuk selalu berhati-hati dalam menentukan kebijaksanaan struktur modalnya. EVA digunakan dengan harapan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di mata para investor (pemegang saham) dan kreditur. EVA yang secara positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal. Hal ini sejalan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya EVA yang negatif menunjukkan nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal. Konsep EVA sangat berarti dalam memberikan penilaian hasil kinerja perusahaan guna

penentuan keputusan berikutnya. Peningkatan nilai perusahaan dilakukan dengan memaksimalkan EVA. Dengan meningkatnya EVA secara otomatis juga akan meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut, itu berarti kinerja perusahaan semakin baik sehingga kesejahteraan para pemegang sahamnya pun akan meningkat. Dengan demikian sebagai pengukur kinerja perusahaan, EVA secara langsung menunjukkan seberapa besar perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik modal. (<http://etd.eprints.ums.ac.id/>)

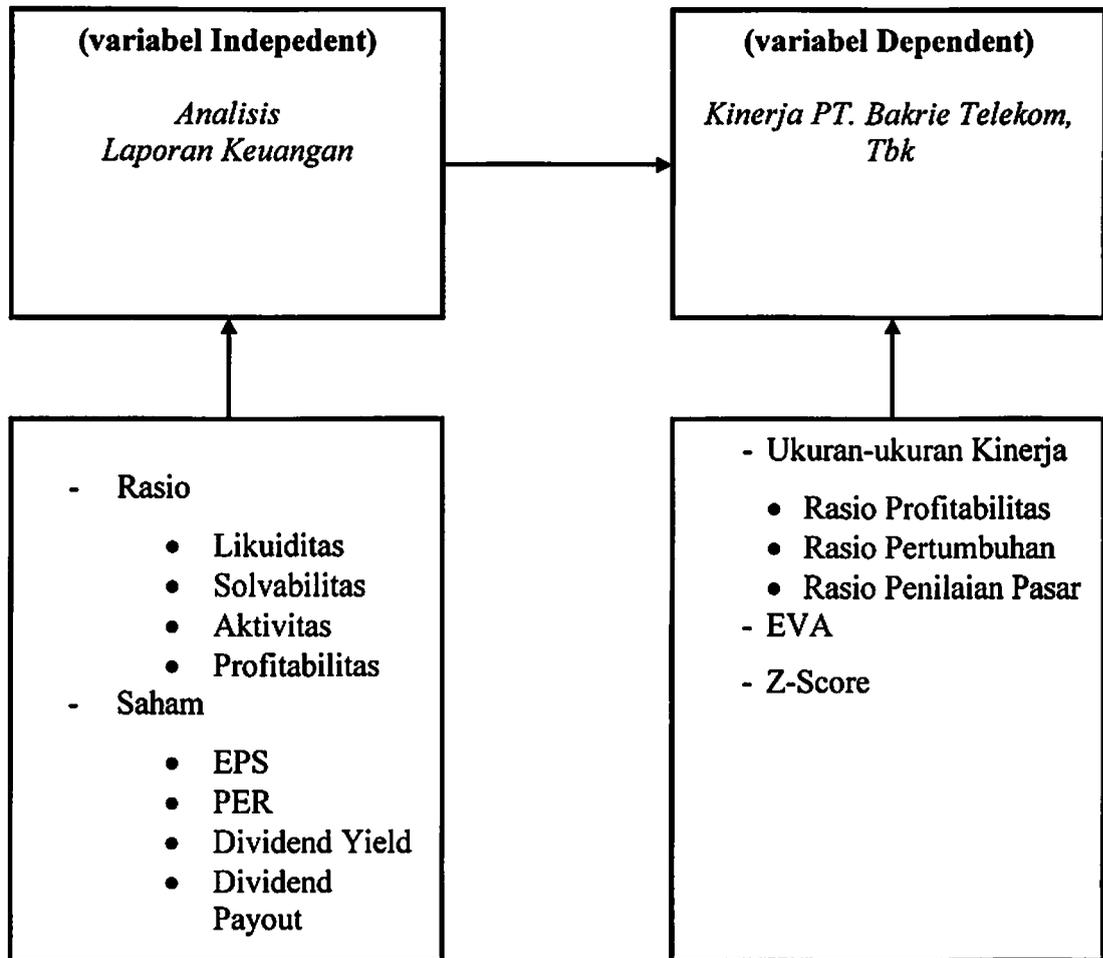
Dalam kaitannya dengan tingkat kebangkrutan perusahaan bisa di hitung dengan suatu formula untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan dengan istilah yang sangat terkenal yaitu Z-Score. Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan menjadi topik menarik setelah Altman (1968) menemukan suatu formula untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan dengan istilah yang sangat terkenal, yang disebut Z-Score. (Sartono,2001, 115)

Perspektif kinerja keuangan merupakan tujuan akhir perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui maksimalisasi nilai perusahaan atau adanya tujuan bersama (goal congruen).

### **1.5.2. Paradigma Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dibuat paradigma penelitian sebagai berikut :

**Gambar 1**  
**Paradigma Penelitian**



### 1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian dan paradigma diatas, penulis mencoba membuat suatu hipotesis sebagai berikut:

- 1) Analisis laporan keuangan PT Bakrie Telekom, Tbk. Cukup baik.
- 2) Kinerja keuangan PT Bakrie Telekom, Tbk.cukup baik.
- 3) Analisis laporan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT Bakrie Telekom, Tbk.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Manajemen Keuangan

##### 2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan dana untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli siap bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya.

Menurut Arthur J. Keown (1996,2) "*Financial Management is concerned with the maintenance and creation of economic value or wealth. Consequently, this course focuses on decision making with an eye toward creating wealth.*"

Manajemen keuangan diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana secara efisien. (Sutrisno, 2005, 3)

Manajemen Keuangan (*financial Management*), atau dalam literature lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dan, menggunakan dana, dan mengelola asset tujuan perusahaan secara menyeluruh (Martono dan Agus Harjito, 2002, 4)

Uarian definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah seluruh Aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan

dengan meminimalkan biaya serta upaya penanggungan dan pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu saat perusahaan menjualnya.

Menurut Toto Prihadi (2008, 2) Laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan terbuka meliputi sebagai berikut :

- 1) Neraca, yang menggambarkan posisi keuangan berupa asset, utang dan modal pada satu saat.
- 2) Laporan Rugi/Laba, yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya, selama satu periode.
- 3) Laporan arus kas, merupakan laporan yang menggambarkan bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode.
- 4) Perubahan Modal, merupakan laporan yang menggambarkan berapa pinjaman dan laba bersih yang diperoleh pada tahun sebelumnya untuk tambahan modal pada tahun berikutnya.

Menurut John J. Wild (2004, 17). Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi tentang rencana bisnis perusahaan, analisis lingkungan bisnis, dan strategi perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Ahmad Rodono & Herni Ali (2010, 13) laporan keuangan adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk para

pemegang sahamnya. Laporan ini memuat laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat mengenai prospek-prospek perusahaan dimasa mendatang.

### **2.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan sebagai suatu aktivitas memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset dana secara efisien membutuhkan beberapa tujuan atau sasaran. Dalam menilai apakah tujuan tersebut telah tercapai atau belum, maka diperlukan adanya beberapa standar dalam mengukur efisiensi keputusan perusahaan.

Menurut Dermawan Sjahrial (2006, 4) “Tujuan utama Manajemen keuangan adalah “memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan atau para pemegang saham”. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan cara memaksimumkan harga saham (biasa) perusahaan.

Tujuan Manajemen Keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang diukur dari harga saham perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public*. Bagi perusahaan yang belum *go public*, tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh apabila perusahaan tersebut dijual (Martono dan Agus Harjito, 2002, 13)

Berdasarkan pendapat diatas tujuan manajemen keuangan adalah bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemungkinan yang

akan diterima oleh pemilik perusahaan. Oleh karena itu manajemen keuangan sangat diperlukan.

### **2.1.3. Fungsi Manajemen Keuangan**

Ada berbagai pendapat mengenai fungsi manajemen keuangan, diantaranya adalah:

Fungsi keuangan yang utama adalah dalam hal keputusan investasi, pembiayaan, dan deviden untuk suatu organisasi. (J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland: 1995, 5)

Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan: keputusan Investasi, keputusan pendanaan dan keputusan deviden. Kombinasi dari ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan. (Sartono 2001, 6)

Tiga Fungsi Manajemen keuangan menurut Sartono (2001, 6) adalah:

Fungsi pertama, keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Fungsi kedua, keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

Fungsi ketiga keputusan deviden, deviden merupakan keuntungan yang bayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang

saham. Oleh karena itu deviden ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

## **2.2. Laporan Keuangan**

Menurut John J. Wild (2004, 17). Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi tentang rencana bisnis perusahaan, analisis lingkungan bisnis, dan strategi perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Secara umum pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah: Neraca dan Laporan Rugi/Laba atau hasil usaha. (Sofyan Syafri,2007,105)

### **2.2.1. Neraca**

Laporan neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan modal pada saat tertentu. Laporan ini bias disusun setiap saat dan merupakan opname situasi posisi keuangan pada saat itu. (Sofyan Syafri,2007,106)

### **2.2.2. Laporan Rugi Laba**

Committee on terminology mendefinisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya

lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. (Sofyan Syafri,2007,106)

Laporan Laba-Rugi adalah suatu bentuk laporan keuangan yang menyajikan informasi hasil usaha perusahaan yang isinya terdiri dari pendapatan usaha dan beban usaha untuk satu periode akuntansi tertentu. (<http://paksiman.blogspot.com/2009/05/laporan-laba-rugi-perusahaan-jasa.html>)

Unsur-unsur laporan laba-rugi, yaitu:

1. Pendapatan
2. Beban

### **2.2.3. Laporan Arus Kas**

Definisi arus kas menurut PSAK No. 2 adalah : “Arus masuk dan keluar kas atau setara kas”. (1995:2.3). Para Praktisi dibidang akuntansi sebenarnya telah lama menggunakan variasi dari laporan arus kas. Adapun nama-nama yang dimaksud adalah laporan sumber dan laporan perubahan posisi keuangan. (<http://zulfikarnashrullah.wordpress.com/2008/05/28/analisis-laporan-arus-kas-sebagai-penunjang-evaluasi-kinerja-keuangan/>)

### **2.2.4. Laporan Perubahan Modal/ Ekuitas**

Laporan Perubahan Modal adalah suatu bentuk laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada modal suatu perusahaan untuk satu periode akuntansi

tertentu. (<http://paksiman.blogspot.com/2009/05/laporan-perubahan-modal-perusahaan-jasa.html>)

Unsur-unsur laporan perubahan modal:

1. Modal awal
2. Laba (rugi) bersih
3. Setoran (penarikan) pemilik
4. Modal akhir

## **2.3. Analisis Rasio**

### **2.3.1. Pengertian Analisis Rasio**

John J. Wild (2004, 36) menyebutkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat untuk menyediakan pandangan terhadap kondisi yang mendasari. Rasio merupakan salah satu titik awal, bukan titik akhir. Rasio yang diinterpretasikan dengan tepat mengidentifikasi area yang memerlukan identifikasi lebih lanjut. Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil suatu perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). (Sofyan Syafri, 2007, 297)

### 2.3.1.1 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos pos aktiva lancar dan utang lancar. (Sofyan Syafri,2007,208)

Rasio Likuiditas terdiri dari:

#### 1) Rasio Lancar (Current Ratio)

Mengukur hubungan antara aktiva lancar dengan hutang lancarnya.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### 2) Rasio Cepat (*quick ratio*)

Mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya setelah dikurangi persediaan.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### 3) Cash Ratio (Rasio Kas)

Mengukur hubungan antara kas+efek yang dimiliki dibandingkan dengan hutang lancarnya. Semakin besar kas yang dimiliki maka semakin besar cash ratio nya

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 4) Working Capital to Equity (WC to EQ)

Mengukur tingkat pengembalian modal perusahaan.

$$\text{WC to EQ} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

### 2.3.1.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjangnya atau hutang-hutangnya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti Aktiva Tetap dan Hutang Jangka Panjang. (Sofyan Syafri,2007,300)

Rasio Solvabilitas terdiri dari:

#### 1) Total Debt to Equity (TD to EQ)

Mengukur total hutang terhadap modal, makin besar modal yang dimiliki maka makin kecil rasio hutang terhadap modalnya.

$$\text{TD to EQ} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

#### 2) Total Debt to Total Asset (TD to TA)

Mengukur total hutang terhadap total aktiva.

$$\text{TD to TA} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

### 3) Long Term Debt To Equity (LTD to EQ)

Mengukur tingkat hutang jangka panjang terhadap modal yang dimiliki.

$$\text{LTD to EQ} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

### 4) Time Interest Earned Ratio (TIER)

Mengukur tingkat pendapatan bunga.

$$\text{TIER} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Long Term Debt Interest}}$$

#### 2.3.1.3 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola asset-asetnya, ratio aktivitas menganalisis hubungan antara laporan laba rugi, khususnya penjualan dengan unsur-unsur yang ada pada neraca, khususnya unsur-unsur aktiva. Rasio ini diukur dengan istilah perputaran unsur-unsur aktiva yang dihubungkan dengan penjualan.

Rasio Aktivitas terdiri dari:

**1) Total Aset Turnover (TA T)**

Mengukur tingkat penjualan terhadap total aktiva.

$$TA T = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

**2) Recievable Turnover (RT)**

Mengukur tingkat penjualan terhadap piutang.

$$RT = \frac{\text{Sales}}{\text{Trade Recievable}}$$

**3) Average Collection Period (ACP)**

Mengukur rata-rata penerimaan terhadap penjualan secara kredit.

$$ACP = \frac{\text{Average Recievable} \times 360}{\text{Credit Sales}} \times 1 \text{ Day}$$

**4) InVENTORY Turnover (IT)**

Mengukur tingkat persediaan.

$$IT = \frac{\text{COGS}}{\text{Average Inventory}}$$

**5) Average Day Inventory (ADI)**

Mengukur tingkat persediaan per-hari.

$$ADI = \frac{\text{Average Inventory} \times 360}{\text{COGS}} \times 1 \text{ Day}$$

**6) Working capital turnover (WCT)**

Mengukur tingkat penjualan terhadap asset yang dimiliki.

$$WCT = \frac{\text{Sales}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

### 7) Day's Payable (DP)

Mengukur tingkat hutang terhadap penjualan per-hari.

$$DP = \frac{\text{Trade Payable} \times 360}{\text{Operating Cost}} \times 1 \text{ Day}$$

#### 2.3.1.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga Operating Ratio. (Sofyan Syafri,2007,304)

Rasio Profitabilitas terdiri dari:

##### 1) Gross Profit Margin (GPM)

Mengukur tingkat pendapatan bersih terhadap penjualan.

$$GPM = \frac{\text{Net Revenue} - \text{COGS}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

##### 2) Operating Income Ratio (Op Inc Ratio)

Mengukur tingkat penerimaan operasional.

$$\text{Op Inc Ratio} = \frac{\text{Sales} - (\text{COGS} + \text{Operating Cost})}{\text{Sales}} \times 100\%$$

##### 3) Operating Ratio (OP Ratio)

Mengukur rasio operasional

$$\text{Op Ratio} = \frac{\text{COGS} + \text{Operating Cost}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

#### 4) Net Profit Margin (NPM)

Mengukur tingkat EAT terhadap penjualan bersih.

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

#### 5) Earning Power to Total Investmen (ROI)

Mengukur tingkat EBIT terhadap total asset.

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### 6) NET Earning Power Ratio (ROA)

Mengukur tingkat EAT terhadap total aktiva.

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### 7) Rate Of Return Of The Owner (ROI)

Mengukur tingkat laba bersih terhadap tingkat pengembalian kepada pemilik modal.

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

### 2.3.1.5 Rasio Saham

Rasio ini menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkapkan dalam basis per saham. Rasio pasar ini terdiri dari: *earning per share*, *price earning ratio*, *dividend yield*, *dividend payout ratio*, *book value Ratio*.

(<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH013b/49a3546d.dir/doc.pdf>)

Rasio Saham terdiri dari:

**1) Earning per share (EPS)**

Mengukur tingkat laba per-saham.

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Stock}}$$

**2) Price Earning Ratio (PER)**

Mengukur tingkat harga saham terhadap laba per-saham.

$$\text{PER} = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{EPS}} \quad \dots \text{ Times}$$

**3) Dividen Yield (DY)**

Mengukur tingkat laba per-saham terhadap dividen per-saham.

$$\text{DY} = \frac{\text{EPS}}{\text{Dividen per share}}$$

**4) Dividen Payout Ratio (DP Ratio)**

Mengukur rasio pembayaran dividen per-saham.

$$\text{DP Ratio} = \frac{\text{Price per share}}{\text{Free Cashflow per share}}$$

### 5) Book Value Ratio (Nilai Buku)

Mengukur nilai pasar saham terhadap nilai buku.

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

#### 2.3.1.6 Rasio Ukuran Kinerja

Sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan dari rasio dapat diukur dari beberapa rasio yaitu rasio Profitability, Growth, dan Market Value.

##### 1) Rasio *Profitabilitas*

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. (Myrzaleo Widyagni, 2010, 53)

##### a) Laba operasi terhadap penjualan (NOI to Sales)

$$\text{NOI to Sales} = \frac{\text{Net Operating Income (NOI)}}{\text{Sales}}$$

##### b) Laba operasi terhadap aktiva (NOI to TA)

$$\text{NOI to TA} = \frac{\text{NOI}}{\text{Total Asset}}$$

##### c) Laba operasi terhadap modal (NOI to EQ)

$$\text{NOI to EQ} = \frac{\text{NOI}}{\text{Total Equity}}$$

**d) Laba bersih terhadap penjualan (NI to Sales)**

$$\text{NI to Sales} = \frac{\text{Net Income (NI)}}{\text{Sales}}$$

**2) Rasio *Pertumbuhan***

Setelah perusahaan melakukan berbagai analisis yang dapat mencerminkan kondisi perusahaan, maka selanjutnya perusahaan dapat melakukan analisis kelayakan atas suatu investasi sehingga dapat diambil suatu kesimpulan apakah investasi yang dilakukan dapat mendatangkan keuntungan atau mungkin saja dapat memberikan kerugian. (J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland: 1995, 239)

**a) *Pertumbuhan Penjualan***

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini}}{\text{Penjualan Tahun Dasar}} \times 100\%$$

**b) *Pertumbuhan laba bersih (NI)***

$$\text{Pertumbuhan NI} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini}}{\text{Laba Bersih Tahun Dasar}} \times 100\%$$

**c) *Pertumbuhan NOI***

$$\text{Pertumbuhan NOI} = \frac{\text{NOI Tahun Ini}}{\text{NOI Tahun Dasar}} \times 100\%$$

**d) *Pertumbuhan Earning per share (EPS)***

$$\text{Pertumbuhan EPS} = \frac{\text{EPS Tahun Ini}}{\text{EPS Tahun Dasar}} \times 100\%$$

**e) Pertumbuhan Dividen**

$$\text{Pertumbuhan Dividen} = \frac{\text{Dividen Tahun Ini}}{\text{Dividen Tahun Dasar}} \times 100\%$$

**3) Rasio Penilaian**

Rasio penilaian (Market Value) adalah ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan karena mencerminkan pengaruh gabungan dari rasio hasil pengembalian dan resiko juga mencerminkan nilai saham suatu perusahaan di pasar modal. (J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland: 1995, 244-245)

**a) Rasio Harga/ Laba**

Mengukur rasio harga pasar per-saham terhadap laba per-saham.

$$\text{Harga/Laba} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

**b) Rasio Harga Pasar Terhadap Nilai Buku**

Mengukur rasio harga pasar per saham terhadap nilai buku.

$$\text{Harga Pasar Terhadap Nilai Buku} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

#### 2.4. Analisis *Economic Value Added* (EVA)

*Economic Value Added* (EVA) adalah salah satu pengukuran kinerja yang menghitung berapa *value* yang diciptakan perusahaan untuk *shareholder*. EVA berbeda dengan alat pengukuran kinerja lain karena EVA memperhitungkan biaya modal (*Cost Of Capital*). Jadi, EVA adalah laba yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba tersebut. Konsep EVA dikembangkan oleh *Joel Stern & Bennet Stewart*, *cofounders* perusahaan konsultan *Stern Stewart & Company* dalam bukunya "*The EVA Challenge Implementing Value- Added Change in An Organization*", diterbitkan tahun 2001. konsep EVA diluncurkan *Stern Steward & Co* pada tahun 1989 Konsep EVA didasarkan pada prinsip bahwa perusahaan mampu menciptakan kekayaan untuk para pemegang saham hanya apabila manajer mampu menghasilkan surplus melebihi total *cost of capital* yang diinvestasikan. (Amin Widjaja Tunggal,2003,113)

Konsep EVA menjelaskan tiga ukuran yang dapat diasumsikan dalam menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan yaitu.

1. EVA lebih besar dari 0 (  $EVA > 0$  )

Apabila  $EVA > 0$  berarti ada nilai tambah ekonomi terhadap perusahaan selama kegiatan operasionalnya.

2. EVA lebih kecil dari 0 (  $EVA < 0$  )

Apabila  $EVA < 0$  berarti tidak ada nilai tambah ekonomi terhadap perusahaan selama kegiatan operasionalnya.

3. EVA sama dengan 0 (  $EVA = 0$  )

Apabila  $EVA = 0$  berarti menunjukkan posisi impas bagi perusahaan karena laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

*Economic Value Added* merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). (Brigham, Eugene, 2001: 21)

Menurut Young dan O'Byrne (2001: 18) EVA merupakan alat komunikasi yang efektif baik untuk penciptaan nilai yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan dan untuk menghubungkan dengan pasar modal. Ide dasar dari EVA adalah pengemasan ulang dari manajemen perusahaan yang dapat dipercaya dan prinsip keuangan yang pernah ada. Namun EVA merupakan inovasi terpenting karena ia membuat teori keuangan moderen. Implikasi manajerial dari teori ini adalah mudah diakses oleh menejer perusahaan yang tidak terlatih dengan baik dalam keuangan atau tidak pernah memikirkannya. EVA membantu para manajer untuk lebih memahami tujuan keuangan, dan dengan demikian membantu mereka untuk mencapai tujuan.

EVA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 EVA &= NOPAT - WACC \times \text{Invested Capital} \\
 WACC &= Wd \times Kd^* + Ws \times Ks \\
 Kd^* &= Kd (1-T) \\
 Ks &= krf + \beta (km - krf)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

WACC	=	<i>Weighted Cost Of Capital</i>
Wd	=	<i>Debt Proportion</i>
Ws	=	<i>Equity Proportion</i>
Kd	=	<i>Cost Of Debt Before Tax</i>
Kd*	=	<i>Cost Of Debt After Tax</i>
Ks	=	<i>Cost Of Equity</i>
Krf	=	Suku bunga SBI
Km	=	<i>Return IHSG</i>
$\beta$	=	Risk Coeficient

## 2.5. Z-Score Springate

Z-Score merupakan alat untuk mengetahui tingkat kebangkrutan perusahaan. Model awal Z-score menggunakan sampel perusahaan publik dan manufaktur. Pada tahun 1990-an, Altman membuat Z-score versi baru, yaitu Z'-Score dan Z''-score. Ada perubahan sampel yang dilakukan. Dalam analisisnya, Altman menggunakan rasio yang bisa menggambarkan tingkat kebangkrutan.

Z-Score Springate adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar dikalikan rasio-rasio keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Model penelitian Springate (1978) mengikuti prosedur yang dimoelkan Altman, yaitu menggunakan *step wise multiple discriminant analysis* untuk memilih empat dari sembilan rasio keuangan yang populer, yang membedakan dengan baik bisnis yang sehat

dan bisnis yang gagal. Model ini mencapai tingkat keakurasian mencapai 92,5% menggunakan empat puluh perusahaan yang diuji oleh Springate. Brotharas (1979) menguji model Springate ini kepada 50 perusahaan dengan rata-rata ukuran aset sebesar 2,5 juta dollar dan menemukan tingkat keakurasian 88%. (<http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=chapter2.pdf>)

Model Springate dinyatakan dalam rumus sebagai berikut.

$$\mathbf{Z\text{-Score} = 1,03 A + 3,07 B + 0,66 C + 0,4 D}$$

Dimana :

A = working capital / total assets

B = net profit before interest and taxes / total assets

C = net profit before taxes / current liability

D = sales / total asset

Jika  $Z > 0,862$  maka perusahaan dinyatakan "*tidak bangkrut*"

Jika  $Z = 0,80$  s/d  $0,862$  maka perusahaan dinyatakan berada di dalam "*grey area*"

Jika  $Z < 0,80$  maka perusahaan dinyatakan "*failed (bangkrut)*"

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah variabel-variabel yang berkaitan dengan *analisis rasio, EVA dan Z-Score* sebagai *independent variabel* sedangkan *untuk dependent variabel adalah Kinerja Perusahaan PT. Bakrie Telekom, Tbk.* Penelitian ini bersumber pada laporan keuangan PT. Bakrie Telekom, Tbk perusahaan layanan jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas (*fixed wireless access (FWA) with limited mobility*) berteknologi CDMA 2000 1x. BTEL dikenal karena produk dan layanannya yang inovatif, menarik dan senantiasa memimpin pasar melalui merek dagang Esia, Wifone, Wimode, EsiaTel dan SLI Hemat 009.(BTEL Annual report,2009,2)

#### 3.2. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek penelitian. Dalam metode penelitian terdapat beberapa unsur yaitu: 1) Desain penelitian 2) Operasional variabel 3) Prosedur pengumpulan data 4) Metode analisis.

##### 3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah seluruh proses perencanaan dan pelaksanaan suatu penelitian yang terdiri dari :

- 1) Jenis, Metode dan Teknik Penelitian

a) Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dipakai adalah Deskriptif (Eksploratif), dimana penulis menjelaskan mengenai Pengaruh *analisa rasio, EVA dan Z-Score* Terhadap *Kinerja PT. Bakrie Telekom, Tbk.*

b) Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus dimana penelitian yang dilakukan terhadap suatu kasus tertentu pada sebuah objek yang diteliti.

c) Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik kuantitatif, yaitu suatu teknik penelitian yang digunakan terhadap penelitian bersifat kuantitatif atau dalam bentuk angka dan bisa diukur serta dihitung.

**Tabel 3.1**

**Jenis, Metode dan Teknik Penelitian**

<b>Jenis/Bentuk Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Teknik Penelitian</b>
Deskriptif (Eksploratif)	Studi kasus	Statistik kuantitatif

## 2) Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT. Bakrie Telekom, Tbk yaitu bagian keuangan.

### 3.2.2. Operasional variabel

**Tabel 3.2**

**Operasionalisasi variabel analisa laporan keuangan terhadap kinerja PT. Bakrie Telekom ,Tbk.**

No.	Variabel	Indikator	skala
1	Analisis Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Rasio               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas</li> <li>• Solvabilitas</li> <li>• Aktivitas</li> <li>• Profitabilitas</li> </ul> </li> <li>➤ Saham               <ul style="list-style-type: none"> <li>• EPS</li> <li>• PER</li> <li>• Dividend Yield</li> <li>• Dividend Payout</li> </ul> </li> </ul>	Rasio Rasio Rasio Rasio Rasio Rasio Rasio Rasio
2	Kinerja Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ukuran-ukuran Kinerja               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Profitabilitas</li> <li>• Rasio Pertumbuhan</li> <li>• Rasio Penilaian Pasar</li> </ul> </li> <li>➤ EVA</li> <li>➤ Z-Score</li> </ul>	Rasio Rasio Rasio Rasio Rasio

### 3.2.3. Prosedur pengumpulan data

Dalam rangka prosedur pengumpulan data penulis menggunakan data sekunder yaitu data yang telah ada dan tidak harus dikumpulkan oleh peneliti. Beberapa sumber data sekunder adalah buletin statistik, data publikasi pemerintah, informasi yang

dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan dan yang tersedia baik dari dalam maupun luar organisasi, data yang tersedia dari penelitian sebelumnya, studi kasus dan catatan perpustakaan, data on-line, situs, dan internet.

### **3.2.4. Metode Analisis**

Metode analisis yang akan digunakan dalam mengukur variabel independen adalah Analisis Rasio, Rasio Saham, EVA, dan Z-Score. Sedangkan untuk variabel dependen menggunakan Analisis Rasio Ukuran Kinerja.

#### **3.2.4.1. Analisis Rasio**

Analisis rasio yang akan digunakan terdiri dari kelompok rasio sebagai berikut: 1) Rasio likuiditas yang akan menghitung bagaimana perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya. 2) Rasio solvabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjangnya. 3) Rasio aktivitas yang menggambarkan bagaimana perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya. 4) Rasio profitabilitas yang menggambarkan seberapa besar laba yang dapat dihasilkan perusahaan.

## 1) Rasio Likuiditas:

## a) Rasio Lancar (Current Ratio)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b) Rasio Cepat (*quick ratio*)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## c) Cash Ratio

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## d) Working Capital to Equity (WC to EQ)

$$\text{WC to EQ} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

## 2) Rasio Solvabilitas

## a) Total Debt to Equity (TD to EQ)

$$\text{TD to EQ} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

## b) Total Debt to Total Asset (TD to TA)

$$\text{TD to TA} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

## c) Long Term Debt To Equity (LTD to EQ)

$$\text{LTD to EQ} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

**d) Time Interest Earned Ratio (TIER)**

$$\text{TIER} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Long Term Debt Interest}}$$

**3) Rasio Aktivitas****a) Total Aset Turn Over (TA T)**

$$\text{TA T} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

**b) Recievable Turnover (RT)**

$$\text{RT} = \frac{\text{Sales}}{\text{Trade Recievable}}$$

**c) Average Collection Period (ACP)**

$$\text{ACP} = \frac{\text{Average Recievable} \times 360}{\text{Credit Sales}} \times 1 \text{ Day}$$

**d) Inventory Turnover (IT)**

$$\text{IT} = \frac{\text{COGS}}{\text{Average Inventory}}$$

**e) Average Day Inventory (ADI)**

$$\text{ADI} = \frac{\text{Average Inventory} \times 360}{\text{COGS}} \times 1 \text{ Day}$$

**f) Working capital turnover (WCT)**

$$\text{WCT} = \frac{\text{Sales}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

**g) Day's Payable (DP)**

$$\text{DP} = \frac{\text{Trade Payable} \times 360}{\text{Operating Cost}} \times 1 \text{ Day}$$

## 4) Rasio Profitabilitas

a) **Gross Profit Margin (GPM)**

$$\text{GPM} = \frac{\text{Net Income} - \text{COGS}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

b) **Operating Income Ratio (Op Inc Ratio)**

$$\text{Op Inc Ratio} = \frac{\text{Sales} - (\text{COGS} + \text{Operating Cost})}{\text{Sales}} \times 100\%$$

c) **Operating Ratio (OP Ratio)**

$$\text{Op Ratio} = \frac{\text{COGS} + \text{Operating Cost}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

d) **Net Profit Margin (NPM)**

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

e) **Earning Power to Total Investmen (ROI)**

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

f) **NET Earning Power Ratio (ROA)**

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

g) **Rate Of Return Of The Owner (ROE)**

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

### 3.2.4.2. Rasio Saham

Rasio ini menunjukkan informasi penting perusahaan dalam bentuk saham.

#### a) Earning per share (EPS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Stock}}$$

#### b) Price Earning Ratio (PER)

$$\text{PER} = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{EPS}} \dots \text{Times}$$

#### c) Dividen Yield (DY)

$$\text{DY} = \frac{\text{EPS}}{\text{Dividen per share}}$$

#### d) Dividen Payout Ratio (DP Ratio)

$$\text{DP Ratio} = \frac{\text{Price per share}}{\text{Free Cashflow per share}}$$

#### e) Book Value Ratio (Nilai Buku)

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

### 3.2.4.3. Analisis pengukuran kinerja

Berdasarkan laporan keuangan PT. Bakrie Telekom Tbk. Yang terus mengalami penurunan laba dapat dihitung dengan perhitungan Rasio sebagai berikut yang akan mengukur kinerja PT. Bakrie Telekom Tbk. yang akan dihitung tiap tahunnya yaitu 2007, 2008, dan 2009.

1) Rasio *Profitabilitas*

## a) Laba operasi terhadap penjualan (NOI to Sales)

$$\text{NOI to Sales} = \frac{\text{Net Operating Income (NOI)}}{\text{Sales}}$$

## b) Laba operasi terhadap aktiva (NOI to TA)

$$\text{NOI to TA} = \frac{\text{NOI}}{\text{Total Asset}}$$

## c) Laba operasi terhadap modal (NOI to EQ)

$$\text{NOI to EQ} = \frac{\text{NOI}}{\text{Total Equity}}$$

## d) Laba bersih terhadap penjualan (NI to Sales)

$$\text{NI to Sales} = \frac{\text{Net Income (NI)}}{\text{Sales}}$$

2) Rasio *Pertumbuhan*

## a) Pertumbuhan Penjualan

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini}}{\text{Penjualan Tahun Dasar}} \times 100\%$$

## b) Pertumbuhan laba bersih (NI)

$$\text{Pertumbuhan NI} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini}}{\text{Laba Bersih Tahun Dasar}} \times 100\%$$

## c) Pertumbuhan NOI

$$\text{Pertumbuhan NOI} = \frac{\text{Laba Operasi Tahun Ini}}{\text{Laba Operasi Tahun Dasar}} \times 100\%$$

## d) Pertumbuhan Earning per share (EPS)

$$\text{Pertumbuhan EPS} = \frac{\text{EPS Tahun Ini}}{\text{EPS Tahun Dasar}} \times 100\%$$

**e) Pertumbuhan Dividen**

$$\text{Pertumbuhan Dividen} = \frac{\text{Dividen Tahun Ini}}{\text{Dividen Tahun Dasar}} \times 100\%$$

**3) Rasio Penilaian**

**a) Rasio Harga/ Laba**

$$\text{Harga/Laba} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

**b) Rasio Harga Pasar Terhadap Nilai Buku**

$$\text{Harga Terhadap Nilai Buku} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

**3.2.4.4. Economic Value Added (EVA)**

Berdasarkan laporan keuangan PT. Bakrie Telekom Tbk. 2007-2009 yang mengalami peningkatan kewajiban tiap tahunnya dapat kita ukur kinerja manajemennya dalam mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaannya dapat diukur dengan model perhitungan EVA sebagai berikut yang akan di hitung pertahun yaitu 2007, 2008, dan 2009.

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{WACC} \times \text{invested capital}$$

$$\text{WACC} = \text{Wd} \times \text{Kd}^* + \text{Ws} \times \text{Ks}$$

$$\text{Kd}^* = \text{kd} (1 - \text{T})$$

$$\text{Ks} = \text{krf} + \beta ( \text{km} - \text{krf} )$$

#### **3.2.4.5. Z-Score**

Berdasarkan laporan keuangan PT. Bakrie Telekom Tbk. 2007-2009. Dapat kita ketahui kinerjanya yang pada tahun 2009 tingkat Hutang Lancar lebih besar daripada Aktiva lancarnya (aset lancar). Dapat digunakan perhitungan sebagai berikut, yang akan dihitung tiap tahunnya yaitu 2007, 2008, dan 2009.

$$\mathbf{Z\text{-}Score = 1,03 A + 3,07 B + 0,66 C + 0,4 D}$$

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Pembahasan**

##### **4.1.1 Sejarah dan perkembangan perusahaan**

Perseroan didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Radio Telepon Indonesia. Di tahun 2003, Perseroan berganti nama menjadi PT Bakrie Telecom. Bakrie Telecom tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak Februari 2006 dengan kode BTEL. Pada tahun 2007 Departemen Komunikasi dan Informasi mengeluarkan lisensi bagi BTEL untuk bisa beroperasi secara nasional diikuti oleh lisensi untuk menyelenggarakan layanan sambungan langsung internasional (SLI). Di tahun berikutnya, BTEL mendapatkan lisensi untuk menyelenggarakan layanan sambungan langsung jarak jauh (SLJJ).

Sampai akhir tahun 2009, pelanggan BTEL telah mencapai 10,6 juta yang tersebar di 79 kota, dengan didukung oleh 3.677 jaringan base transceiver station (BTS). Pelayanan kepada pelanggan diberikan melalui 2 call center, 90 Gerai Esia serta lebih dari 98.000 dealer dan outlet penjualan di seluruh Indonesia.

Pada tahun 1993 Didirikan sebagai PT Ratelindo, salah satu anak perusahaan dari PT Bakrie & Brothers dengan bisnis telepon tetap berteknologi E-TDMA. Tahun 2003 Bermigrasi ke

teknologi CDMA 2000 1x dan berganti nama menjadi PT Bakrie Telecom.

Tahun 2004 Memperkenalkan layanan *FWA with limited mobility* dengan nama Esia di wilayah Jakarta, Banten dan Jawa Barat (JBJB). Meluncurkan kampanye “Esia Hujan Duit”. Tahun 2005 Meluncurkan kampanye “Talk Time” dan Membuka layanan baru di berbagai daerah. Tahun 2006 Melakukan IPO sebesar Rp 605 miliar di Bursa Efek Jakarta. Memperkenalkan produk Wifone, telepon rumah tanpa kabel dengan fitur seperti *handphone*. Tahun 2007 Memperkenalkan produk Wimode, modem USB untuk internet Menerbitkan obligasi senilai Rp 650 miliar. Memperoleh lisensi layanan FWA nasional. Memenangkan “Best CDMA Operator 2007”. Tahun 2008 Melakukan rights issue senilai Rp 3,0 triliun. Memperkenalkan layanan SMS Rp 1 per karakter. Memperkenalkan beberapa handset tematik dengan keunikannya masing-masing. Memperoleh lisensi layanan SLJJ. Tahun 2009 Meluncurkan layanan SLI Hemat 009 Mendapatkan tambahan frekuensi untuk wilayah JBJB. Merampungkan transaksi *sell and leaseback* atas 543 menara. Memenangkan posisi ketiga dalam “2009” Investment Award.

Jalur distribusi produk-produk BTEL juga dibagi berdasarkan region. Saat ini, ada 7 region di seluruh Indonesia yaitu Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Pamasuka (Papua, Maluku,

Sulawesi, Kalimantan), Sumatera bagian Selatan dan Sumatera bagian Utara. Masing-masing region melingkupi sejumlah area. Distribusi produk-produk Esia langsung menjangkau sampai seluruh area-area tersebut. Sistem distribusi BTEL senantiasa memperhitungkan *profit* yang dapat diperoleh masing-masing dealer dari sisi skema harga, produk yang didistribusikan dan kerjasama program untuk membantu penjualan dealer serta insentif yang akan diberikan. Untuk menjaga agar hal ini dapat berlangsung dengan baik, maka BTEL melakukan kontrol yang ketat agar tidak terjadi tumpang tindih antara wilayah pasar distribusi *indirect* dan *direct*.

Sesuai dengan kondisi pasar telekomunikasi yang sangat dinamis, maka BTEL dihadapkan dengan tantangan untuk bisa memilih jalur distribusi yang paling efisien namun dapat menjangkau seluruh *end user* secepat mungkin. Selama ini, pola distribusi yang terbukti mampu mendukung pertumbuhan optimal Perseroan adalah melalui pola *direct* dan *indirect distribution*.

Secara umum, *direct distribution* adalah jalur distribusi dimana BTEL dapat berinteraksi langsung dengan para pelanggan, seperti melalui Gerai Esia, *corporate* (B2B), *roadshow* dan *alternative channels* seperti kios-kios di pinggir jalan atau penjualan di pasar swalayan besar. Sampai dengan akhir 2009, Perseroan telah memiliki 90 Gerai Esia yang tersebar di seluruh Indonesia, dimana 41 diantaranya dikelola secara langsung oleh

Esia dan sisanya dikelola oleh mitra. Sedangkan *indirect distribution* adalah jalur distribusi yang dijalankan melalui *dealer-dealer* resmi Esia yang tersebar di seluruh Indonesia. *Indirect distribution* merupakan kontributor signifikan kepada penghasilan secara umum. Jumlah *dealer* secara nasional sampai akhir 2009 adalah 202 sedangkan jumlah outlet secara nasional mencapai 98.132. BTEL menentukan jumlah *dealer* berdasarkan kondisi pasar dan kinerja para *dealer* tersebut. Selain tetap fokus pada *distribution channel* tradisional, Perseroan juga senantiasa mengembangkan *distribution channel* alternatif. BTEL membina hubungan baik dan bekerjasama dengan semua komponen jalur distribusi, dari yang besar sampai gerai kecil, sehingga pada akhirnya, para pelangganlah yang mendapatkan manfaatnya.

#### **4.1.2 Dewan Komisaris dan Direksi**

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite yang membantu Dewan Komisaris, dan Sekretaris Perusahaan. RUPS merupakan alat perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan

tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

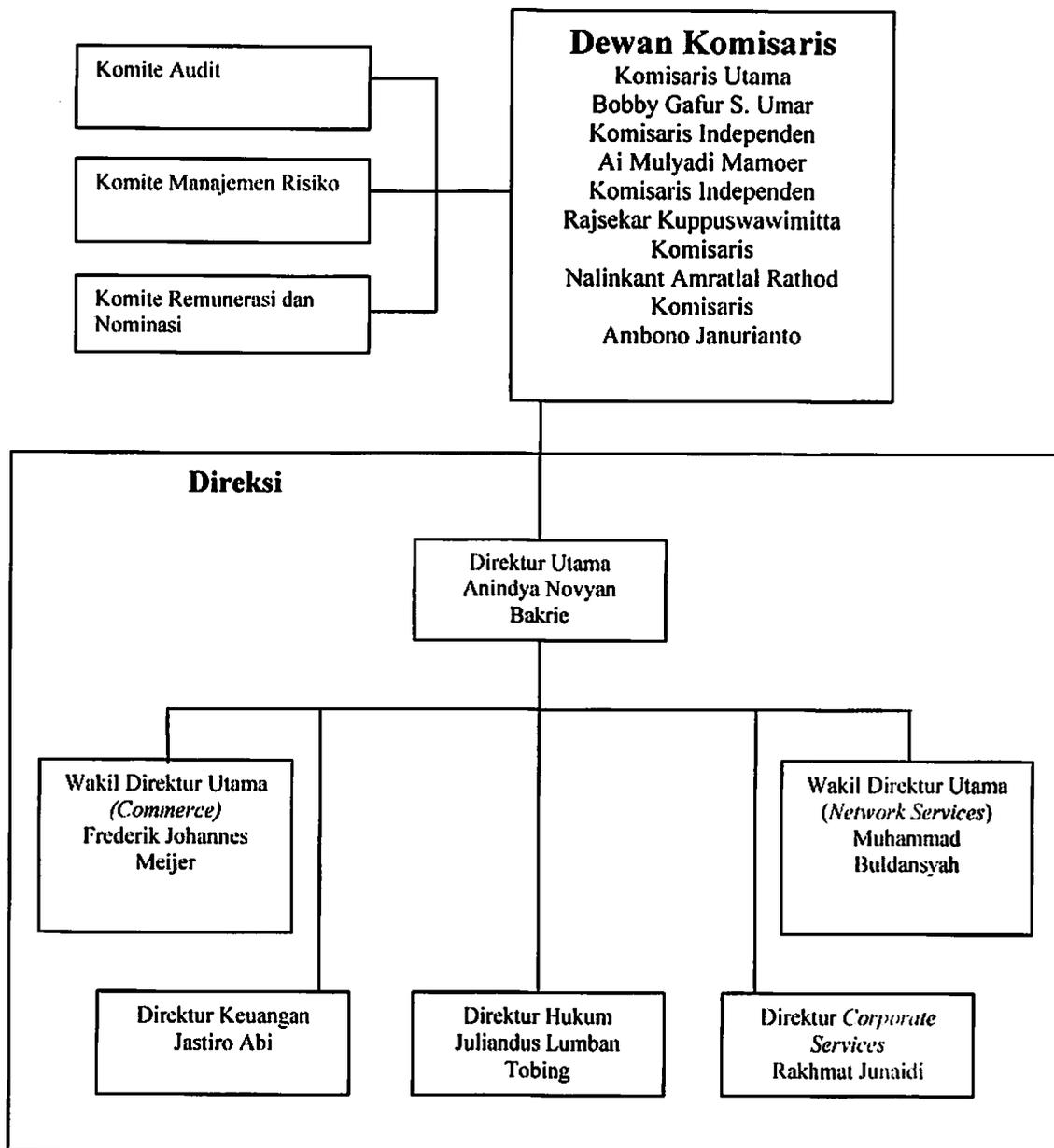
Susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan sampai akhir periode 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Bobby Gafur S. Umar
Komisaris Independen	:	Ai Mulyadi Mamoer
Komisaris Independen	:	Rajsekar Kuppusswawimitta
Komisaris Nalinkant	:	Amratlal Rathod
Komisaris	:	Ambono Janurianto
Direktur Utama	:	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Direktur Utama	:	Frederik Johannes Meijer
Wakil Direktur Utama	:	Muhammad Buldansyah
Direktur	:	Rakhmat Junaidi
Direktur	:	Juliandus Lumban Tobing
Direktur	:	Jastiro Abi

#### **4.1.2.1 Struktur Organisasi**

Pengelolaan dan operasi perseroan di lakukan oleh direksi perseroan dengan di bantu oleh manejer dan staf ahli, yang berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti bidang keuangan dan ekonomi, pemasaran, penjualan, perpajakan, tehnik, sumber daya manusia, hukum dan sebagainya.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**PT. Bakrie Telekom Tbk**



Adapun tugas dari masing masing unsure organisasi  
 pada PT. Bakrie Telekom Tbk, adalah sebagai berikut:

- 1) Tugas dan kewenangan dewan komisaris :
  - a) melakukan pengawasan atas jalannya usaha dan memberikan nasihat kepada direktur
  - b) dalam melakukan tugas, dewan direksi berdasarkan kepada kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
  - c) kewenangan khusus dewan komisaris, bahwa dewan komisaris dapat diamanatkan dalam anggaran dasar untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu direktur, apabila direktur berhalangan atau dalam keadaan tertentu
  
- 2) Tugas dan kewenangan direktur utama :
  - a) Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif
  - b) Menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi (biasanya bekerjasama dengan MD atau CEO)
  - c) Memimpin rapat umum, dalam hal: untuk memastikan pelaksanaan tata-tertib; keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat; menyesuaikan alokasi waktu per item masalah; menentukan urutan agenda; mengarahkan diskusi ke arah konsensus;

menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan

- d) Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar
  - e) Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board dan sub-komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas
  - f) Mengambil keputusan sebagaimana didelegasikan oleh BOD atau pada situasi tertentu yang dianggap perlu, yang diputuskan, dalam meeting-meeting BOD.
  - g) Menjalankan tanggung jawab dari direktur perusahaan sesuai dengan standar etika dan hukum.
- 3) Tugas dan kewenangan wakil direktur utama :
- a) Membantu direktur dalam membina hubungan yang harmonis dengan instalansi pemerintah, aparat keamanan, lembaga/organisasi kemasyarakatan dan lingkungan.
  - b) Mengatur dan memimpin terselenggaranya keamanan dan ketertiban didalam areal usaha.
  - c) Membantu direktur dalam pembinaan disiplin pegawai.

- d) Memimpin mobilisasi pegawai dalam pelaksanaan kegiatan umum yang menyangkut kebersihan, kerapian areal dan perawatan/perbaikan instalansi usaha.
  - e) Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan diatas perintah atasan.
- 4) Tugas dan kewenangan direktur keuangan :
- a) Mengendalikan kegiatan-kegiatan Bidang Keuangan.
  - b) Mengendalikan program dan pendapatan pengeluaran keuangan.
  - c) Merencanakan dan mengendalikan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.
  - d) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.
  - e) Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Umum.

5) Tugas dan kewenangan direktur hukum :

- a) Mendukung kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan pemerintah dan komunitas dan juga melakukan pekerjaan yang terkait dengan litigasi.
- b) menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan perusahaan telah memenuhi seluruh peraturan pemerintah dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
- c) memantau dan menjaga agar kegiatan usaha tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

6) Tugas dan kewenangan direktur korporat :

Sebagai subyek hukum tidak hanya menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip ekonomi (mencari keuntungan yang sebesar-besarnya) tetapi juga mempunyai kewajiban untuk mematuhi peraturan hukum di bidang ekonomi yang digunakan pemerintah guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan social.

Selama tahun 2009, BTEL menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 Juni 2009.

Keputusan penting RUPS antara lain:

- 1) Menyetujui dan menerima baik laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan serta tata usaha keuangan pada tahun buku 2008.
- 2) Menyetujui dan mengesahkan neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pd tgl 31 Desember 2008, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan akuntan public mengenai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.
- 3) Menyetujui penentuan penggunaan keuntungan yang diperoleh Perseroan dari tahun buku 2008 untuk keperluan operasional dan belanja modal Perseroan dan tidak membagikan keuntungan saham atau dividen kepada para pemegang saham.
- 4) Menyetujui pemberian kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2009 dan menerapkan honorariumnya.

- 5) Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berakhir masa jabatannya, untuk masa jabatan berikutnya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris.

## 4.2 Pembahasan

Untuk mengetahui kinerja PT. Bakrie Telekom, Tbk. Dibutuhkan beberapa beberapa alat analisis seperti analisis Rasio, EVA, dan Z-Score untuk membantu penyusun dalam menentukan posisi kinerja perusahaan dalam keadaan baik, cukup baik, atau sedang menurun.

### 4.2.1 Analisis Rasio

Analisis rasio terdiri dari beberapa kelompok yaitu rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas.

#### 1) Rasio Likuiditas

##### a) Rasio Lancar (Current Ratio)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Keterangan	2007	2008	2009
aktiva lancar	Rp 910,377,663,577	Rp 2,308,318,245,852	Rp 1,731,809,267,445
hutang lancar	Rp 500,521,008,641	Rp 1,047,845,748,888	Rp 2,061,971,871,520
rasio lancar	1.82	2.20	0.84

Hasil perhitungan rasio lancar diatas bahwa aktiva lancar dari tahun 2007 hingga 2008 terus meningkat yaitu sebesar Rp 910,377,663,577 pada tahun 2007 dan menjadi Rp 2,308,318,245,852 pada tahun 2008, namun hal itu disertai dengan hutang lancar yang meningkat juga tiap tahunnya yaitu Rp 500,521,008,641 pada tahun 2007 dan meningkat menjadi Rp 1,047,845,748,888 pada 2008 yang hamper 2x lipat dari tahun sebelumnya. Sehingga saat didapat angka rasio 1.82 untuk tahun 2007 dan 2.20 untuk tahun 2008, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih dalam kondisi yang likuid pada periode tersebut. Namun pada tahun 2009 aktiva lancar menurun dari Rp 2,308,318,245,852 menjadi Rp 1,731,809,267,445, sedangkan hutang lancarnya meningkat dari semula Rp 1,047,845,748,888 menjadi Rp 2,061,971,871,520, hal ini menyebabkan rasio cepat pada tahun 2009 menurun amat drastis yaitu 2.20 pada tahun 2008 menjadi 0.84 pada tahun 2009, atau terjadi penurunan rasio sebesar 1.36. Ini menyebabkan PT Bakrie Telekom Tbk, dalam keadaan tidak likuid karena seluruh aktiva lancar dibiayai oleh hutang lancar.

**b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Keterangan	2007	2008	2009
aktiva lancar	Rp 910,377,663,577	Rp 2,308,318,245,852	Rp 1,731,809,267,445
Persediaan	Rp 18,426,917,943	Rp 35,757,977,390	Rp 27,663,062,467
AL-Persediaan	Rp 891,950,745,634	Rp 2,272,560,268,462	Rp 1,704,146,204,978
hutang lancar	Rp 500,521,008,641	Rp 1,047,845,748,888	Rp 2,061,971,871,520
rasio cepat	178%	217%	83%

Dari hasil perhitungan diatas dapat terlihat bahwa aktiva lancar mengalami peningkatan pada periode 2007 dan 2008, lalu mengalami penurunan pada periode 2009. Hal tersebut dibarengi oleh jumlah persediaan yang sama pergerakannya seperti aktiva lancar yaitu meningkat dari Rp. 18,426,917,943 pada tahun 2007 menjadi Rp 35,757,977,390 pada tahun 2008 dan mengalami penurunan pada tahun 2009 menjadi Rp. 27,663,062,467. Namun hal tersebut tidak dibarengi oleh hutang lancar yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga didapat hasil yang sama seperti rasio sebelumnya yaitu tahun 2007 prosentase rasio cepat sebesar 178%, 2008 naik menjadi 217%, dan 2009 turun menjadi 83%. Jika dilihat dari keterangan tersebut berarti bahwa PT Bakrie Telekom Tbk, masih mampu membiayai kewajiban-kewajiban lancar dengan aktiva lancar kecuali kondisi yang terjadi pada tahun 2009.

**c) Cash Ratio (Rasio Kas)**

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Keterangan	2007	2008	2009
Kas	Rp 295,662,862,220	Rp 501,639,725,742	Rp 715,672,709,550
Efek	Rp 100,026,567,865	Rp 1,083,022,599,227	Rp 557,798,068,808
kas+efek	Rp 395,689,430,085	Rp 1,584,662,324,969	Rp 1,273,470,778,358
hutang lancar	Rp 500,521,008,641	Rp 1,047,845,748,888	Rp 2,061,971,871,520
rasio kas	0.79	1.51	0.62

Dari data diatas terlihat kas yang terus meningkat tiap tahunnya. Untuk tahun 2007 kas sebesar Rp 295,662,862,220 meningkat menjadi Rp 501,639,725,742 pada tahun 2008, lalu kembali meningkat pada tahun 2009 menjadi Rp 715,672,709,550. Hal ini dibarengi oleh hutang lancar yang terus meningkat juga tiap tahunnya. Namun pada hasil perhitungan rasio kas didapati rasio yang fukuatif. Hal ini dikarenakan jumlah efek yang menurun pada tahun 2009 yaitu Rp 1,083,022,599,227 pada tahun 2008 menurun menjadi Rp 557,798,068,808 pada tahun 2009. Sehingga didapat rasio kas tahun 2007 sebesar 0.79 yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi kurang baik yaitu jumlah kas yang dimiliki lebih kecil daripada hutang lancar, lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi 1.51 yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik karena jumlah hutang lancar lebih kecil dari kas, dan pada tahun 2009 mengalami penurunan hingga angka 0.62 yang mengembalikan perusahaan dalam kondisi seperti tahun 2007.

## 2) Rasio Solvabilitas

### a) Total Debt to Equity (TD to EQ)

$$\text{TD to EQ} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

keterangan	2007	2008	2009
total hutang	Rp 2,788,955,195,284	Rp 3,463,920,842,893	Rp 6,399,344,186,851
modal	Rp 1,875,208,599,402	Rp 5,082,051,763,199	Rp 5,036,930,861,904
TD to equity	1.49	0.68	1.27

Data diatas menunjukkan total hutang yang terus meningkat tiap tahunnya. Yaitu sebesar Rp 2,788,955,195,284 untuk tahun 2007, lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 3,463,920,842,893, kemudian pada tahun 2009 kembali meningkat menjadi Rp 6,399,344,186,851. Hal tersebut agak sedikit berbeda dengan jumlah modalnya yang mengalami sedikit penurunan pada tahun 2009 yaitu sebesar Rp. 45,120,901,295. Jadi rasio yang didapat dari total hutang atas modal adalah sebesar 1.49 untuk periode 2007, angka ini kurang baik karena jumlah hutang lebih besar daripada modal, lalu periode 2008 menurun menjadi 0.68 karena tingkat modal yang lebih tinggi dari hutang, dan periode 2009 mengalami peningkatan menjadi 1.27 karena berbanding terbalik dari tahun sebelumnya yaitu hutang lebih besar dari modal, dan mengembalikan perusahaan dalam kondisi yang kurang baik.

b) **Total Debt to Total Asset (TD to TA)**

$$\text{TD to TA} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

keterangan	2007	2008	2009
total hutang	Rp 2,788,955,195,284	Rp 3,463,920,842,893	Rp 6,399,344,186,851
total aktiva	Rp 4,664,163,794,686	Rp 8,545,972,606,092	Rp 11,436,275,048,755
TD to total asset	0.60	0.41	0.56

Data diatas menunjukkan total hutang yang terus meningkat tiap tahunnya. Yaitu sebesar Rp 2,788,955,195,284 untuk tahun 2007, lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 3,463,920,842,893, kemudian pada tahun 2009 kembali meningkat menjadi Rp 6,399,344,186,851. Sedangkan untuk total aktiva juga mengalami peningkatan tiap tahunnya yaitu Rp 4,664,163,794,686 pada tahun 2007 lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 8,545,972,606,092, dan pada periode 2009 juga meningkat menjadi Rp 11,436,275,048,755. Sehingga didapat seberapa besar proporsi hutang terhadap total asset yang dimiliki perusahaan. Untuk rasio total hutang terhadap total aktiva tahun 2007 sebesar 0.60, tahun 2008 sebesar 0.41, dan tahun 2009 sebesar 0.56. hal ini baik bagi perusahaan karena nilai hutang memang melebihi nilai asset. batas ambang kehati-hatian penggunaan hutang yaitu 50%. Rasio hutang > 50% dari total asset mengindikasikan kondisi yg kurang baik karena resiko perusahaan menjadi lebih tinggi dlm melunasi hutangnya

## c) Long Term Debt To Equity (LTD to EQ)

$$\text{LTD to EQ} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

keterangan	2007	2008	2009
Hut.jk. Panjang	Rp 2,288,434,186,643	Rp 2,416,075,094,005	Rp 4,337,372,315,331
modal	Rp 1,875,208,599,402	Rp 5,082,051,763,199	Rp 5,036,930,861,904
TD to equity	1.22	0.48	0.86

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hutang jangka panjang terus mengalami peningkatan tiap tahunnya yaitu Rp 2,288,434,186,643 pada tahun 2007, kemudian terjadi sedikit peningkatan menjadi Rp 2,416,075,094,005, lalu meningkat tajam pada tahun 2009 menjadi Rp 4,337,372,315,331. Sedangkan untuk pergerakan modal pada tahun 2007 sebesar Rp 1,875,208,599,402, kemudian meningkat pada tahun 2008 menjadi sebesar Rp 5,082,051,763,199, dan pada 2009 mengalami sedikit penurunan menjadi Rp 5,036,930,861,904. Sehingga tahun 2007 di dapat rasio hutang jangka panjang terhadap modal sebesar 1.22, hal ini terjadi karena pada tahun 2007 tingkat hutang jangka panjang lebih besar daripada modal, lalu tahun 2008 menurun menjadi 0.48, dan tahun 2009 kembali meningkat menjadi 0.86. namun hasil tersebut masih cukup baik karena tingkat modal masih lebih besar daripada hutang jangka panjangnya.

**d) Time Interest Earned Ratio (TIER)**

$$\text{TIER} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Long Term Debt Interest}}$$

keterangan	2007	2008	2009
<b>EBT</b>	Rp 219,692,600,299	Rp 178,056,251,672	Rp 145,714,424,917
<b>beban bunga</b>	Rp 89,858,989,534	Rp 131,760,182,179	Rp 220,448,539,580
<b>EBIT</b>	Rp 309,551,589,833	Rp 309,816,433,851	Rp 366,162,964,497
<b>pemb. Bunga</b>	Rp 45,164,610,614	Rp 216,709,985,460	Rp 335,585,800,357
<b>T I earned ratio</b>	6.85	1.43	1.09

Dari data diatas terlihat bahwa laba usaha mengalami peningkatan yaitu pada periode 2007 EBIT sebesar Rp 309,551,589,833, lalu tahun 2008 naik menjadi Rp 309,816,433,851, kemudiani turun pada tahun 2009 menjadi Rp 366,162,964,497. Lalu EBIT dibagi oleh pembayaran bunga pinjaman jangka panjang dengan data untuk pembayaran bunga terus meningkat tiap tahunnya yaitu Rp 45,164,610,614 untuk tahun 2007, lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 216,709,985,460, kemudian meningkat sangat besar pada tahun 2009 menjadi Rp 335,585,800,357.

Sehingga didapat time interest earned ratio untuk tahun 2007 sebesar 6.85 yang menandakan perusahaan dalam kondisi baik dalam membayar bunga, lalu turun pada tahun 2008 menjadi sebesar 1.43 yang menandakan perusahaan dalam keadaan cukup baik, dan tahun 2009 mengalami penurunan menjadi 1.09 rasio di atas menandakan perusahaan

dalam kondisi baik dalam membayar bunga pinjaman jangka panjangnya.

### 3) Rasio Aktivitas

#### a) Total Aset Turn Over (TA T)

$$TA T = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan	2007	2008	2009
Penjualan	Rp 1,289,888,852,823	Rp 2,202,292,036,246	Rp 2,742,577,398,252
Total Asset	Rp 4,664,163,794,686	Rp 8,545,972,606,092	Rp 11,436,275,048,755
TA turnover	0.28	0.26	0.11

Dari data diatas dapat diketahui bahwa penjualan terus meningkat, untuk tahun 2007 penjualan sebesar Rp 1,289,888,852,823 kemudian meningkat menjadi Rp 2,202,292,036,246 pada tahun 2008 dan meningkat kembali pada tahun 2009 menjadi Rp 2,742,577,398,252. Data penjualan ini diperoleh dari data pendapatan usaha bersih pada laporan rugi laba. Sedangkan total aktiva sama seperti pembahasan sebelumnya yaitu terus meningkat tiap tahunnya.

Jadi total asset turnover terus mengalami penurunan karena penjualan tidak mengalami peningkatan yang besar, pada tahun 2007 total asset turnover sebesar 0.28, tahun 2008 turun menjadi 0.26, dan tahun 2009 kembali menurun menjadi 0.11.

## b) Recievable Turnover (RT)

$$RT = \frac{\text{Sales}}{\text{Trade Recievable}}$$

Keterangan	2007	2008	2009
Penjualan	Rp 1,289,888,852,823	Rp 2,202,292,036,246	Rp 2,742,577,398,252
Piutang	Rp 102,985,581,076	Rp 120,970,886,696	Rp 94,468,973,285
Recievable Turnover	12.52	18.21	29.03

Dari data diatas dapat diketahui bahwa penjualan terus meningkat, untuk tahun 2007 penjualan sebesar Rp 1,289,888,852,823 kemudian meningkat menjadi Rp 2,202,292,036,246 pada tahun 2008 dan meningkat kembali pada tahun 2009 menjadi Rp 2,742,577,398,252., tetapi piutang yang dimiliki PT Bakrie Telekom Tbk, menunjukkan data yang fluktuatif yaitu pada tahun 2007 sebesar Rp 102,985,581,076, lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 120,970,886,696, kemudian menurun pada tahun 2009 menjadi Rp 94,468,973,285.

Jadi receivable turnover terus meningkat karena penjualan yang terus meningkat sedangkan piutang yang dimiliki terus menurun. Pada tahun 2007 sebesar 12.52, lalu pada tahun 2008 meningkat menjadi 18.21, dan pada tahun 2009 kembali meningkat menjadi 29.03. dapat dikatakan perusahaan baik dalam meningkatkan penjualan.

## c) Average Collection Period (ACP)

$$\text{ACP} = \frac{\text{Average Recievable} \times 360}{\text{Credit Sales}} \times 1 \text{ Day}$$

keterangan	2007	2008	2009
piutang th ini	Rp 102,985,581,076	Rp 120,970,886,696	Rp 94,468,973,285
piutang th lalu	Rp 70,765,640,743	Rp 102,985,581,076	Rp 120,970,886,696
avr. Recievable	Rp 86,875,610,910	Rp 111,978,233,886	Rp 107,719,929,991
	360	360	360
total	Rp 31,275,219,927,420	Rp 40,312,164,198,960	Rp 38,779,174,796,580
credit sales	Rp 1,289,888,852,823	Rp 2,202,292,036,246	Rp 2,742,577,398,252
avr. Collection	24.25 hari	18.30 hari	14.14 hari

Dari data diatas diketahui average receivable meningkat pada tahun 2007 ke 2008 lalu menurun pada tahun 2009. Perhitungan average receivable didapat dari rata-rata piutang = ((total piutang th ini + total piutang th lalu) / 2). Average receivable untuk tahun 2007 sebesar Rp 86,875,610,910, lalu naik pada tahun 2008 menjadi Rp 111,978,233,886, kemudian menurun pada tahun 2009 yaitu menjadi Rp 107,719,929,991, hal ini terjadi karena piutang tahun 2009 menurun dari tahun sebelumnya. Sedangkan credit sales didapat dari data pendapatan bersih/penjualan yang terus meningkat, untuk tahun 2007 penjualan sebesar Rp 1,289,888,852,823 kemudian meningkat menjadi Rp 2,202,292,036,246 pada tahun 2008 dan meningkat kembali pada tahun 2009 menjadi Rp 2,742,577,398,252. Jadi hasil perhitungan average collection period untuk tahun 2007 adalah 24 hari, tahun 2008 18 hari, dan tahun 2009 14 hari.

**d) Inventory Turnover (IT)**

$$IT = \frac{COGS}{\text{Average Inventory}}$$

Inventory turnover tidak dapat di hitung dikarenakan tidak tersedianya data harga pokok penjualan (HPP) di dalam laporan keuangan PT. Bakrie Telekom Tbk.

**e) Average Day Inventory (ADI)**

$$ADI = \frac{\text{Average Inventory} \times 360}{COGS} \times 1 \text{ Day}$$

Average day inventory tidak dapat di hitung dikarenakan tidak tersedianya data harga pokok penjualan (HPP) di dalam laporan keuangan PT. Bakrie Telekom Tbk.

**e) Working capital turnover (WCT)**

$$WCT = \frac{\text{Sales}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

Keterangan	2007	2008	2009
Penjualan	Rp 1,289,888,852,823	Rp 2,202,292,036,246	Rp 2,742,577,398,252
Working Capital	Rp 409,856,654,936	Rp 1,260,472,496,964	Rp (330,162,604,075)
current asset	Rp 910,377,663,577	Rp 2,308,318,245,852	Rp 1,731,809,267,445
current liabilities	Rp 500,521,008,641	Rp 1,047,845,748,888	Rp 2,061,971,871,520
WC turnover	3.15	1.75	-8.31
360/WC turnover	144.38 kali	206 kali	-43.34 kali

Dari data diatas dapat diketahui bahwa penjualan terus meningkat, untuk tahun 2007 penjualan sebesar Rp

1,289,888,852,823 kemudian meningkat menjadi Rp 2,202,292,036,246 pada tahun 2008 dan meningkat kembali pada tahun 2009 menjadi Rp 2,742,577,398,252. Juga working capital mengalami peningkatan pada periode 2008 dan mengalami penurunan pada tahun 2009 seperti yang dijelaskan pada pembahasan sebelumnya yaitu working capital untuk tahun 2007 sebesar Rp 409,856,654,936 lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 1,260,472,496,964, dan pada tahun 2009 didapati hasil yang minus yaitu sebesar Rp (330,162,604,075)..

Sehingga di dapat working capital turnover yang selalu mengalami penurunan, untuk tahun 2007 sebesar 3.15 yaitu 144 kali, lalu tahun 2008 menurun menjadi 1.75 yaitu 206 kali, dan tahun 2009 menurun menjadi -8.31 yaitu -43 kali, hal ini disebabkan karena modal kerja yang minus pada tahun 2009.

**g) Day's Payable (DP)**

$$DP = \frac{\text{Trade Payable} \times 360}{\text{Operating Cost}} \times 1 \text{ Day}$$

keterangan	2007	2008	2009
pihak ke tiga	Rp 186,579,573,237	Rp 522,930,230,802	Rp 945,027,120,392
hub. istimewa	Rp 4,867,117,654	Rp 1,894,722,185	Rp 1,952,203,668
hutang usaha	Rp 191,446,690,891	Rp 524,824,952,987	Rp 946,979,324,060
	360	360	360

<b>total</b>	Rp 68,920,808,720,760	Rp 188,936,983,075,320	Rp 340,912,556,661,600
<b>biaya operasional</b>	Rp 971,599,871,852	Rp 1,823,659,287,835	Rp 2,454,159,502,382
<b>day's payable</b>	70.94 hari	103.60 hari	138.91 hari

Data diatas menunjukkan total hutang usaha yang terus meningkat tiap tahunnya. Yaitu sebesar Rp 191,446,690,891 untuk tahun 2007, lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 524,824,952,987, kemudian pada tahun 2009 kembali meningkat menjadi Rp 946,979,324,060. Hal tersebut dibarengi biaya operasional yang terus meningkat yaitu untuk tahun 2007 biaya operasional sebesar Rp 971,599,871,852 kemudian meningkat menjadi Rp 1,823,659,287,835 pada tahun 2008 dan meningkat kembali pada tahun 2009 menjadi Rp 2,454,159,502,382.

Hasil perhitungan diatas menunjukkan day's payable tahun 2007 adalah 71 hari, tahun 2008 menjadi 103 hari, tahun 2009 menjadi 139 hari. Dapat dilihat bahwa perusahaan tidak dapat meminimalkan perputaran hutangnya.

#### 4) Rasio Profitabilitas

##### a) Gross Profit Margin (GPM)

$$\text{GPM} = \frac{\text{Net Income} - \text{COGS}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Gross profit margin tidak dapat di hitung dikarenakan tidak tersedianya data harga pokok penjualan (HPP) di dalam laporan keuangan PT. Bakrie Telekom Tbk.

**b) Operating Income Ratio (Op Inc Ratio)**

$$\text{Op Inc Ratio} = \frac{\text{Sales} - (\text{COGS} + \text{Operating Cost})}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Operating income ratio tidak dapat di hitung dikarenakan tidak tersedianya data harga pokok penjualan (HPP) di dalam laporan keuangan PT. Bakrie Telekom Tbk.

**c) Operating Ratio (OP Ratio)**

$$\text{Op Ratio} = \frac{\text{Hpp} + \text{Operating Cost}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Operating ratio tidak dapat di hitung dikarenakan tidak tersedianya data harga pokok penjualan (HPP) di dalam laporan keuangan PT. Bakrie Telekom Tbk.

**d) Net Profit Margin (NPM)**

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

<b>keterangan</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
<b>EAT</b>	Rp 144,268,988,873	Rp 136,812,627,065	Rp 98,442,112,191
<b>penjualan bersih</b>	Rp 1,289,888,852,823	Rp 2,202,292,036,246	Rp 2,742,577,398,252
<b>net profit margin</b>	11%	6%	4%

Dari data diatas dapat dilihat laba bersih yang terus menurun, dari tahun 2007 sebesar Rp 144,268,988,873, kemudian turun menjadi 136,812,627,065 pada tahun 2008, lalu turun kembali pada tahun 2009 menjadi 98,442,112,191.

Kemudian penjualan yang terus meningkat, untuk tahun 2007 penjualan sebesar Rp 1,289,888,852,823 kemudian meningkat menjadi Rp 2,202,292,036,246 pada tahun 2008 dan meningkat kembali pada tahun 2009 menjadi Rp 2,742,577,398,252

Rasio NPM diatas menunjukkann penurunan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan laba bersih yang terus turun tiap tahunnya. Seperti terlihat pada tahun 2007 NPM sebesar 11%, kemudian menurun menjadi 6% pada tahun 2008, lalu mengalami penurunan kembali pada tahun 2009 menjadi 4% sehingga menegindikasikan bahwa perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba bersih.

## e) Earning Power to Total Investmen (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

keterangan	2007	2008	2009
EBT	Rp 219,692,600,299	Rp 178,056,251,672	Rp 145,714,424,917
beban bunga	Rp 89,858,989,534	Rp 131,760,182,179	Rp 220,448,539,580
EBIT	Rp 309,551,589,833	Rp 309,816,433,851	Rp 366,162,964,497
Total asset	Rp 4,664,163,794,686	Rp 8,545,972,606,092	Rp 11,436,275,048,755
ROI	7%	4%	3%

Dari data diatas dapat dilihat EBIT yang terus meningkat, hal ini disebabkan oleh beban bunga yang terus meningkat. Pada tahun 2007 EBIT sebesar Rp 309,551,589,833, lalu pada tahun 2008 meningkat menjadi Rp 309,816,433,851, kemudian meningkat kembali pada tahun 2009 menjadi Rp 366,162,964,497.

Sedangkan untuk total aktiva juga mengalami peningkatan tiap tahunnya yaitu Rp 4,664,163,794,686 pada tahun 2007 lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 8,545,972,606,092, dan pada periode 2009 juga meningkat menjadi Rp 11,436,275,048,755.

Sehingga terlihat pada periode 2007 earning power to total investmen sebesar 7%, periode 2008 menurun menjadi

4%, dan pada periode 2009 menjadi 3%. Penurunan rasio ini dikarenakan perkembangan total aktiva yang sangat pesat sedangkan hal tersebut tidak disertai EBIT yang cenderung tidak mengalami peningkatan.

**f) NET Earning Power Ratio (ROA)**

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

keterangan	2007	2008	2009
EAT	Rp 144,268,988,873	Rp 136,812,627,065	Rp 98,442,112,191
Total aktiva	Rp 4,664,163,794,686	Rp 8,545,972,606,092	Rp 11,436,275,048,755
ROA	3%	2%	1%

Dari data diatas dapat dilihat laba bersih yang terus menurun, dari tahun 2007 sebesar Rp 144,268,988,873, kemudian turun menjadi 136,812,627,065 pada tahun 2008, lalu turun kembali pada tahun 2009 menjadi 98,442,112,191.

Untuk total aktiva terus meningkat sangat pesat sama seperti pembahasan sebelumnya yaitu Rp 4,664,163,794,686 pada tahun 2007 lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 8,545,972,606,092, dan pada periode 2009 juga meningkat menjadi Rp 11,436,275,048,755.

Sehingga di dapat NET earning power ratio untuk tahun 2007 sebesar 3%, tahun 2008 sebesar 2%, dan tahun

2009 sebesar 1%. Penurunan ini dikarenakan peningkatan aktiva yang sangat pesat yang tidak dibarengi dengan laba bersih yang cenderung menurun.

**g) Rate Of Return Of The Owner (ROE)**

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

<b>keterangan</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
<b>laba bersih</b>	Rp 144,268,988,873	Rp 136,812,627,065	Rp 98,442,112,191
<b>modal sendiri</b>	Rp 1,875,208,599,402	Rp 5,082,051,763,199	Rp 5,036,930,861,904
<b>ROE</b>	8%	3%	2%

Dari data diatas dapat dilihat laba bersih yang terus menurun, dari tahun 2007 sebesar Rp 144,268,988,873, kemudian turun menjadi 136,812,627,065 pada tahun 2008, lalu turun kembali pada tahun 2009 menjadi 98,442,112,191.

Kemudian modal sendiri yang meningkat pada tahun 2008 dan menurun pada tahun 2009, pada tahun 2007 sebesar Rp 1,875,208,599,402, lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 5,082,051,763,199, dan menurun menjadi Rp 5,036,930,861,904 pada tahun 2009. Modal sendiri diambil dari ekuitas bersih.

Sehingga didapat rate of return of the owner pada tahun 2007 sebesar 8%, kemudian turun pada tahun 2008 sebesar 3%, dan tahun 2009 turun menjadi 2%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian terhadap pemilik semakin kecil karena laba yang dihasilkan semakin menurun.

#### 4.2.2 Rasio Saham

Rasio saham menghitung beberapa rasio yang fungsinya untuk mengetahui tingkat perkembangan saham perusahaan.

##### 1) Earning per share (EPS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Stock}}$$

keterangan	2007	2008	2009
<b>EAT</b>	Rp 144,268,988,873	Rp 136,812,627,065	Rp 98,442,112,191
<b>jumlah saham</b>	18,953,676,867	28,482,417,579	28,482,417,579
<b>EPS</b>	Rp 7.61	Rp 4.80	Rp 3.46

Dari data diatas dapat dilihat laba bersih yang terus menurun, dari tahun 2007 sebesar Rp 144,268,988,873, kemudian turun menjadi 136,812,627,065 pada tahun 2008, lalu turun kembali pada tahun 2009 menjadi 98,442,112,191.

Sedangkan jumlah saham meningkat pada tahun 2008 yaitu 18,953,676,867 dan tidak ada peningkatan lagi

pada tahun berikutnya. Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa EPS untuk tahun 2007 adalah Rp 7,61, tahun 2008 menurun menjadi Rp 4.80, tahun 2009 kembali menurun menjadi Rp 3.46. Penurunan EPS ini terjadi karena laba yang terus menurun.

## 2) Price Earning Ratio (PER)

$$\text{PER} = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{EPS}} \dots \text{Times}$$

Keterangan	2007	2008	2009
harga pasar saham	Rp 420	Rp 51	Rp 147
EPS	Rp 7.61	Rp 4.80	Rp 3.46
PER	55.18 kali	10.62 kali	42.53 kali

Dari perhitungan diatas terlihat bahwa harga saham menurun drastis pada tahun 2008 yaitu Rp 420 pada tahun 2007, lalu menurun tajam menjadi Rp 51, lalu meningkat menjadi Rp 147 pada tahun 2009, tetapi meskipun meningkat pada tahun 2009, kenaikan tersebut tidak cukup baik seperti pada harga penutupan tahun 2007. Lalu pertumbuhan EPS untuk tahun 2007 adalah 7,61, tahun 2008 menurun menjadi 4.80, tahun 2009 kembali menurun menjadi 3.46.

Dari data diatas dapat terlihat PER untuk tahun 2007 adalah 55 kali, tahun 2008 menurun menjadi 10 kali,

tahun 2009 kembali meningkat menjadi 42 kali. Kondisi ini terjadi karena EPS yang cenderung tidak stabil.

### 3) Dividen Yield (DY)

$$DY = \frac{EPS}{\text{Dividen per share}}$$

Dividen yield tidak dapat di hitung dikarenakan PT. Bakrie Telekom Tbk. Belum membagikan dividen kepada pemegang saham dengan alasan perusahaan masih dalam tahap ekspansi/ pengembangan.

### 4) Dividen Payout Ratio (DP Ratio)

$$DP \text{ Ratio} = \frac{\text{Price per share}}{\text{Free Cashflow per share}}$$

Dividen payout ratio tidak dapat di hitung dikarenakan PT. Bakrie Telekom Tbk. Belum membagikan dividen kepada pemegang saham dengan alasan perusahaan masih dalam tahap ekspansi/ pengembangan.

### 5) Book Value Ratio (Nilai Buku)

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

<b>Keterangan</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
<b>harga pasar saham</b>	Rp 420	Rp 51	Rp 147
<b>jumlah saham beredar</b>	18,953,676,867	28,482,417,579	28,482,417,579
<b>nilai pasar saham</b>	Rp 7,960,544,284,140	Rp 1,452,603,296,529	Rp4,186,915,384,113
<b>nialai buku</b>	Rp 1,875,208,599,402	Rp 5,082,051,763,199	Rp5,036,930,861,904
<b>book value ratio</b>	4.25	0.29	0.83

Dari perhitungan diatas terlihat bahwa harga saham menurun drastis pada tahun 2008 yaitu Rp 420 pada tahun 2007, lalu menurun tajam menjadi Rp 51, lalu meningkat menjadi Rp 147 pada tahun 2009, seperti pada pembahasan sebelumnya.

Sedangkan jumlah saham meningkat pada tahun 2008 yaitu 28,482,417,579 lembar dan tidak ada peningkatan lagi pada tahun berikutnya. Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa Nilai pasar saham di dapat dari harga pasar saham di kali jumlah saham beredar. Sehingga didapat nilai pasar saham untuk tahun 2007 sebesar Rp 7,960,544,284,140, lalu pada tahun 2008 menurun menjadi Rp 1,452,603,296,529, kemudian pada tahun 2009 kembali meningkat menjadi Rp 4,186,915,384,113.

Dari data diatas didapat book value ratio untuk tahun 2007 sebesar 4.25, tahun 2008 turun menjadi 0.29, tahun 2009 kembali meningkat menjadi 0.83. Kondisi ini disebabkan karena harga saham yang kurang stabil.

### 4.2.3 Rasio Pengukuran Kinerja

Sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan dari rasio dapat diukur dari beberapa rasio yaitu rasio Profitability, Growth, dan Market Value.

#### 1) Rasio Profitabilitas

##### a) Laba operasi terhadap penjualan (NOI to Sales)

$$\text{NOI to Sales} = \frac{\text{Net Operating Income (NOI)}}{\text{Sales}}$$

keterangan	2007	2008	2009
NOI	Rp 318,288,980,971	Rp 378,632,748,411	Rp 288,417,895,870
penjualan	Rp 1,289,888,852,823	Rp 2,202,292,036,246	Rp 2,742,577,398,252
NOI to sales	25%	17%	11%

Diketahui bahwa NOI pada tahun 2007 sebesar Rp 318,288,980,971, lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 378,632,748,411, lalu pada tahun 2009 menurun cukup drastis menjadi Rp 288,417,895,870. Kemudian penjualan yang terus meningkat, untuk tahun 2007 penjualan sebesar Rp 1,289,888,852,823 kemudian meningkat menjadi Rp 2,202,292,036,246 pada tahun 2008 dan meningkat kembali pada tahun 2009 menjadi Rp 2,742,577,398,252.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa kinerja laba operasi bersih terhadap penjualan terus menurun tiap tahunnya, tahun 2007 sebesar 25% menurun menjadi 17% pada tahun 2008, kemudian tahun 2009 turun sebesar 5% menjadi 11%.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba operasi.

**b) Laba operasi terhadap aktiva (NOI to TA)**

$$\text{NOI to TA} = \frac{\text{NOI}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan	2007	2008	2009
NOI	Rp 318,288,980,971	Rp 378,632,748,411	Rp 288,417,895,870
total aktiva	Rp 4,664,163,794,686	Rp 8,545,972,606,092	Rp 11,436,275,048,755
NOI to Total asset	7 %	4 %	3 %

Dari data diatas terlihat NOI pada tahun 2007 sebesar Rp 318,288,980,971, lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 378,632,748,411, lalu pada tahun 2009 menurun cukup drastis menjadi Rp 288,417,895,870. Untuk total aktiva terus meningkat sangat pesat sama seperti pembahasan sebelumnya yaitu Rp 4,664,163,794,686 pada tahun 2007 lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 8,545,972,606,092, dan pada periode 2009 juga meningkat menjadi Rp 11,436,275,048,755.

Sehingga didapat rasio laba operasi terhadap aktiva terus menurun pada tahun 2007 sebesar 7%, kemudian tahun 2008 turun menjadi 4% tahun 2009 turun sebesar 1% dari tahun sebelumnya menjadi 3%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba operasi.

**c) Laba operasi terhadap modal (NOI to EQ)**

$$\text{NOI to EQ} = \frac{\text{NOI}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan	2007	2008	2009
NOI	Rp 318,288,980,971	Rp 378,632,748,411	Rp 288,417,895,870
jumlah modal	Rp1,875,208,599,402	Rp5,082,051,763,199	Rp 5,036,930,861,904
NOI to equity	17%	7%	6%

Dari data diatas terlihat NOI pada tahun 2007 sebesar Rp 318,288,980,971, lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 378,632,748,411, lalu pada tahun 2009 menurun cukup drastis menjadi Rp 288,417,895,870. Kemudian modal pada tahun 2007 sebesar Rp 1,875,208,599,402, lalu meningkat pada tahun 2008 menjadi sebesar Rp 5,082,051,763,199, dan pada 2009 mengalami sedikit penurunan menjadi Rp 5,036,930,861,904.

Dari data diatas terlihat rasio laba operasi terhadap modal terus menurun pada tahun 2007 sebesar 17%, kemudian tahun 2008 turun menjadi 7% tahun 2009 turun sebesar 1% dari tahun sebelumnya menjadi 6%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba operasi.

**d) Laba bersih terhadap penjualan (NI to Sales)**

$$\text{NI to Sales} = \frac{\text{Net Income (NI)}}{\text{Sales}}$$

Keterangan	2007	2008	2009
NI	Rp 144,268,988,873	Rp 136,812,627,065	Rp 98,442,112,191
Penjualan	Rp1,289,888,852,823	Rp2,202,292,036,246	Rp 2,742,577,398,252
NI to sales	11%	6%	4%

Dari data diatas dapat dilihat laba bersih yang terus menurun, dari tahun 2007 sebesar Rp 144,268,988,873, kemudian turun menjadi 136,812,627,065 pada tahun 2008, lalu turun kembali pada tahun 2009 menjadi 98,442,112,191. Kemudian penjualan yang terus meningkat, untuk tahun 2007 penjualan sebesar Rp 1,289,888,852,823 kemudian meningkat menjadi Rp 2,202,292,036,246 pada tahun 2008 dan meningkat kembali pada tahun 2009 menjadi Rp 2,742,577,398,252.

Dari data diatas terlihat rasio laba bersih terhadap penjualan terus menurun pada tahun 2007 sebesar 11%, kemudian tahun 2008 turun menjadi 6% tahun 2009 turun menjadi 4%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba bersih.

## 2) Rasio Pertumbuhan

### a) Pertumbuhan Penjualan

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini}}{\text{Penjualan Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Prosentase kenaikan penjualan per tahun (dalam jutaan rupiah).

keterangan	2006	2007	2008	2009
penjualan	Rp 607,921	Rp 1,289,889	Rp 2,202,292	Rp 2,742,577
Prosentase		212 %	171 %	125 %

Keterangan	2007	2008	2009
penjualan th ini	Rp1,289,888,852,823	Rp2,202,292,036,246	Rp 2,742,577,398,252
penjualan th dasar	Rp 607,920,648,512	Rp 607,920,648,512	Rp 607,920,648,512
Pertumbuhan	212%	362%	451%

Dari data diatas dapat dilihat pertumbuhan penjualan tahun 2007 sebesar 212 %, tahun 2008 naik menjadi 362 %, kemudian tahun 2009 kembali meningkat menjadi 451 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan makin meningkat.

**b) Pertumbuhan laba bersih (NI)**

$$\text{Pertumbuhan NI} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini}}{\text{Laba Bersih Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Prosentase kenaikan EAT per tahun (dalam jutaan rupiah).

keterangan	2006	2007	2008	2009
EAT	Rp 72,680	Rp 144,269	Rp 136,813	Rp 98,442
Prosentase		198 %	95 %	72 %

Keterangan	2007	2008	2009
EAT th ini	Rp 144,268,988,873	Rp 136,812,627,065	Rp 98,442,112,191
EAT th dasar	Rp 72,680,006,270	Rp 72,680,006,270	Rp 72,680,006,270
Pertumbuhan	198%	188%	135%

Dari data diatas dapat dilihat pertumbuhan laba bersih tahun 2007 sebesar 198 %, tahun 2008 turun menjadi 188 %, kemudian tahun 2009 turun kembali menjadi 135 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba bersih.

### c) Pertumbuhan NOI

$$\text{Pertumbuhan NOI} = \frac{\text{Laba Operasi Tahun Ini}}{\text{Laba Operasi Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Prosentase kenaikan NOI per tahun (dalam jutaan rupiah).

keterangan	2006	2007	2008	2009
NOI	Rp 138,846	Rp 318,288	Rp 378,632	Rp 288,417
Prosentase		299 %	119 %	76 %

Keterangan	2007	2008	2009
NOI th ini	Rp 318,288,980,971	Rp 378,632,748,411	Rp 288,417,895,870
NOI th dasar	Rp 138,846,641,996	Rp 138,846,641,996	Rp 138,846,641,996
Pertumbuhan	229%	273%	208%

Dapat dilihat dari table diatas pertumbuhan NOI dari tahun 2007 yaitu sebesar 229 % lalu meningkat menjadi 273 % pada tahun 2008, kemudian turun kembali menjadi 208 % pada tahun 2009. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam menghasilkan laba operasi.

**d) Pertumbuhan Earning per share (EPS)**

$$\text{Pertumbuhan EPS} = \frac{\text{EPS Tahun Ini}}{\text{EPS Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Prosentase kenaikan EPS per tahun.

keterangan	2006	2007	2008	2009
EPS	Rp 3.90	Rp 7.61	Rp 4.80	Rp 3.46
Prosentase		195 %	63 %	72 %

Keterangan	2007	2008	2009
EPS th ini	Rp 7.61	Rp 4.80	Rp 3.46
EPS th dasar	Rp 3.90	Rp 3.90	Rp 3.90
Pertumbuhan	195%	123%	89%

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa EPS terus menurun. Pada tahun 2007 EPS sebesar 195 %, tahun 2008 turun menjadi 123 %, kemudian tahun 2009 kembali turun menjadi 89 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam meningkatkan EPS.

**d) Pertumbuhan Dividen**

$$\text{Pertumbuhan Dividen} = \frac{\text{Dividen Tahun Ini}}{\text{Dividen Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Dividen tidak dapat di hitung dikarenakan PT. Bakrie Telekom Tbk. Belum membagikan dividen kepada pemegang saham dengan alasan perusahaan masih dalam tahap ekspansi/ pengembangan.

### 3) Rasio Penilaian

#### a) Rasio Harga/ Laba

$$\text{Harga/Laba} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Keterangan	2007	2008	2009
harga pasar saham	Rp 420	Rp 51	Rp 147
EPS	Rp 7.61	Rp 4.80	Rp 3.46
harga thd laba	55 kali	11 kali	42 kali

Rasio harga terhadap laba memiliki hasil yang cukup baik, pada tahun 2007 sebesar 55 kali turun menjadi 11 kali pada tahun 2008, kemudian kembali menguat pada tahun 2009 menjadi 42 kali.

#### b) Rasio Harga Pasar Terhadap Nilai Buku

$$\text{Harga Pasar Terhadap Nilai Buku} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Keterangan	2007	2008	2009
harga pasar saham	Rp 420	Rp 51	Rp 147
nilai buku	Rp1,875,208,599,402	Rp5,082,051,763,199	Rp5,036,930,861,904
jumlah saham beredar	18,953,676,867	28,482,417,579	28,482,417,579
nilai buku per saham	Rp 99	Rp 178	Rp 177
harga thd nilai buku	4.25 kali	0.29 kali	0.83 kali

Dari data diatas dapat dilihat pada tahun 2007 rasio harga terhadap nilai buku sebesar 4.25 kali, pada tahun 2008 turun menjadi 0.29 kali, kemudian pada tahun 2009 naik menjadi 0.83 kali.

#### 4.2.4 Economic Value Added

Economic value added atau EVA mengukur seberapa besar kinerja perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.

$$\begin{aligned}
 \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\
 \text{WACC} &= \text{Wd} \times \text{Kd}^* + \text{Ws} \times \text{Ks} \\
 \text{Kd}^* &= \text{Kd} (1-\text{T}) \\
 \text{Ks} &= \text{krf} + \beta (\text{km}-\text{krf})
 \end{aligned}$$

Untuk tahap awal perhitungan EVA adalah mencari  $\beta$  (beta), yang dapat di lihat dari lampiran 13 yang datanya bersumber dari harga penutupan saham per bulan dan IHSG yang bisa di lihat pada lampiran 10 : Company Report January 2011 dan lampiran 12 : IDX statistic 2007-2009.

Setelah  $\beta$  didapat, dilanjutkan ke perhitungan CAPM yang ada pada lampiran 14 yang datanya bersumber dari situs Bank Indonesia yaitu SBI rate untuk mendapatkan nilai Biaya Ekuitas (Ks). Kemudian dilanjutkan menghitung WACC.

$$\text{WACC} = \text{Wd} \times \text{Kd}^* + \text{Ws} \times \text{Ks}$$

Perhitungan WACC	2007	2008	2009
Hutang Tidak Lancar	Rp2,288,434,186,643	Rp2,416,075,094,055	Rp4,337,342,315,331
Ekuitas	Rp1,875,208,599,402	Rp5,082,051,763,199	Rp5,036,930,861,904
Jumlah	Rp4,163,642,786,045	Rp7,498,126,857,254	Rp9,374,273,177,235
Proporsi Hutang(Wd)	55%	32%	46%
Biaya Hutang (Kd*)	10%	10%	10%
Proporsi Ekuitas (Ws)	45%	68%	54%
Biaya Ekuitas (Ks)	15.66%	18.50%	25.47%
WACC	12.29%	15.61%	18.09%

Dari perhitungan WACC di atas proporsi hutang (Wd) di dapat dari hutang tidak lancar di bagi jumlah hutang tidak lancar di tambah ekuitas. Sehingga di dapat Wd untuk 2007 sebesar 55%, Wd untuk 2008 sebesar 32%, Wd untuk 2009 sebesar 46%. Lalu biaya hutang (Kd\*) di dapat dari :  $kd \times (1-20\%)$ . Tingkat bunga pinjaman yaitu (Kd) 11.9% di dapat dari lampiran 11 ikhtisar laporan keuangan. Kemudian Asumsi tarif pajak pph badan yang berlaku sekarang adalah 20% berdasarkan UU No. 36 / 2008. Lalu di dapat angka Kd\* untuk 2007-2009 sebesar 10%.

Sedangkan proporsi ekuitas di dapat dari ekuitas di bagi jumlah hutang tidak lancar ditambah ekuitas. Lalu di dapat angka Ws (proporsi ekuitas) untuk tahun 2007 sebesar 45%, tahun 2008 sebesar 68%, dan tahun 2009 sebesar 54%. Kemudian Biaya ekuitas (Ks) di dapat dari lampiran 14 Tabel CAPM. Untuk Ks tahun 2007 sebesar 15.66%, tahun 2008 sebesar 18.50%, tahun 2009 sebesar 25.47%.

Kemudian bisa di dapat WACC sesuai rumus di atas, untuk WACC tahun 2007 sebesar 12.29%, tahun 2008 sebesar 15.61%, tahun 2009 sebesar 18.09%.

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Perhitungan EVA	2007	2008	2009
<b>EBT</b>	Rp 219,692,600,299	Rp 178,056,251,672	Rp 145,714,424,917
<b>Beban Bunga</b>	Rp 89,858,989,534	Rp 131,760,182,179	Rp 220,448,539,580
<b>Ebit</b>	Rp 309,551,589,833	Rp 309,816,433,851	Rp 366,162,964,497
<b>Pajak</b>	Rp 23,905,553,678	Rp 33,142,965,852	Rp 39,391,550,480
<b>NOPAT</b>	Rp 285,646,036,155	Rp 276,673,467,999	Rp 326,771,414,017
<b>Hutang bank jangka Pendek</b>	Rp -	Rp -	Rp 235,000,000,000
<b>Hutang Jangka Panjang</b>	Rp 2,288,434,186,643	Rp 2,416,075,094,055	Rp 4,337,342,315,331
<b>Ekuitas</b>	Rp 1,875,208,599,402	Rp 5,082,051,763,199	Rp 5,036,930,861,904
<b>Investasi Jangka pendek</b>	Rp 100,026,567,865	Rp 1,083,022,599,227	Rp 557,798,068,808
<b>Invested capital</b>	Rp 4,063,616,218,180	Rp 6,415,104,258,027	Rp 9,051,475,108,427
<b>WACC (%)</b>	12.29%	15.61%	18.09%
<b>Invested capital x WACC</b>	Rp 499,256,110,533	Rp 1,001,298,534,789	Rp 1,637,187,545,635
<b>EVA = NOPAT - Capital Cost</b>	Rp (213,610,074,378)	Rp (724,625,066,790)	Rp (1,310,416,131,618)

Untuk perhitungan EVA di atas, langkah yang pertama adalah mencari NOPAT. NOPAT bisa di dapat dari EBIT dikurangi Pajak. Pajak di ambil dari pembayaran pajak pada laporan arus kas bagian arus kas operasi Lampiran 5. Sehingga di dapat NOPAT untuk tahun 2007 sebesar Rp 285,646,036,155, tahun 2008 NOPAT sebesar Rp 276,673,467,999, tahun 2009 sebesar Rp 326,771,414,017.

Tahap yang ke dua adalah mencari invested capital yaitu dengan menjumlahkan hutang bank jangka pendek ditambah hutang jangka panjang ditambah ekuitas dikurangi investasi jangka pendek sehingga di dapat invested capital tahun 2007 sebesar Rp 4,063,616,218,180, tahun 2008 sebesar Rp 6,415,104,258,027, tahun 2009 sebesar Rp 9,051,475,108,427. Setelah itu bisa di dapat EVA.

Berdasarkan perhitungan EVA di atas dari tahun 2007 hingga 2009 EVA menunjukkan angka yang negatif atau  $EVA < 0$ , pada periode 2007  $EVA = Rp (213,610,074,378)$ , periode 2008  $EVA = Rp (724,625,066,790)$ , periode 2009  $EVA = Rp (1,310,416,131,618)$ . Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki nilai tambah ekonomi selama kegiatan operasionalnya atau kinerja PT Bakrie Telekom Tbk, dalam menciptakan nilai tambah ekonomi perusahaanya kurang baik.

#### 4.2.4 Z-Score

Z-score digunakan sebagai alat analisis dalam mengukur tingkat kebangkrutan suatu perusahaan.

$$\text{Z-Score} = 1,03 \text{ A} + 3,07 \text{ B} + 0,66 \text{ C} + 0,4 \text{ D}$$

keterangan	2007	2008	2009
A	0.09	0.15	-0.03
B	0.07	0.04	0.03
C	0.62	0.30	0.18
D	0.28	0.26	0.24

ket	2007	2008	2009
1.03	0.0927	0.1519	-0.0297
3.07	0.2038	0.1113	0.0983
0.66	0.4082	0.1951	0.1172
0.4	0.1106	0.1031	0.0959
Z-score	0.82	0.56	0.28

keterangan A	2007	2008	2009
working capital	Rp 409,856,654,936	Rp 1,260,472,496,964	Rp (330,162,604,075)
total assets	Rp4,664,163,794,686	Rp 8,545,972,606,092	Rp 11,436,275,048,755
A	0.09	0.15	(0.03)

keterangan B	2007	2008	2009
EBIT	Rp 309,551,589,833	Rp 309,816,433,851	Rp 366,162,964,497
total assets	Rp4,664,163,794,686	Rp 8,545,972,606,092	Rp 11,436,275,048,755
B	0.07	0.04	0.03

keterangan C	2007	2008	2009
EBT	Rp 309,551,589,833	Rp 309,816,433,851	Rp 366,162,964,497
current liability	Rp 500,521,008,641	Rp 1,047,845,748,888	Rp 2,061,971,871,520
C	0.62	0.30	0.18

keterangan D	2007	2008	2009
sales	Rp1,289,888,852,823	Rp 2,202,292,036,246	Rp 2,742,577,398,252
total assets	Rp4,664,163,794,686	Rp 8,545,972,606,092	Rp 11,436,275,048,755
D	0.28	0.26	0.24

Dalam mencari z-score tahap pertama yang harus dilakukan adalah mencari nilai A yaitu working capital/total asset. Sehingga di dapat A tahun 2007 sebesar 0.09, tahun 2008 meningkat menjadi sebesar 0.15, dan tahun 2009 sebesar (0.03). angka minus pada tahun 2009 dikarenakan oleh modal kerja yang minus.

Tahap yang kedua adalah mencari nilai B yaitu EBIT/total asset. Sehingga di dapat B tahun 2007 sebesar 0.07, tahun 2008 sebesar 0.04, dan tahun 2009 sebesar 0.03. dalam kondisi ini nilai B terus menurun disebabkan pertumbuhan total asset yang pesat tidak di imbangi dengan pertumbuhan EBIT. Bisa dikatakan perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak.

Tahap yang ketiga adalah mencari nilai C yaitu EBT/current liability. Sehingga di dapat C tahun 2007 sebesar 0.62, tahun 2008 sebesar 0.30, dan tahun 2009 sebesar 0.18. kondisi nilai C yang terus menurun disebabkan karena tingkat pertumbuhan hutang lancar tidak di imbangi dengan pertumbuhan EBT. Dalam hal ini perusahaan kurang baik dalam menciptakan laba sebelum pajak.

Tahap terakhir adalah mencari nilai D yaitu working sales/total asset. Sehingga di dapat D tahun 2007 sebesar 0.28, tahun 2008 sebesar 0.26, dan tahun 2009 sebesar 0.24.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui Z-score tiap tahunnya menunjukkan angka di bawah 0.86, untuk tahun 2007 Z-score sebesar 0.82 maka perusahaan berada dalam *grey area*, tahun 2008 sebesar 0.56, dan tahun 2009 sebesar 0.28. maka perusahaan dinyatakan menuju *kebangkrutan* pada periode 2008 dan 2009.

## 4.2.6 Rangkuman Pembahasan

Tabel 4.1

## Rangkuman Pembahasan

KETERANGAN	2007	2008	2009
<b>Rasio Likuiditas</b>			
Rasio lancar	1.82	2.20	0.84
Rasio cepat	178%	217%	83%
Rasio kas	0.79	1.51	0.62
Working Capital to Equity	22%	25%	-7%
<b>Rasio Solvabilitas</b>			
Total Debt to Equity	1.49	0.68	1.27
Total Debt to Total Asset	0.60	0.41	0.56
Long Term Debt to Equity	1.22	0.48	0.86
Time Interest Earned Ratio	6.85	1.43	1.09
<b>Rasio Aktivitas</b>			
Total Asset Turnover	0.28	0.26	0.11
Receivable Turnover	12.52	18.21	29.03
Average Collection Period	24 hari	18 hari	14 hari
Inventory Turnover	-	-	-
Average day Inventory	-	-	-
Working Capital Turnover	144 kali	206 kali	(43 kali)
Day's Payable	71 hari	104 hari	139 hari
<b>Rasio Profitabilitas</b>			
Gross Profit Margin	-	-	-
Operating Income Ratio	-	-	-
Operating Ratio	-	-	-
Net Profit Margin	11%	6%	4%
Earning Power to Total Investmen	7%	4%	3%
Net Earning Power Ratio	3%	2%	1%
Rate Of Return Of The Owner	8%	3%	2%
<b>Rasio Saham</b>			
EPS	Rp. 7.61	Rp. 4.80	Rp. 3.46
PER	55 kali	11 kali	43 kali
Dividen Yield	-	-	-
Dividen Payout Ratio	-	-	-
Book Value Ratio	4.25	0.29	0.83

Tabel 4.2

## Rangkuman Pembahasan

KETERANGAN	2007	2008	2009
<b>Rasio Pengukuran Kinerja</b>			
<b>Rasio Profitabilitas</b>			
NOI to Sales	25%	17%	11%
NOI to Total Asset	7%	4%	3%
NOI to Equity	17%	7%	6%
NI to Sales	11%	6%	4%
<b>Rasio Pertumbuhan</b>			
Sales Growth	212%	362%	451%
NI Growth	198%	188%	135%
NOI Growth	229%	273%	208%
EPS Growth	195%	123%	89%
<b>Rasio Penilaian</b>			
Rasio Harga/Laba	55 kali	11 kali	42 kali
Price to Book Value	4 kali%	1 kali	1 kali
EVA	Rp (251,614,838,667)	Rp (753,445,387,708)	Rp (1,344,257,174,038)
Z-Score	0.81	0.56	0.28

## 4.2.6.1 Rasio Likuiditas

Berdasarkan pembahasan rasio likuiditas yang dilakukan perhitungan pada *rasio lancar*, *rasio cepat*, *rasio kas*, dan *rasio working capital to equity*, yang menunjukkan hasil yang sama yaitu berfluktuasi yang menandakan PT.Bakrie Telekom Tbk, pada periode 2009 dalam keadaan tidak likuid.

## 4.2.6.2 Rasio Solvabilitas

Berdasarkan hasil pembahasan rasio solvabilitas yang dilakukan perhitungan pada *rasio total hutang atas modal*,

*total hutang atas aktiva, hutang jangka panjang atas modal, time interest earned ratio*, yang menunjukkan hasil bahwa perusahaan berada dalam keadaan tidak solvable pada periode 2007 dan 2009 apabila perusahaan di likuidasi.

#### **4.2.6.3 Rasio Aktivitas**

Berdasarkan hasil pembahasan rasio aktivitas yang dilakukan perhitungan pada *rasio total asset turnover, receivable turnover, average collection period, working capital turnover, dan day's payable*, menunjukkan aktivitas penjualan perusahaan yang terus meningkat.

#### **4.2.6.4 Rasio Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pembahasan rasio profitabilitas yang dilakukan perhitungan pada *rasio NPM, earning power to total investment, NET earning power ratio, dan rate of return of the owner*, yang menunjukkan hasil yang sama yaitu mengalami penurunan yang menandakan bahwa PT Bakrie Telekom Tbk, kurang baik dalam menghasilkan laba.

#### **4.2.6.5 Rasio Saham**

Berdasarkan hasil pembahasan rasio saham yang dilakukan perhitungan pada rasio EPS, PER, dan book value,

menunjukkan hasil pada periode 2007-2009 yaitu EPS yang terus menurun dan harga saham yang berfluktuasi.

#### **4.2.6.6 Rasio Pengukuran Kinerja**

Berdasarkan hasil pembahasan rasio pengukuran kinerja yang dilakukan perhitungan pada *rasio profitabilitas, pertumbuhan, dan penilaian* yang menunjukkan hasil yang selalu menurun tiap tahunnya yang menandakan bahwa PT Bakrie Telekom Tbk, mengalami penurunan kinerja pada periode 2007-2009.

#### **4.2.6.7 EVA**

Berdasarkan hasil perhitungan EVA yang menunjukkan hasil yang selalu negative pada tiap periode yang menandakan PT Bakrie Telekom Tbk, tidak dapat menciptakan nilai tambah ekonomi dalam usahanya.

#### **4.2.6.7 Z-Score**

Berdasarkan hasil pembahasan Z-score yang menunjukkan PT Bakrie Telekom Tbk, berada dalam grey area pada tahun 2007 dan dinyatakan menuju kebangkrutan pada periode 2008 dan 2009.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Perseroan didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Radio Telepon Indonesia. Di tahun 2003, Perseroan berganti nama menjadi PT Bakrie Telecom. Bakrie Telecom tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak Februari 2006 dengan kode BTEL. Pada tahun 2007 Departemen Komunikasi dan Informasi mengeluarkan lisensi bagi BTEL untuk bisa beroperasi secara nasional diikuti oleh lisensi untuk menyelenggarakan layanan sambungan langsung internasional (SLI). Di tahun berikutnya, BTEL mendapatkan lisensi untuk menyelenggarakan layanan sambungan langsung jarak jauh (SLJJ). Komisararis mencatat kinerja yang memuaskan pada tahun 2009 dari sisi penambahan pelanggan baru menjadi 10,6 juta pelanggan yang diikuti dengan peningkatan pendapatan usaha menjadi Rp 3.435,6 miliar. Wilayah operasional kini mencakup 79 kota dan didukung dengan 3.677 BTS, yang mana sebagian besar sudah merupakan menara bersama. Hanya saja, kenaikan biaya depresiasi serta beban keuangan yang tinggi menyebabkan laba bersih mengalami penurunan sebesar 28,0% menjadi Rp 98,4 miliar dari Rp 136,8 miliar.

### 5.1.1 Simpulan Khusus

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bakrie Telekom Tbk, adalah sebagai berikut :

- 1) Rasio likuiditas PT Bakrie Telekom, Tbk. Tahun 2007-2009 mengalami fluktuasi dan pada tahun 2009 dibiayai Hutang Lancar dengan rasio lancar sebesar 0.84 ( $\text{Current Ratio} < 1$ ), kemudian quick ratio pada tahun 2009 dengan angka 83%, lalu angka working capital yang negatif yaitu Rp. (330.162.604.075) pada tahun 2009, hal-hal tersebut yang menyebabkan PT Bakrie Telekom, Tbk. dalam keadaan tidak likuid pada periode 2009. Untuk rasio solvabilitas sumber dana/modal PT Bakrie Telekom, Tbk. tahun 2007 dan 2009 sebagian besar dibiayai dari Hutang. Hal ini terbukti pada rasio Total hutang atas Modal yang menunjukkan angka 1.49 pada tahun 2007 dan 1.27 pada tahun 2009 atau ( $\text{Total debt to equity ratio} > 1$ ), sehingga PT Bakrie Telekom, Tbk beresiko dalam pengembalian hutang pokok dan pinjaman pada periode 2007 dan 2009. Untuk rasio aktivitas menunjukkan angka yang berfluktuatif yang menandakan aktivitas perusahaan mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Untuk rasio profitabilitas perusahaan mengalami penurunan tiap tahunnya seperti terlihat pada rasio NPM, ROI, ROA, dan ROE yang menunjukkan prosentase yang menurun tiap tahunnya.

- 2) Untuk kinerja keuangan PT. Bakrie Telekom Tbk, mengalami penurunan, hal tersebut terlihat pada rasio pertumbuhan penjualan yang selalu meningkat tetapi rasio laba bersih yang dihasilkan selalu mengalami penurunan. Lalu pada perhitungan EVA yang menunjukkan angka negative tiap tahunnya yaitu Rp (213,610,074,378) pada tahun 2007 dan Rp (724,625,066,790) pada tahun 2009 lalu Rp (1,310,416,131,618) pada tahun 2009 yang menunjukkan perusahaan tidak memiliki nilai tambah ekonomis pada periode tersebut. Lalu pada perhitungan Z-score untuk PT Bakrie Telekom Tbk, yang menurun tiap tahunnya, pada tahun 2007  $Z= 0.82$  yang masih dalam level aman, tetapi pada tahun 2008  $Z= 0.56$  dan tahun 2009  $Z= 0.28$  yang berarti bahwa perusahaan dinyatakan *menuju kebangkrutan*. Hal-hal tersebut yang menunjukkan kinerja PT Bakrie Telekom, Tbk. Semakin menurun tiap tahunnya.
- 3) Analisis laporan keuangan terbukti berpengaruh pada kinerja keuangan PT. Bakrie Telekom Tbk, rasio profitabilitas yang mengalami penurunan berpengaruh pada rasio pertumbuhan laba pada rasio pengukuran kinerja, kemudian laba usaha yang dihasilkan tidak cukup untuk menghasilkan NOPAT yang baik untuk EVA perusahaan, kemudian working capital yang menurun dan negatif berpengaruh pada perhitungan Z-score

yang membuat score yang dihasilkan semakin kecil, lalu laba usaha

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya perusahaan dapat melakukan beberapa alternatif :

- 1) Working capital yang menunjukkan angka negatif yaitu Rp. (330.162.604.075). Sebaiknya perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aktiva lancarnya ketimbang terus menggunakan hutang lancar untuk kegiatan usahanya. Total hutang terhadap modal yang menunjukkan angka rasio  $> 1$  menandakan PT Bakrie Telekom Tbk, lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan modal yang dimiliki perusahaan. Sebaiknya perusahaan dapat memaksimalkan modal yang dimiliki ketimbang menggunakan hutang dari bank, pihak lain, maupun relasi. Kemudian aktivitas perusahaan yang berfluktuatif, perusahaan sebaiknya meningkatkan aktivitas operasional perusahaan agar usaha yang dilakukan mengalami peningkatan aktivitas yang baik, lalu profitabilitas yang menurun, sebaiknya perusahaan melakukan efisiensi terhadap biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba yang lebih baik.
- 2) Pendapatan usaha PT Bakrie Telekom Tbk, terus mengalami peningkatan tiap tahunnya, namun laba bersih yang di peroleh semakin menurun yang menyebabkan kinerja keuangan PT Bakrie

Telekom Tbk, kurang baik. Hal ini disebabkan oleh beban usaha untuk penyusutan, operasional dan pemeliharaan, administrasi, penjualan dan pemasaran, pada periode 2007-2009 terus meningkat. Sebaiknya PT Bakrie Telekom Tbk, perlu melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya tersebut agar perusahaan dapat menciptakan laba bersih yang maksimum agar kinerja keuangan perusahaan meningkat. Lalu pada perhitungan EVA didapat hasil yang negatif tiap tahunnya, sebaiknya perusahaan harus meningkatkan NOPAT agar perusahaan memiliki nilai tambah ekonomi. Lalu Z-score yang mencapai angka 0.28 menyebabkan perusahaan dalam tahap menuju kebangkrutan, sebaiknya perusahaan harus meningkatkan working capital agar di dapat score yang baik dalam perhitungan Z-score.

- 3) Analisis laporan keuangan sudah cukup baik namun sebaiknya perusahaan meningkatkan tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan agar menghasilkan rasio kinerja, EVA, dan Z-score yang lebih baik agar kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik lagi.

## JADWAL PENELITIAN

No	Keterangan	Bulan									
		Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul	*									
2	Studi Pustaka	*	*								
3	Pembuatan Makalah Seminar	*	**	**	***	***					
4	Penyerahahan Makalah Seminar			*							
5	Seminar				****	**					
6	Pengesahan						**				
7	Pengumpulan Data							**			
8	Pengolahan Data							**	**		
9	Penulisan Laporan dan Bimbingan								**	****	**
10	Sidang Skripsi										
11	Penyampurnaan Skripsi										
12	Pengesahan										

Keterangan :

\* Tanda bintang menyatakan satuan waktu (minggu).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Alwi, Syafaruddin. 1989. *Alat-Alat Analisis Dalam Pembelanjaan*. Edisi Revisi, Andi Offset. Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar – dasar Pembelajaran Perusahaan*, Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene, 2001, *Manajemen Keuangan*, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Dermawan Sjahrial, Dr, M.M 2006. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media 2006. Jakarta
- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga, STIM YKPN. Yogyakarta.
- Keowin, Martin dan Petty, JR Scott. 2000. *Financial Management Principles and Applications*, Ninth Edition. Printice – Hall. Inc. New Jersey.
- Martono dan Agus Harjito. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Ekonisia. Yogyakarta.
- R Agus Santoso. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Suad Husnan., dan Enny Pujiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 4, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sutrisno, Drs. M.M. 2005. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi 3. Ekonisia. Yogyakarta.
- Toto Prihadi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan 1. PPM Manajemen. Yogyakarta.
- Tunggal, Amin Widjaja.2003. *Audit Manajemen Kontemporer*. Harvarindo. Jakarta.

Weston, J Fred., dan Copeland, Thomas E. 1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi 9. Alih Bahasa: Binarupa Aksara.

Wild, John J, et.al, 2004, *Financial Statement Analysis, Eight Edition*, Diterjemahkan oleh Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedelapan. Salemba Empat. Jakarta.

Young, S. David and Stephen O'Byrne. 2001. *EVA and Value-Based Management: A practical Guide to Implementation*, Diterjemahkan oleh Lusy Widjaja.. Salemba Empat, Jakarta.

Aria. 2009. *Pengaruh Financial leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada PT. Argha Karya Prima Industry, Tbk*. Universitas Pakuan, Bogor.

Web: <http://www.unhas.ac.id/rhiza/arsip/makalah/benny.html>

Web: <http://etd.eprints.ums.ac.id/5188/1/B200030296.PDF>

Web: <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH7c8f.dir/doc.pdf>

Web: <HTTP://www.idx.co.id>

Web: <http://investasi.kontan.co.id/v2/read/investasi/40941/Kinerja-Perusahaan-Telekomunikasi-Berpotensi-Naik>

Web: <http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=11&submit.x=12&submit.y=18&submit=next&qual=high&submitval=next&fname=%2Fjiunkpe%2Fs1%2Feakt%2F2006%2Fjiunkpe-ns-s1-2006-32402034-3654-kebangkrutan-chapter2.pdf>

Web : <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH013b/49a3546d.dir/doc.pdf>

Web: <http://blog.re.or.id/analisa-laporan-keuangan.htm>

Web: <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/04>

Web: <http://dewey.petra.ac.id/>

Web: <http://paksiman.blogspot.com/2009/05/laporan-laba-rugi-perusahaan-jasa.html>

# LAMPIRAN

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NERACA**

**31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**

**BALANCE SHEETS**

**DECEMBER 31, 2006 AND 2005**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

**LIABILITIES AND EQUITY**

	Catatan/ Notes	2006	2005	
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12,28	106.689.240.880	60.995.633.545	Third parties
Hubungan istimewa	2e,12,26	2.487.671.393	331.032.139	Related parties
Hutang lain-lain	13,28	11.952.961.244	4.585.953.327	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	2k	13.050.029.442	17.087.364.133	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan	14	16.437.208.632	14.693.583.353	Customers' deposit
Biaya masih harus dibayar	2o,15	91.702.895.891	63.342.894.541	Accrued expenses
Hutang pajak	2n,25c	5.516.140.045	2.266.508.299	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Pinjaman bank	16	51.679.890.000	36.175.930.000	Bank loan
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>299.516.037.527</b>	<b>199.478.899.337</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n,25e	699.517.268	-	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Hutang hubungan istimewa	2e,26	-	10.275.879.811	Related parties
Pinjaman bank	16	421.501.111.665	473.181.001.665	Bank loan
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>422.200.628.933</b>	<b>483.456.881.476</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>721.716.666.460</b>	<b>682.935.780.813</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Capital stock
Saham biasa seri A Rp 200				Common shares series A Rp 200
Saham biasa seri B Rp 100				Common shares series B Rp 100
Modal dasar				Authorized shares
Saham biasa seri A				Common shares series A
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Saham seri B				Common shares series B
32.111.652.195 saham				32,111,652,195 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid shares
Saham biasa seri A				Common shares series A
5.751.502.450 saham pada tahun 2006 dan 2005				5,751,502,450 shares in 2006 and 2005
Saham biasa seri B				Common shares series B
13.054.616.245 saham pada tahun 2006 dan 7.527.913.045 saham pada tahun 2005	17	2.456.762.114.500	1.903.091.794.500	13,064,616,245 shares in 2006 and 7,527,913,045 shares in 2005
Tambahan modal disetor	18	29.055.966.528	-	Additional paid-in capital
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,4	743.210.928	374.527.158	Unrealized gain on investment
Defisit		(991.438.942.570)	(1.063.818.948.840)	Deficit
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>1.495.422.349.386</b>	<b>839.647.372.818</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>2.217.139.015.846</b>	<b>1.522.583.153.631</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER**  
**2006 DAN 2005**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,**  
**2006 AND 2005**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
<b>PENDAPATAN</b>	2k,19,31			<b>REVENUES</b>
Pendapatan usaha		829.360.908.756	369.054.865.176	Operating revenue
Beban interkoneksi dan potongan harga		(221.440.260.244)	(125.297.567.277)	Interconnection expenses and discount
Pendapatan Usaha - Bersih		607.920.648.512	243.757.297.899	Operating Income - Net
<b>BEBAN USAHA</b>	2k			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penyusutan	2h,10	143.111.633.501	119.798.721.301	Depreciation
Beban operasi dan pemeliharaan	20	68.319.114.117	47.203.392.683	Operating and maintenance expense
Beban umum dan administrasi	21	71.727.128.305	43.696.508.956	General and administrative expense
Beban karyawan	22	75.243.944.461	45.436.812.813	Personnel expense
Beban penjualan dan pemasaran	23	101.115.714.883	77.669.291.824	Sales and marketing expense
Biaya usaha lainnya	11	9.556.471.249	9.896.566.447	Other operating expenses
Jumlah Beban Usaha		469.074.006.516	343.701.294.024	Total Operating Expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		138.846.641.996	(99.943.996.125)	<b>OPERATING INCOME (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN-(BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2k			<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Beban keuangan - bersih	24a	(46.766.436.648)	(75.320.470.651)	Financing cost - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2m,24b	2.521.885.177	(1.471.575.371)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penyisihan piutang ragu-ragu	2d,5	(13.450.570.759)	(5.802.852.584)	Provision for doubtful accounts
Lain-lain - bersih		(5.753.591.473)	5.678.772.401	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(63.448.713.703)	(76.916.126.205)	Other Charges - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		75.397.928.293	(176.860.122.330)	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2n,25e			<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini				Current
Tangguhan		(2.717.922.023)	32.535.833.319	Deferred
Jumlah		(2.717.922.023)	32.535.833.319	Total
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		72.680.006.270	(144.324.289.011)	<b>NET INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2p,29	3,94	(16,13)	<b>BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DILUSIAN</b>		3,92	-	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER DILUTED SHARE</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 2005**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**BALANCE SHEETS**  
**DECEMBER 31, 2006 AND 2005**  
*(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**AKTIVA**

**ASSETS**

	Catatan/ Notes	2006	2005	
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2b,2m,3,28	239.424.066.284	254.256.601.478	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,4	54.640.535.962	31.555.398.980	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 55.204.782.526 pada tahun 2006 dan Rp 98.302.202.147 pada tahun 2005	2d,5	70.765.640.743	39.034.068.288	Trade receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp 55,204,782,526 in 2006 and Rp 98,302,202,147 in 2005
Persediaan	2f,6	12.372.683.809	5.174.340.120	Inventories
Uang muka	7	39.608.928.995	31.318.394.619	Advances
Biaya dibayar dimuka	2g,8	66.387.911.870	30.536.733.298	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2n,25a	44.212.241.830	4.138.640.058	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>527.412.009.493</b>	<b>396.014.176.841</b>	<b>Total Current Asset</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aktiva pajak tangguhan	2n,25e	-	2.018.404.754	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aktiva tetap	9,33	114.194.434.866	9.432.228.779	Advances for fixed assets
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 772.671.282.323 pada tahun 2006 dan Rp 629.559.648.822 dan pada tahun 2005	2h,2i,10	1.554.253.434.832	1.087.814.842.638	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 772,671,282,323 in 2006 and Rp 629,559,648,822 in 2005
Beban ditangguhkan - bersih	2j,11	11.702.946.148	16.667.225.498	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n,25b	4.574.847.529	5.876.551.838	Estimated claim for tax refund
Jaminan		5.001.342.978	4.759.723.283	Security deposits
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>1.689.727.006.353</b>	<b>1.126.568.976.790</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>2.217.139.015.846</b>	<b>1.522.583.153.631</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

*The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**BALANCE SHEET**  
**DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures as of December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2009	2008	2007	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2b,3,34	715.672.709.550	501.639.725.742	295.662.862.220	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,4,34	557.798.068.808	1.083.022.599.227	100.026.567.865	Short-term investments
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp20.724.887.463 pada tahun 2009, Rp26.396.142.509 pada tahun 2008 dan Rp37.294.180.760 pada tahun 2007)	2d,5	94.468.973.285	120.970.886.696	102.985.581.076	Trade receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp20,724,887,463 in 2009, Rp26,396,142,509 in 2008 and Rp37,294,180,760 in 2007)
Persediaan	2f,6	27.683.082.467	35.757.977.390	18.426.917.943	Inventories
Uang muka	7	17.752.614.593	22.685.668.068	48.955.156.754	Advances
Biaya dibayar di muka	2g,8	114.655.247.894	334.291.480.640	206.602.524.580	Prepaid expenses
Pejak dibayar di muka	2i,31a	203.788.590.848	209.949.908.089	137.718.053.139	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.731.809.267.445</b>	<b>2.308.318.245.852</b>	<b>910.377.663.577</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2b,13,34	39.745.869.788	31.856.593.772	27.402.489.199	Restricted cash in banks
Uang muka pembelian aset tetap	9	149.299.002.847	327.378.215.300	123.024.653.054	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.341.074.914.428 pada tahun 2009, Rp1.421.272.376.692 pada tahun 2008 dan Rp988.911.391.930 pada tahun 2007)	2h,2i,2j,2k,10	9.314.678.257.934	5.303.281.246.648	3.307.202.072.332	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp2,341,074,914,428 in 2009, Rp1,421,272,376,692 in 2008 and Rp988,911,391,930 in 2007)
Beban ditangguhkan	2m,11	-	-	10.318.245.034	Deferred charges
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2i,31b	45.615.970.187	43.942.823.519	30.289.564.291	Estimated claims for tax refund
Aset derivatif	2o,12	69.978.503.322	523.739.071.687	249.221.762.416	Derivative assets
Jamuan	2l,34	85.148.177.232	7.456.409.314	6.327.344.783	Security deposits
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>9.704.465.781.310</b>	<b>6.237.654.360.240</b>	<b>3.753.786.131.109</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>11.436.275.048.755</b>	<b>8.545.972.606.092</b>	<b>4.664.163.794.686</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**BALANCE SHEET**  
**DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures as of December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2009	2008	2007	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	14,34	235.000.000.000	-	-	Short-term bank loan
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	15,34	945.027.120.392	522.930.230.802	186.579.573.237	Third parties
Hubungan istimewa	2e,15,32	1.952.203.668	1.894.722.185	4.867.117.654	Related parties
Hutang lain-lain	16,34	8.068.817.691	8.989.793.120	9.960.205.069	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	2q	68.121.003.153	81.472.910.478	19.720.021.045	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	17	34.212.754.408	55.830.572.733	41.518.821.506	Customers' deposits
Beban masih harus dibayar	18	165.852.158.369	197.018.153.669	158.028.365.094	Accrued expenses
Hutang pajak	2t,31c	8.670.528.405	6.465.373.667	7.477.326.258	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
Hutang usaha	15	60.908.437.400	149.022.531.748	72.369.578.778	Trade payables
Pinjaman bank	19,34	241.007.514.670	26.241.460.486	-	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2h,2i,20	293.151.533.364	-	-	Obligation under financing leases
Jumlah Kewajiban Lancar		2.061.971.871.520	1.047.845.748.888	500.521.008.641	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2t,31e	164.839.066.027	117.366.753.301	76.123.128.694	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	2r,33	25.150.416.079	19.632.287.930	13.845.874.291	Employee benefits obligation
Laba ditangguhkan atas penjualan dan penyewaan kembali - bersih	2i	95.126.334.737	-	-	Deferred gain on sale and leaseback - net
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
Hutang usaha	15	-	70.951.860.463	189.452.485.758	Trade payables
Pinjaman bank	19,34	1.067.030.355.425	1.563.421.715.388	1.365.755.000.000	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2h,2i,20	2.339.278.887.117	-	-	Obligation under financing leases
Hutang obligasi	2n,21	646.147.255.946	644.702.476.923	643.257.697.900	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		4.337.372.315.331	2.416.075.094.005	2.288.434.186.643	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		6.399.344.186.851	3.463.920.842.893	2.788.955.195.284	Total Liabilities

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**BALANCE SHEET**  
**DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures as of December 31,**  
**2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2009	2008	2007	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					Capital stock
Nilai nominal					Par value
Saham biasa seri A Rp200					Common shares series A Rp200
Saham biasa seri B Rp100					Common shares series B Rp100
Modal dasar					Authorized shares
Saham biasa seri A					Common shares series A
10.000.000.000 saham					10,000,000,000 shares
Saham biasa seri B					Common shares series B
32.111.652.195 saham					32,111,652,195 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid shares
Saham biasa seri A					Common shares series A
5.751.502.450 saham					5,751,502,450 shares
Saham biasa seri B					Common shares series B
22.730.915.129 saham					22,730,915,129 shares
pada tahun 2009 dan 2008					in 2009 and 2008,
13.202.174.417 saham					13,202,174,417 shares
pada tahun 2007	22	3.423.392.002.900	3.423.392.002.900	2.470.517.931.700	in 2007
Tambahan modal disetor	23	2.141.166.570.210	2.141.166.570.210	33.870.502.548	Additional paid-in capital
Saham beredar yang diperoleh kembali	2p,24	(11.000.000.000)	(68.942.550.000)	-	Treasury stock
Agio saham beredar yang diperoleh kembali	2p,24	50.623.174.275	20.943.398.108	-	Premium on treasury stock
Laba investasi jangka pendek yang belum terealisasi	2c,4	2.514.674.254	5.950.137.230	612.896.738	Unrealized gain on short-term investments
Cadangan lindung nilai	2o,12	41.849.654.706	269.599.531.383	217.077.222.113	Hedging reserve
Defisit		(611.615.214.441)	(710.057.328.632)	(846.869.953.697)	Deficit
Ekuitas - Bersih		5.036.930.861.904	5.082.051.763.199	1.875.208.599.402	Equity - Net
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>11.436.275.048.755</b>	<b>8.545.972.606.092</b>	<b>4.664.163.794.686</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**STATEMENT OF INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2009	2008	2007	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2d,2e,2q,25,32				<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan usaha - kotor					Operating revenue - gross
Jasa telekomunikasi		3.117.869.172.435	2.503.861.351.672	1.503.389.726.938	Telecommunication service
Jasa interkoneksi		317.686.351.629	301.447.743.551	168.642.356.823	Interconnection service
Jumlah pendapatan usaha		3.435.555.524.064	2.805.309.095.223	1.672.032.083.761	Total operating revenue
Beban interkoneksi		(241.114.171.289)	(284.354.144.186)	(244.690.894.770)	Interconnection expenses
Potongan harga		(451.863.954.523)	(318.662.914.791)	(137.452.336.168)	Discount
<b>Pendapatan Usaha - Bersih</b>		<b>2.742.577.398.252</b>	<b>2.202.292.036.246</b>	<b>1.289.888.852.823</b>	<b>Operating Revenue - Net</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2e,2q,32				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penyusutan	2h,10	979.223.308.028	432.360.984.762	216.240.109.607	Depreciation
Oporasi dan pemeliharaan	26	506.131.042.222	536.557.325.851	287.908.591.748	Operating and maintenance
Umum dan administrasi	27	224.929.155.256	178.021.100.890	112.585.995.762	General and administrative
Karyawan	28	290.964.770.046	241.030.388.481	153.807.586.045	Personnel
Penjualan dan pemasaran	29	451.466.447.807	423.926.465.794	210.233.173.471	Sales and marketing
Usaha lainnya		1.444.779.023	11.763.024.057	10.824.415.219	Other operating
<b>Beban Usaha</b>		<b>2.454.159.502.382</b>	<b>1.823.659.287.835</b>	<b>971.599.871.852</b>	<b>Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>288.417.895.870</b>	<b>378.632.748.411</b>	<b>318.288.980.971</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s,30b	97.894.615.112	(44.487.670.117)	8.010.910.090	Gain (loss) on foreign exchange - net
Amortisasi laba ditangguhkan atas penjualan dan penyewaan kembali	2i	5.616.152.243	-	-	Amortization of deferred gain on sale and leaseback
Beban keuangan - bersih	30a	(220.448.539.580)	(131.760.182.179)	(89.858.989.534)	Financing charges - net
Penyisihan piutang ragu-ragu	2d,5	(10.604.128.332)	(12.490.675.694)	(17.384.783.050)	Provision for doubtful accounts
Lain-lain - bersih		(15.161.570.396)	(11.837.968.749)	636.481.822	Others - net
<b>Beban Lain-lain - Bersih</b>		<b>(142.703.470.953)</b>	<b>(200.576.496.739)</b>	<b>(98.598.380.672)</b>	<b>Other Charges - Net</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>145.714.424.917</b>	<b>178.056.251.672</b>	<b>219.692.600.299</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK Tangguhan</b>	2i,31e	<b>47.272.312.726</b>	<b>41.243.624.607</b>	<b>75.423.611.426</b>	<b>TAX EXPENSE Deferred</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>98.442.112.191</b>	<b>136.812.627.065</b>	<b>144.268.988.873</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2u,35	<b>3,456</b>	<b>5,190</b>	<b>7,652</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DILUSIAN</b>	2u,35	-	<b>5,188</b>	<b>7,423</b>	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	2007	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.628.468.952.536	2.507.444.107.162	1.520.955.125.886	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(936.783.355.602)	(1.265.506.569.691)	(669.904.662.352)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(250.802.462.775)	(210.839.178.871)	(128.075.551.793)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.440.883.134.159	1.031.098.358.600	722.974.911.741	Cash receipts from operating activities
Penerimaan bunga	101.325.971.329	89.740.731.111	16.381.338.058	Receipt of interest
Penerimaan restitusi pajak	4.114.935.328	7.022.349.321	4.046.887.654	Receipt of tax restitution
Pembayaran bunga	(335.585.800.375)	(216.709.985.460)	(45.164.610.614)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(39.391.550.480)	(33.142.965.852)	(23.905.553.678)	Payment of taxes
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(28.289.213.080)	(277.952.137.802)	(169.856.239.306)	Payments of other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Operasi	1.143.057.476.881	600.056.349.918	504.476.733.855	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (kenaikan) bersih investasi jangka pendek	521.789.067.444	(977.658.790.870)	(45.516.346.093)	Net decrease (increase) in short-term investments
Penerimaan dari penjualan aset tetap	390.000.000.000	-	-	Cash received from sale of fixed assets
Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian aset tetap	136.852.224.327	(215.943.985.113)	(522.982.351.714)	Decrease (increase) in advances for purchase of fixed assets
Pembelian aset tetap	(1.579.914.155.606)	(2.214.560.873.256)	(1.401.515.156.257)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(531.272.863.835)	(3.408.163.649.239)	(1.970.013.854.064)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	235.000.000.000	-	-	Receipt from short-term bank loan
Penerbitan kembali saham beredar yang diperoleh kembali	87.622.326.167	-	-	Reissuance of treasury stock
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	697.814.221	1.913.175.873	1.333.610.459.697	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran atas hutang sewa pembiayaan	(662.773.459.227)	-	-	Payment of finance lease
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(58.298.310.399)	-	(473.181.001.665)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari setoran modal saham	-	2.938.389.007.682	-	Proceeds from stock issuance
Penerimaan dari penerbitan waran	-	121.781.131.180	18.570.353.220	Proceeds from exercise of warrants
Saham beredar yang diperoleh kembali	-	(47.999.151.892)	-	Payment for treasury stock
Penerimaan dari hutang obligasi	-	-	650.000.000.000	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	-	-	(7.223.895.107)	Payment for bonds issuance cost
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(397.751.629.238)	3.014.084.162.843	1.521.775.916.145	Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of the financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	2009	2008	2007
<b>Dolar AS</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.453.201.667	15.658.500.000	-
PT Bank DBS Indonesia	-	1.916.250.000	25.596.132.500
Deutsche Bank Indonesia	-	-	5.557.210.000
<b>Jumlah Setara Kas</b>	<b>339.003.826.039</b>	<b>78.421.198.716</b>	<b>250.947.219.500</b>
<b>Jumlah</b>	<b>715.672.709.550</b>	<b>501.639.725.742</b>	<b>295.662.862.220</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	2009	2008	2007
<b>US Dollar</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-
PT Bank DBS Indonesia	-	-	25.596.132.500
Deutsche Bank Indonesia	-	-	5.557.210.000
<b>Total Cash Equivalents</b>	<b>339.003.826.039</b>	<b>78.421.198.716</b>	<b>250.947.219.500</b>
<b>Total</b>	<b>715.672.709.550</b>	<b>501.639.725.742</b>	<b>295.662.862.220</b>

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follow:

	2009	2008	2007
<b>Tingkat bunga tahunan:</b>			
Rupiah	3,5% - 10%	3,50% - 13,50%	7,75% - 9,50%
Dolar AS	2,67% - 5,00%	1% - 5,20%	4,20% - 5,20%

Interest rates per annum:  
Rupiah  
US dollar

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

**4. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account consists of:

	2009	2008	2007
<b>Efek tersedia untuk dijual</b>			
PT Recapital Asset Management	508.769.706.571	630.504.781.413	52.931.567.865
PT Asia Kapitalindo Securities	46.466.215.642	-	-
PT Samuel Asset Management	-	420.086.301.370	-
PT Danatama Makmur	-	32.431.516.444	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b>555.235.922.213</b>	<b>1.083.022.599.227</b>	<b>52.931.567.865</b>
<b>Deposito bejangka</b>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.562.146.595	-	-
Deutsche Bank Indonesia	-	-	47.095.000.000
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2.562.146.595</b>	<b>-</b>	<b>47.095.000.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>557.798.068.808</b>	<b>1.083.022.599.227</b>	<b>100.026.567.865</b>

Available-for-sale securities  
PT Recapital Asset Management  
PT Asia Kapitalindo Securities  
PT Samuel Asset Management  
PT Danatama Makmur

Time deposits  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Deutsche Bank Indonesia

- Penempatan pada PT Recapital Asset Management, PT Asia Kapitalindo Securities, PT Samuel Asset Management dan PT Danatama Makmur, sebagai manajer investasi, merupakan penempatan dalam efek yang tersedia untuk dijual.
- Investasi jangka pendek di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lima (5) bulan dalam Rupiah dengan tingkat bunga 7,0% per tahun.
- Investasi jangka pendek di Deutsche Bank Indonesia merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu enam (6) bulan dalam Dolar AS dengan tingkat bunga 4% per tahun.

- Investments at PT Recapital Asset Management, PT Asia Kapitalindo Securities, PT Samuel Asset Management dan PT Danatama Makmur, investment managers, represent investment in available-for-sale securities.
- The short-term investment in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents time deposits with a term of five (5) months in Rupiah with an interest rate of 7.0% per annum.
- The short-term investment in Deutsche Bank Indonesia represents time deposits with a term of six (6) months in US dollar with an interest rate of 4% per annum.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008  
dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**22. CAPITAL STOCK (Continued)**

2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
Saham biasa seri A				Common shares series A
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
Masyarakat	1.296.606.935	22,54	259.321.387.000	Public
<b>Sub-jumlah</b>	<b>5.751.502.450</b>	<b>100,00</b>	<b>1.150.300.490.000</b>	<b>Sub-total</b>
Saham biasa seri B				Common shares series B
PT Bakrie & Brothers Tbk	6.820.385.523	30,00	682.038.552.300	PT Bakrie & Brothers Tbk
Masyarakat	14.834.014.358	65,26	1.483.401.435.800	Public
Konversi waran oleh investor retail	1.076.515.248	4,74	107.651.524.800	Conversion of warrants by retail investor
<b>Sub-jumlah</b>	<b>22.730.915.129</b>	<b>100,00</b>	<b>2.273.091.512.900</b>	<b>Sub-total</b>
Jumlah saham biasa seri A dan B				Total common shares series A and B
PT Bakrie & Brothers Tbk	11.275.281.038	39,59	1.573.017.655.300	PT Bakrie & Brothers Tbk
Masyarakat	16.130.621.293	56,63	1.742.722.822.800	Public
Konversi waran oleh investor retail	1.076.515.248	3,78	107.651.524.800	Conversion of warrants by retail investor
<b>Jumlah</b>	<b>28.482.417.579</b>	<b>100,00</b>	<b>3.423.392.002.900</b>	<b>Total</b>
2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
Saham biasa seri A				Common shares series A
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Communications Richweb Investments Limited	1.296.606.935	22,54	259.321.387.000	PT Bakrie Communications Richweb Investments Limited Public
<b>Sub-jumlah</b>	<b>5.751.502.450</b>	<b>100,00</b>	<b>1.150.300.490.000</b>	<b>Sub-total</b>
Saham biasa seri B				Common shares series B
PT Bakrie & Brothers Tbk	8.719.208.369	38,35	871.920.836.900	PT Bakrie & Brothers Tbk
CMA Fund Management Ltd. Masyarakat	12.935.191.512	56,91	1.293.519.151.200	CMA Fund Management Ltd. Public
Konversi waran oleh investor retail	1.076.515.248	4,74	107.651.524.800	Conversion of warrants by retail investor
<b>Sub-jumlah</b>	<b>22.730.915.129</b>	<b>100,00</b>	<b>2.273.091.512.900</b>	<b>Sub-total</b>
Jumlah saham biasa seri A dan B				Total common shares series A and B
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.174.103.884	46,25	2.044.352.204.500	PT Bakrie & Brothers Tbk
Masyarakat	14.231.798.447	49,97	1.271.388.273.600	Public
Konversi waran oleh investor retail	1.076.515.248	3,78	107.651.524.800	Conversion of warrants by retail investor
<b>Jumlah</b>	<b>28.482.417.579</b>	<b>100,00</b>	<b>3.423.392.002.900</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**22. CAPITAL STOCK (Continued)**

2007				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditampilkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
Saham biasa seri A				Common shares series A
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Communications	596.606.935	10,37	119.321.387.000	PT Bakrie Communications
Richweb Investments Limited	390.706.260	6,79	78.141.252.000	Richweb Investments Limited
Masyarakat	309.293.740	5,38	61.858.748.000	Public
<b>Sub-jumlah</b>	<b>5.751.502.450</b>	<b>100,00</b>	<b>1.150.300.480.000</b>	<b>Sub-total</b>
Saham biasa seri B				Common shares series B
PT Bakrie & Brothers Tbk	5.069.326.841	38,40	506.932.684.100	PT Bakrie & Brothers Tbk
CMA Fund Management Ltd.	21.716.318	0,16	2.171.831.800	CMA Fund Management Ltd.
Masyarakat	7.936.869.886	60,12	793.686.988.600	Public
Konversi waran oleh investor retail	174.261.372	1,32	17.426.137.200	Conversion of warrants by retail investor
<b>Sub-jumlah</b>	<b>13.202.174.417</b>	<b>100,00</b>	<b>1.320.217.441.700</b>	<b>Sub-total</b>
Jumlah saham biasa seri A dan B				Total common shares series A and B
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.524.222.356	50,25	1.397.911.787.100	PT Bakrie & Brothers Tbk
CMA Fund Management Ltd.	21.716.318	0,11	2.171.831.800	CMA Fund Management Ltd.
PT Bakrie Communications	596.606.935	3,15	119.321.387.000	PT Bakrie Communications
Richweb Investments Limited	390.706.260	2,06	78.141.252.000	Richweb Investments Limited
Masyarakat	8.246.183.626	43,51	855.545.736.800	Public
Konversi waran oleh investor retail	174.261.372	0,92	17.426.137.200	Conversion of warrants by retail investor
<b>Jumlah</b>	<b>18.953.676.867</b>	<b>100,00</b>	<b>2.470.517.931.700</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 3 Februari 2006, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

On February 3, 2006, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange).

Atas Penawaran Umum tersebut, Perusahaan telah menerima:

In connection with the IPO, the Company received:

- a. Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM pada tanggal 23 Januari 2006 sesuai dengan Surat No. S-123/PM/2006.
- b. Persetujuan tertulis dari Bank Mandiri sesuai dengan Surat No. CBG.TRE/RD9.069/2006 tanggal 12 Januari 2006 tentang perubahan persyaratan kredit atas *negative covenant* sehubungan dengan pembagian bonus, dividen dan/atau keuntungan lainnya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit No. KP-COD/014/PK-KI/2004 dan Akta Notaris No. 52 oleh Imas Fatimah, S.H. pada tanggal 27 September 2004.

- a. The Effective Statement Letter from the Chairman of BAPEPAM on January 23, 2006 through Letter No. S-123/PM/2006.
- b. A written approval from Bank Mandiri through Letter No. CBG.TRE/RD9.069/2006 dated January 12, 2006 concerning the changes of credit terms regarding the *negative covenants* in relation to the distribution of bonuses, dividends and/or other benefits as stated in Loan Agreement No. KP-COD/014/PK-KI/2004 and Notarial Deed No. 52 of Imas Fatimah, S.H. dated September 27, 2004.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)**

	2009	2008	2007	
Kewajiban				<i>Liabilities</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
Dolar AS dan lain-lain	739.024.114.361	408.511.965.181	113.342.583.284	<i>US Dollar and other currencies</i>
Hutang lain-lain				<i>Other payables</i>
Dolar AS	2.065.363.058	1.372.727.094	2.450.336.723	<i>US Dollar</i>
Pinjaman bank				<i>Bank loan</i>
Dolar AS	1.540.426.880.000	1.587.750.000.000	1.365.755.000.000	<i>US Dollar</i>
Jumlah kewajiban	2.281.516.357.419	1.995.634.692.275	1.481.547.920.007	<i>Total liabilities</i>
Kewajiban Bersih	1.899.739.257.448	1.745.295.323.177	1.370.494.766.748	<i>Net Liabilities</i>

**35. LABA BERSIH PER SAHAM**

**35. EARNINGS PER SHARE**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2009	2008	2007	
Laba bersih	98.442.112.191	136.812.627.065	144.268.988.873	<i>Net income</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar	28.482.417.579	26.361.142.022	18.854.505.393	<i>Weighted average number of ordinary shares</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar dilusian	-	26.372.054.483	19.436.103.653	<i>Weighted average number of diluted shares</i>
Laba Bersih per Saham Dasar	3,456	5,190	7,652	<i>Basic Earnings Per Share</i>
Laba Bersih per Saham Dasar Dilusian	-	5,188	7,423	<i>Diluted Earnings Per Share</i>

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat efek berpotensi saham biasa dilutif.

*As of December 31, 2009, there are no dilutable potential ordinary share securities.*

**36. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI**

**36. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS**

Berdasarkan Undang-undang No. 36 tahun 1999 tanggal 8 September 1999 tentang "Telekomunikasi" dan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2000 tanggal 11 Juli 2000 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi", tarif untuk penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh operator berdasarkan jenis dan struktur tarif serta mempertimbangkan formula batasan harga yang ditentukan oleh pemerintah.

*Under the Law No. 36 Year 1999 dated September 8, 1999 concerning "Telecommunication" and Government Regulation No. 52 Year 2000 dated July 11, 2000 regarding "Provision of Telecommunication", tariffs for the use of telecommunication network and telecommunication services are determined by providers based on the structure and tariff category with consideration of a price formula set by the government.*

**Tarif Telepon Tetap Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas**

**Tariff of Telephone for Wireless Fixed Line with Limited Mobility**

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 35 Tahun 2004 tanggal 11 Maret 2004, tentang "Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas", susunan tarif jasa telekomunikasi teleponi dasar jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas, terdiri dari:

*Based on Decision Letters of Minister of Transportation No. 35 Year 2004, dated March 11, 2004 regarding the provision of "Local Fixed Wireless Fixed with Limited Mobility", the structure of tariffs for local fixed wireless fixed with limited mobility is as follows:*

**BTEL**

# BAKRIE TELECOM TBK.

## Company Profile

PT Bakrie Telecom Tbk (previously PT Radio Telepon Indonesia) ("the Company") was established in the Republic of Indonesia on August 13<sup>th</sup>, 1993 based on Notarial Deed No. 94, of Notary of Muhani Salim, S.H. in Jakarta as amended by Amendment Deed No. 13 dated November 5<sup>th</sup>, 1993 and amended by Deed No. 129 dated November 27<sup>th</sup>, 1993, both by Notary Abdurachman Kadir, S.H., substitute of Notary Muhani Salim, S.H., in Jakarta within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970.

The scope of activities of the Company comprises of providing fixed digital radio cellular telecommunication network and services. The Company's operational areas are located in Jakarta, some regions in West Java, Banten, Central Java, East Java, Bali, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Wisma Bakrie, 2<sup>nd</sup> Floor, Jln. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations on November 1<sup>st</sup>, 1995.

On March 11<sup>th</sup>, 2010, based on Notarial Deed No. 03, of Notary of Dheasy Suzanti, SH., M.Kn. in Bogor, the Company established a subsidiary with the name PT Bakrie Connectivity.

On March 11<sup>th</sup>, 2010, based on Notarial Deed No. 04, of Notary of Dheasy Suzanti, SH.,M.Kn., in Bogor, the Company established a subsidiary with the name PT Bakrie Network.

On April 19<sup>th</sup>, 2010, the Company established a Subsidiary under the name Bakrie Telecom Pte. Ltd. The registered office of this Subsidiary is located in Singapore.

As of September 30<sup>th</sup>, 2010, the Company had 1,750 employees, respectively (Unaudited).

## January 2011

### Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

# Bakrie Telecom Tbk.

**BTEL****COMPANY REPORT : JANUARY 2011**

Main Board  
Industry Sector : Infrastructure, Utilities & Transportation (7)  
Industry Sub Sector : Telecommunication (73)

**As of 31 January 2011**

Individual Index : 206.412  
Listed Shares : 28,482,417,579  
Market Capitalization : 6,266,131,867,380

**COMPANY HISTORY**

Established Date : 13-Aug-1993

Listing Date : 03-Feb-2006

Under Writer IPO :

PT Danatama Makmur  
Securities Administration Bureau :  
PT Ficominindo Buana Registrar  
Mayapada Tower 10th Fl. Suite 02 B  
Jln. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920  
Phone : 521-12316, 521-2320  
Fax : 521-2320

**SHAREHOLDERS (December 2010)**

1. PT Bakrie & Brothers Tbk.	4,800,439,000 : 16.85%
2. Credit Suisse Singapore Branch S/A Bright Ventures	2,300,000,000 : 8.08%

**DIVIDEND ANNOUNCEMENT**

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
-							

**ISSUED HISTORY**

Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1. First Issue	5,500,000,000	03-Feb-06	03-Feb-06
2. Company Listing	13,279,415,495	03-Feb-06	03-Oct-06
3. Warrant I	1,076,515,248 T:	03-Oct-06	21-Oct-08
4. Right Issue	8,626,486,836	08-Apr-08	08-Apr-08

**BOARD OF COMMISSIONERS**

1. Gafur Sulistyono Umar
2. Ai Mulyadi Mamoer \*)
3. Ambono Janurianto
4. Nalinkant A. Rathod
5. Raj Mitta \*)

\*) Independent Commissioners

**BOARD OF DIRECTORS**

1. Anindya Novyan Bakrie
2. Frederik Johannes Meijer
3. Jasliro Abi
4. Juliandus A. Lumban Tobing
5. Muhammad Buldansyah
6. Rakhmat Junaidi

**AUDIT COMMITTEE**

1. Ai Mulyadi Mamoer
2. Leo J. Susilo
3. Yansen Pasaribu

**CORPORATE SECRETARY**

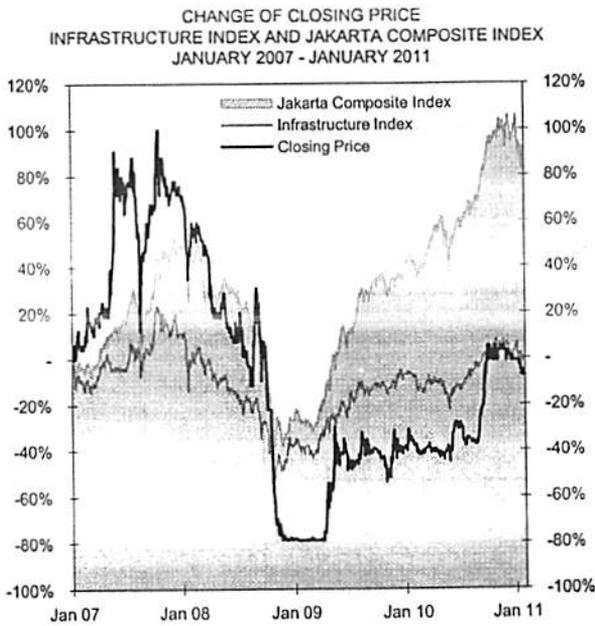
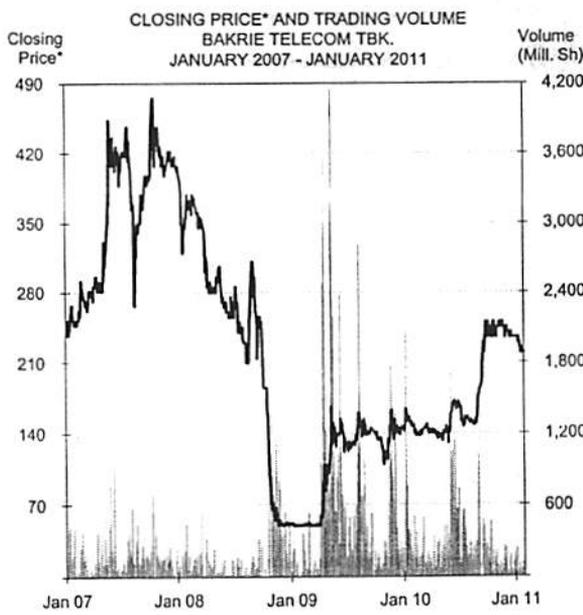
Harry Prabowo

**HEAD OFFICE**

Wisma Bakrie, 2nd Fl.  
Jln. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920  
Phone : (021) 9110-1112  
Fax : (021) 9110-0080

Homepage : [www.bakrietelecom.com](http://www.bakrietelecom.com)

Email : [harry.prabowo@bakrietelecom.com](mailto:harry.prabowo@bakrietelecom.com)



## TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-07	275	225	255	7,754	2,568,101	582,620	22
Feb-07	305	250	285	7,901	1,854,638	511,346	20
Mar-07	295	270	290	2,779	992,192	278,899	21
Apr-07	310	280	290	2,795	1,703,843	420,850	20
May-07	495	290	425	17,958	3,941,527	1,496,534	21
Jun-07	460	395	410	9,301	2,429,816	1,021,267	20
Jul-07	480	405	445	15,040	2,800,814	1,219,366	22
Aug-07	435	260	360	23,991	3,401,912	1,201,886	22
Sep-07	415	350	400	16,184	2,363,977	906,264	20
Oct-07	495	400	460	24,342	3,986,851	1,672,842	20
Nov-07	470	405	420	17,145	2,251,907	959,541	22
Dec-07	445	410	420	8,847	1,282,104	546,732	16
Jan-08	425	305	365	11,795	2,173,994	782,075	20
Feb-08	405	360	375	8,045	1,386,218	506,686	19
Mar-08	370	325	340	4,736	1,424,713	439,033	18
Apr-08	345	280	285	4,849	1,491,298	434,039	22
May-08	310	260	270	6,146	763,499	228,807	20
Jun-08	285	245	265	5,531	500,399	136,348	21
Jul-08	285	230	245	4,691	784,130	187,480	22
Aug-08	305	205	295	10,260	839,873	214,709	20
Sep-08	315	195	250	7,408	1,746,890	449,116	21
Oct-08	230	64	66	14,825	2,864,830	278,794	12
Nov-08	77	50	52	35,145	8,282,155	485,751	20
Dec-08	54	50	51	13,297	3,384,371	179,715	19
Jan-09	54	50	50	4,835	1,056,579	53,750	19
Feb-09	53	50	52	10,392	1,836,536	93,193	20
Mar-09	52	50	51	3,962	713,976	35,833	20
Apr-09	129	50	109	95,617	20,475,237	1,912,236	20
May-09	183	96	135	135,671	28,754,861	4,066,066	20
Jun-09	162	119	130	76,471	11,629,463	1,672,580	22
Jul-09	142	120	138	37,684	5,660,919	746,286	21
Aug-09	165	131	147	72,731	14,809,624	2,281,421	20
Sep-09	148	135	141	24,778	3,118,811	440,823	18
Oct-09	143	99	113	21,453	2,082,357	261,226	22
Nov-09	163	105	134	41,969	11,026,264	1,608,720	20
Dec-09	157	134	147	24,118	5,996,024	881,103	19
Jan-10	167	142	147	27,265	7,940,298	1,229,040	20
Feb-10	151	135	141	10,961	2,885,581	450,202	19
Mar-10	149	138	141	11,192	2,255,950	324,815	22
Apr-10	147	134	139	14,977	2,193,455	307,070	21
May-10	148	119	147	18,791	4,267,286	586,793	19
Jun-10	175	140	170	40,779	14,659,683	2,438,729	22
Jul-10	168	138	154	18,554	6,198,661	995,933	22
Aug-10	163	145	163	13,458	4,329,431	658,282	21
Sep-10	250	160	235	19,952	5,766,506	1,129,444	17
Oct-10	255	220	240	6,903	2,386,039	551,899	21
Nov-10	255	225	235	3,352	1,203,432	281,853	21
Dec-10	245	230	235	3,345	1,421,035	281,953	20
Jan-11	235	205	220	3,850	1,139,805	227,489	21

SHARES TRADED	2007	2008	2009	2010	Jan-11
Volume (Million Shares)	29,578	25,642	107,161	55,507	1,140
Value (Billion Rp)	10,818	4,323	14,053	9,236	227
Frequency (X)	154,037	126,728	549,681	189,529	3,850
Days	246	234	241	245	21

Price (Rupiah)	2007	2008	2009	2010	Jan-11
High	495	425	183	255	235
Low	225	50	50	119	205
Close	420	51	147	235	220
Close*	407	51	147	235	220

PER (X)	52.62	10.62	32.26	33.78	31.63
PER Industry (X)	41.92	11.98	29.75	18.50	18.68
PBV (X)	4.34	0.29	0.82	1.27	1.19

\* Adjusted price after corporate action

## Financial Data and Ratios

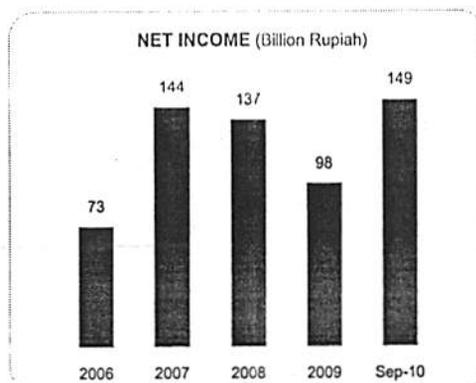
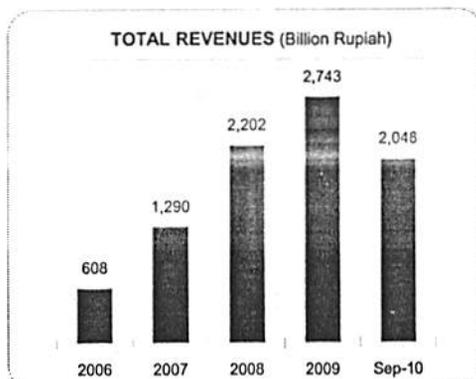
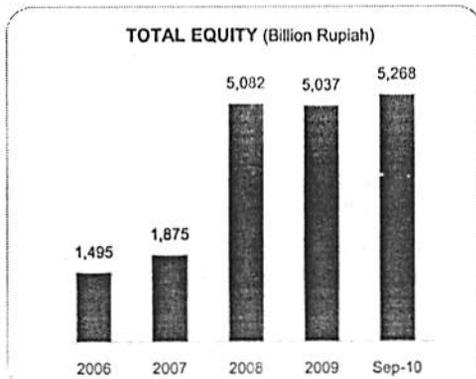
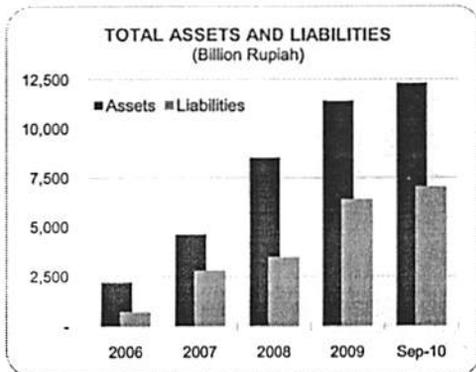
Public Accountant : Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Member of Mazars Moores Rowland Indonesia)

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-2006	Dec-2007	Dec-2008	Dec-2009	Sep-2010
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	239,424	295,663	501,640	715,673	469,657
Receivable	70,766	102,986	120,971	94,469	103,255
Inventories	12,373	18,427	35,758	27,663	24,031
Current Assets	527,412	926,983	2,308,318	1,731,809	1,622,582
Fixed Assets	1,554,253	3,307,202	5,303,281	9,314,678	10,001,368
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	2,217,139	4,664,164	8,545,973	11,436,275	12,311,154
Growth (%)		110.37%	83.23%	33.82%	7.65%
Current Liabilities	299,516	514,367	1,067,478	2,061,972	1,692,072
Long Term Liabilities	422,201	2,274,588	2,306,443	4,337,372	5,350,735
Total Liabilities	721,717	2,788,955	3,463,921	6,399,344	7,042,807
Growth (%)		286.43%	24.20%	84.74%	10.06%
Minority Interest	-	-	-	-	-
Authorized Capital	5,211,165	5,211,165	5,211,165	5,211,165	5,211,165
Paid up Capital	2,456,762	2,470,518	3,423,392	3,423,392	3,423,392
Paid up Capital (Shares)	18,816	18,954	28,482	28,482	28,482
Par Value	200 & 100	200 & 100	200 & 100	200 & 100	200 & 100
Retained Earnings	-991,139	-846,870	-710,057	-611,615	-463,018
Total Equity	1,495,422	1,875,209	5,082,052	5,036,931	5,268,347
Growth (%)		25.40%	171.01%	-0.89%	4.59%

INCOME STATEMENTS	Dec-2006	Dec-2007	Dec-2008	Dec-2009	Sep-2010
Total Revenues	607,921	1,289,889	2,202,292	2,742,577	2,047,881
Growth (%)		112.18%	70.74%	24.53%	
Expenses	469,074	971,600	1,823,659	2,454,160	1,857,166
Gross Profit	138,847	318,289	378,633	288,418	190,716
Operating Expenses	469,074	971,600	1,823,659	2,454,160	1,857,166
Operating Profit	138,847	318,289	378,633	288,418	190,716
Growth (%)		129.24%	18.96%	-23.83%	
Other Income (Expenses)	-63,449	-98,596	-200,576	-142,703	8,651
Income before Tax	75,398	219,693	178,056	145,714	199,366
Tax	2,718	75,424	41,244	47,272	50,774
Minority Interest	-	-	-	-	5
Net Income	72,680	144,269	136,813	98,442	148,597
Growth (%)		98.50%	-5.17%	-28.05%	

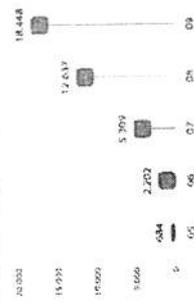
RATIOS	Dec-2006	Dec-2007	Dec-2008	Dec-2009	Sep-2010
Current Ratio (%)	176.09	180.22	216.24	83.99	95.89
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	3.86	7.61	4.80	3.46	5.22
BV (Rp)	79.48	98.94	178.43	176.84	184.97
DAR (X)	0.33	0.60	0.41	-0.56	0.57
DER(X)	0.48	1.49	0.68	1.27	1.34
ROA (%)	3.40	4.71	2.08	1.27	1.62
ROE (%)	5.04	11.72	3.50	2.89	3.78
GPM (%)	22.84	24.68	17.19	10.52	9.31
OPM (%)	22.84	24.68	17.19	10.52	9.31
NPM (%)	11.96	11.18	6.21	3.59	7.26
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-



Unitas Persepolis (dalam juta)



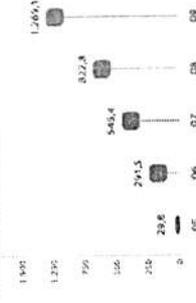
Mixtura of Usage (dalam juta menit)



Pendapatan Usaha Faktor (dalam miliar Rupiah)



EBITDA (dalam miliar Rupiah)



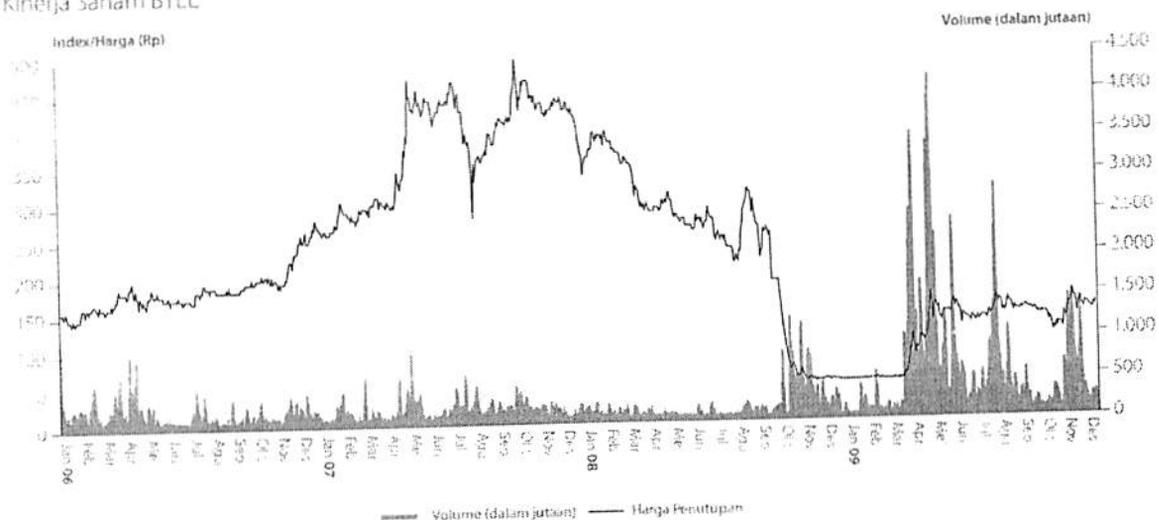
	2005	2006	2007	2008	2009
Modal dan Cadangan	492.6	1.05	1,674.0	2,453.3	3,473.9
Akumulasi Penyusutan	243.3	0	1,280.9	2,204.5	2,204.5
EBITDA	249.6	0	545.4	822.8	1,266.1
EBIT	199.0	0	318.3	275.6	377.4
Labai Bersih	144.3	0	144.3	199.0	199.0
Utang (dalam mata uang)	116.1	0	7.2	0	0
Labai Bersih (dalam mata uang)	28.2	0	7.4	199.0	199.0
Perolehan Bersih	28.2	0	296.7	591.4	715.0
Aktivitas Operasi	141.5	48.0	931.3	1,820.1	3,015.1
Aktivitas Investasi	11,266.0	40.7	3,737.2	6,257.7	6,257.7
Total Aktiva	15,226.6	11.1	4,664.2	8,748.0	11,471.6
Keuntungan Bersih	199.5	293.5	518.4	1,067.5	2,067.0
Rendemen Bersih	483.5	117.4	2,274.6	2,396.4	4,082.4
Utang Bersih	632.0	41.7	2,789.0	3,463.9	3,463.9
Total Utang	839.6	1,495.4	1,875.2	5,052.1	5,052.1
Jumlah Saham Beredar (dalam lembar)	12,279.4	14,810.1	18,953.7	28,482.2	28,482.2
Perolehan Bersih	60.4	99.3	77.1	78.5	78.5
Marginal Keuntungan Bersih	7.4	1.7	32.6	29.2	16.9
Marginal EBITDA	124.7	18.1	19.0	13.1	8.4
Marginal EBIT	53.7	7.9	3.6	4.6	2.6
Rasio Labai Bersih	198.5	15.1	160.0	216.2	240.0
Rendemen Utang	61.9	7.6	121.1	48.3	61.1
Persentase Biaya Terhadap EBITDA	31.6	13.9	105.3	38.4	32.0
ROA	19.5	3.7	3.1	1.9	3.9
ROE	17.2	4.9	7.7	2.7	3.9

Ikhtisar Operasional

	2005	2006	2007	2008	2009
Jumlah Pelanggan	482,604	1,247,537	3,320,701	7,396,543	10,157,361
Pelanggan	351,826	1,144,920	3,095,817	7,196,518	10,157,361
Dialokasi	134,775	133,027	124,684	108,025	5,196
RTS (dalam unit)	235	949	1,200	2,772	5,775
ASPD (dalam Rupiah)	117.7	71.9	53.8	4.8	3,330
Pelanggan	71.8	57.9	47.9	4.8	310.9
Pelanggan Baru	15.9	14.1	14.8	13.7	167.4
Mutu of Usage (dalam juta menit)	684	2,292	5,309	12,637	18,448

# Informasi Saham

## Kinerja Saham BTEL



## Kapitalisasi Pasar

	2007	2008	2009
Harga Penutupan	420	51	147
Jumlah Saham Beredar	18.953.676.867	28.482.417.579	28.482.417.579
Kapitalisasi Pasar	7.960.544.284.140	1.452.603.296.529	4.186.915.384.113

## Pergerakan Harga Saham

Periode	2007			2008			2009		
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Tertinggi	Terendah	Penutupan
Kuartal 1	300	245	290	420	330	340	53	50	51
Kuartal 2	465	160	410	335	255	265	166	50	130
Kuartal 3	480	275	400	310	210	250	160	123	141
Kuartal 4	490	405	420	185	50	51	163	110	147

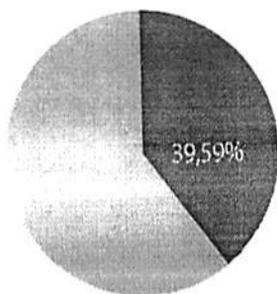
## Kronologis Pencatatan Saham

Jenis Pencatatan	Tanggal Pencatatan	Total Saham
Public Offering	3 Februari 2006	5.500.000.000
Company Listing	3 Februari 2006	18.779.415.495
Rights Issue	29 Februari 2008	28.482.417.579

## Informasi Obligasi

Nama Obligasi	Jumlah Nominal	Peringkat	Tingkat Suku Bunga	Jatuh Tempo
Obligasi Bakrie Telecom I	650.000.000.000	id A-	11,80 pa	4 Sept 2012

## Daftar Pemegang Saham (per 31 Desember 2009)



- Publik
- PT Bakrie Brothers Tbk

Kewajiban Lancar/Dagang

BTEL telah melakukan kontrak dengan PT Multi Kontrol Nusantara untuk pemasangan antena pada 38 lokasi di daerah JBJB. BTEL juga telah melakukan beberapa transaksi seperti yang telah diuraikan pada catatan 15 dan 32 di catatan pada laporan keuangan dengan Perhimpunan Penghuni ATR, PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Cakrawala Andalas Televisi, PT Bakrie Swasakti Utama, PT Dinamika Nusantara Bestari, PT Rasuna Caturtama Corporation, PT Bakrie Pesona Rasuna and PT Bakrie Corrugated Metal Industry. Jumlah kewajiban lancar/dagang mencapai Rp 1,9 miliar pada 31 Desember 2008 dan Rp 2,0 miliar pada 31 Desember 2009.

## III. Kejadian Luar Biasa

Tidak ada kejadian luar biasa yang perlu dilaporkan selama 2009.

## IV. Kebijakan Dividen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan usulan dari Direksi.

Pembayaran dividen kas direncanakan sebesar 15% sampai dengan 25% atas laba bersih setelah pajak, dimana pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan, tingkat kecukupan modal serta kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut.

Dengan mempertimbangkan dan memperhatikan tingkat kesehatan keuangan, tingkat kecukupan modal serta kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut BTEL belum membagikan dividen kepada para pemegang saham disebabkan oleh akumulasi saldo laba ditahan BTEL yang masih mengalami defisit.

## V. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 14 Februari 2008, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Bapepam atas *Rights Issue I*. Melalui *Rights Issue I* pada tanggal 29 Februari 2008, BTEL menerbitkan 8.638.079.352 saham dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 350 per saham. Sampai bulan Desember 2009, dana yang didapat setelah dikurangi dengan biaya emisi, telah dialokasikan sebagai berikut:

Alokasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (dalam miliar Rupiah)	Rencana	Realisasi
Pengembangan jaringan telekomunikasi	1.736.466	1.736.466
Penambahan jaringan backbone	500.338	500.338
Pengembangan peralatan perangkat penunjang telekomunikasi	706.359	706.359
<b>Jumlah</b>	<b>2.943.163</b>	<b>2.943.163</b>

## VI. Pengendalian Nilai Tukar

Saat ini, Indonesia hanya menerapkan kontrol terbatas pada valuta asing. Rupiah pada dasarnya bebas diperdagangkan. Meskipun demikian, untuk menjaga stabilitas Rupiah dan mencegah aksi spekulasi oleh pihak asing, Bank Indonesia telah menerapkan peraturan No. 7/14/PBI/2005 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

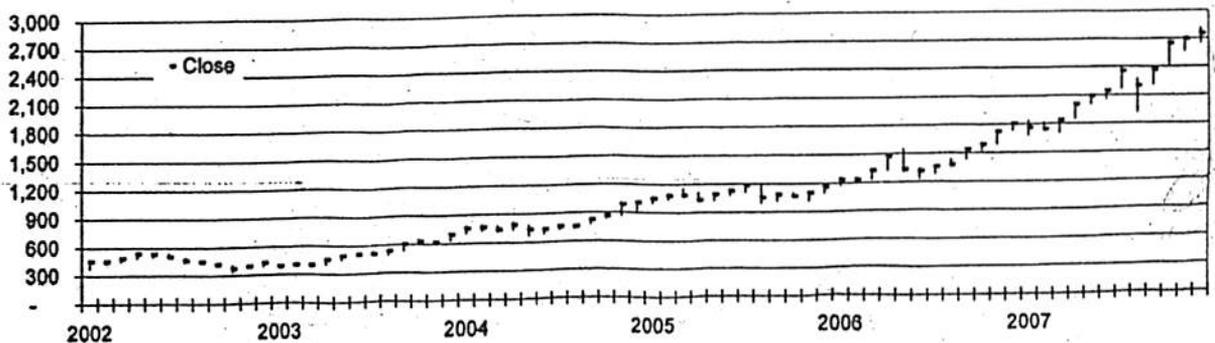
- Membatasi pergerakan Rupiah antara bank di dalam negeri kepada bank di luar negeri atau cabang luar negeri dari bank yang dimaksud tanpa alasan perdagangan atau investasi yang jelas.
- Bank Indonesia juga memiliki otoritas untuk mendapatkan semua informasi dan data mengenai kegiatan valas dari semua orang dan badan hukum yang berada di Indonesia atau berencana menetap di Indonesia untuk jangka waktu setahun.
- Bank Indonesia juga mengharuskan bank dan perusahaan yang beraset total atau pendapatan bruto tahunan paling sedikit Rp 100 miliar untuk melaporkan semua kegiatan valas mereka jika aktivitas tersebut tidak dilakukan melalui suatu bank atau lembaga keuangan bukan bank di Indonesia. Transaksi yang harus dilaporkan termasuk penerimaan dan pembayaran dana melalui akun di luar negeri.



### HIGHLIGHTS

Indices	Hi	Low	Close	Change From Dec 2006	Largest Increases (%)			Largest Decreases (%)		
					One Day	One Week	One Month	One Day	One Week	One Month
Composite Index (IHSG)	2,810.962 Dec 11	1,678.044 Jan 12	2,745.826 Dec 28	940.303 52.08%	132.95 Aug 20	234.47 Aug 24	284.28 Oct 31	(139.56) Aug 15	(298.76) Aug 16	(154.33) Aug 31
GO45	621.126 Dec 11	358.313 Mar 05	358.313 Dec 28	266.709 52.58%	29.39 Aug 20	38.39 Aug 24	42.47 Oct 31	(31.59) Aug 15	(43.29) Aug 16	(29.28) Aug 31
Jakarta Islamic Index	508.111 Dec 11	285.048 Jan 12	493.014 Dec 28	181.733 58.38%	25.18 Aug 20	52.03 Aug 24	76.80 Oct 31	(24.50) Aug 15	(62.67) Aug 16	(29.63) Aug 31
Agriculture	274.758 Dec 28	131.233 Jan 10	274.758 Dec 28	143.525 56.09%	132.65 Aug 20	234.77 Aug 24	284.28 Oct 31	(139.56) Aug 15	(298.76) Aug 16	(154.33) Aug 31
Mining	3,280.586 Jan 12	845.048 Jan 12	3,270.088 Dec 28	2,336.875 250.41%	169.23 Nov 28	428.29 Nov 02	679.07 Oct 31	(206.78) Oct 22	(307.54) Aug 16	(171.74) Aug 31
Basic Industry	1,001.207 Dec 11	439.602 Jan 12	238.053 Dec 28	563.154 166.3%	117.71 Nov 11	131.74 Nov 11	131.74 Oct 31	(12.57) Aug 15	(12.57) Aug 16	(12.57) Aug 31
Miscellaneous Industry	494.073 Dec 10	249.347 Mar 28	477.354 Dec 28	193.233 68.01%	33.79 Oct 25	40.26 Oct 26	79.10 Oct 31	(20.96) Nov 05	(37.86) Aug 16	(19.61) Aug 31
Consumer Good	86.819 Dec 11	38.600 Aug 16	438.039 Dec 28	351.220 197.9%	31.38 Aug 20	65.80 Aug 24	75.02 Jul 28	(24.81) Aug 15	(58.02) Aug 16	(69.38) Aug 31
Property & Real Estate	255.654 Dec 11	117.598 Jan 12	251.816 Dec 28	128.898 104.87%	9.43 Aug 08	21.39 Dec 07	35.75 Jul 31	(15.57) Aug 16	(29.06) Aug 16	(21.82) Aug 31
IS/RE/DA/DA	87.251 Dec 11	67.120 Jan 12	87.120 Dec 28	20.109 23.18%	53.81 Aug 20	82.53 Aug 24	75.73 Jul 31	(62.21) Aug 15	(88.86) Aug 16	(65.71) Aug 31
Finance	275.220 Oct 11	183.812 Mar 05	260.568 Dec 28	86.756 26.14%	11.84 Aug 20	24.15 Aug 24	28.35 Jul 31	(14.12) Aug 15	(31.21) Aug 16	(15.07) Aug 31
Trade & Services	159.71 Dec 11	76.177 Jan 12	159.71 Dec 28	83.533 109.9%	5.11 Aug 20	13.32 Aug 24	15.7 Jul 31	(25.33) Aug 15	(25.33) Aug 16	(25.33) Aug 31
Manufacturing	408.927 Dec 10	270.299 Mar 20	403.068 Dec 28	132.769 41.49%	20.82 Aug 20	38.13 Aug 24	42.47 Oct 31	(18.32) Aug 15	(43.29) Aug 16	(26.28) Aug 31
Art Board	87.09 Dec 11	58.375 Mar 05	87.09 Dec 28	28.715 109.7%	35.18 Aug 20	38.41 Aug 24	38.41 Oct 31	(27.32) Aug 15	(27.32) Aug 16	(27.32) Aug 31
Development Board	716.068 Dec 08	290.324 Jan 12	708.945 Dec 28	418.621 137.03%	38.94 Nov 28	65.48 Aug 24	74.91 Oct 31	(32.37) Aug 16	(79.63) Aug 16	(38.04) Aug 31
KOMPAS 100	22.838 Dec 11	13.120 Jan 12	22.838 Dec 28	9.718 19.44%	35.68 Aug 20	54.72 Nov 30	75.81 Sep 28	(37.43) Aug 15	(69.72) Aug 16	(50.76) Aug 31

**JSX Composite Stock Price Index, 2002 - December 2007**



**IDX STATISTICS 4<sup>th</sup> Quarter 2007**  
Cumulative Data

**Daily Stock Price Index**

**Jakarta Composite Index**

Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	-	1,771.326	1,759.490	-	2,001.178	-	-	2,256.308	-	2,399.456	2,704.657	-
2	1,836.520	1,780.381	1,760.019	1,849.384	2,008.559	-	2,167.820	2,270.854	-	2,464.943	2,710.617	-
3	1,834.709	-	-	1,894.576	2,025.644	-	2,189.119	2,269.791	2,213.574	2,451.586	-	2,726.925
4	1,824.103	-	-	1,922.051	2,033.368	2,111.752	2,196.105	-	2,215.117	2,473.155	-	2,752.943
5	1,832.550	1,768.539	1,698.820	1,895.611	-	2,093.110	2,220.931	-	2,214.622	2,500.581	2,652.478	2,768.058
6	-	1,761.293	1,732.438	-	-	2,102.444	2,227.051	2,189.107	2,220.777	-	2,681.902	2,795.399
7	-	1,764.909	1,743.189	-	2,037.041	2,093.811	-	2,174.071	2,239.901	-	2,713.978	2,778.947
8	1,813.394	1,751.319	1,771.558	-	2,022.790	2,054.450	-	2,262.636	-	2,523.701	2,678.224	-
9	1,780.881	1,740.317	1,764.582	1,913.735	2,037.978	-	2,271.344	2,241.402	-	2,546.608	2,707.687	-
10	1,710.387	-	-	1,925.471	2,047.031	-	2,282.379	2,207.396	2,209.642	2,591.483	-	2,790.265
11	1,703.844	-	-	1,931.044	2,022.297	2,084.029	2,273.417	-	2,211.413	2,638.213	-	2,810.962
12	1,878.044	1,734.462	1,794.522	1,930.397	-	2,108.580	2,284.916	-	2,209.931	-	2,671.902	2,795.839
13	-	1,727.360	1,787.402	1,941.152	-	2,088.601	2,301.601	2,211.455	2,222.746	-	2,654.208	2,755.729
14	-	1,750.986	1,762.284	-	2,044.211	2,108.412	-	2,168.838	2,225.607	-	2,691.871	2,740.061
15	1,730.475	1,790.405	1,776.361	-	2,037.783	2,120.640	-	2,029.083	-	-	2,705.820	-
16	1,754.294	1,794.363	1,777.890	1,963.822	2,063.763	-	2,286.218	1,908.835	-	-	2,688.704	-
17	1,758.483	-	-	1,985.438	-	-	2,301.342	-	2,223.221	2,641.590	-	2,664.918
18	1,777.708	-	-	1,959.677	-	2,126.493	2,294.591	-	2,239.862	2,616.740	-	2,648.228
19	1,795.559	1,799.293	-	1,918.353	-	2,142.186	2,333.683	-	2,313.339	2,563.752	2,648.813	2,657.977
20	-	1,808.482	1,775.423	1,968.731	-	2,161.074	2,366.396	2,041.584	2,304.631	-	2,624.882	-
21	-	1,816.588	1,779.237	-	2,071.272	2,152.340	-	1,993.007	2,335.487	-	2,593.621	-
22	1,817.409	1,808.441	1,809.066	-	2,078.754	2,152.321	-	2,062.991	-	2,453.211	2,589.514	-
23	1,808.575	1,791.553	1,805.961	1,986.727	2,104.246	-	2,380.210	2,117.660	-	2,553.799	2,584.347	-
24	1,805.692	-	-	1,981.570	2,078.605	-	2,401.144	2,143.109	2,353.630	2,524.981	-	-
25	1,773.958	-	-	1,986.671	2,060.434	2,152.203	2,394.565	-	2,330.363	2,596.663	-	-
26	1,759.206	1,783.951	1,813.718	2,016.033	-	2,153.542	2,365.263	-	2,361.013	2,624.432	2,648.044	2,714.548
27	-	1,784.008	1,819.860	2,019.676	-	2,125.338	2,298.414	2,175.353	2,378.830	-	2,627.954	2,739.704
28	-	1,740.971	1,800.392	-	2,076.758	2,112.851	-	2,159.609	2,359.206	-	2,671.895	2,745.826
29	1,764.895	-	1,817.719	-	2,058.736	2,139.278	-	2,134.883	-	2,667.532	2,699.817	-
30	1,785.522	-	1,830.924	1,999.167	2,055.396	-	2,301.652	2,150.715	-	2,662.922	2,688.332	-
31	1,757.258	-	-	2,084.324	-	-	2,348.673	2,194.339	-	2,643.487	-	-
HI	1,836.520	1,816.588	1,830.924	2,019.676	2,104.246	2,161.074	2,401.144	2,270.854	2,378.830	2,667.532	2,713.978	2,810.962
Low	1,678.044	1,727.360	1,698.820	1,849.384	2,001.178	2,054.450	2,167.820	1,908.838	2,209.642	2,399.456	2,563.621	2,648.228
Close	1,757.258	1,740.971	1,830.924	1,999.167	2,084.324	2,139.278	2,348.673	2,194.339	2,359.206	2,643.487	2,688.332	2,745.826

**LQ45**

Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	-	379.683	372.037	-	424.579	-	-	466.089	-	509.056	593.126	-
2	400.748	381.923	372.020	395.414	426.231	-	449.481	470.121	-	524.669	596.186	-
3	399.352	-	-	406.501	428.912	-	454.544	470.220	463.041	522.625	-	602.515
4	396.493	-	-	414.008	431.126	438.976	456.146	-	462.571	528.591	-	609.512
5	397.890	379.308	358.313	407.324	-	435.274	461.443	-	463.531	534.391	582.132	610.505
6	-	376.759	366.446	-	-	436.935	462.206	451.440	465.085	-	589.428	617.817
7	-	376.934	369.071	-	431.170	435.258	-	448.725	469.898	-	599.539	612.914
8	393.398	373.232	375.351	-	427.534	426.517	-	468.880	-	541.407	591.805	-
9	385.229	369.851	373.775	411.525	430.757	-	473.476	463.862	-	547.033	598.761	-
10	388.599	-	-	414.737	432.440	-	475.074	456.640	461.719	559.405	-	616.474
11	386.837	-	-	416.044	425.098	433.526	471.195	-	461.626	571.258	-	621.128
12	381.396	368.631	381.098	415.167	-	440.128	474.040	-	461.613	-	589.583	617.229
13	-	368.586	381.420	417.760	-	435.005	478.310	459.438	464.007	-	584.726	607.657
14	-	372.552	372.918	-	429.531	438.781	-	451.444	465.257	-	591.691	602.988
15	372.608	382.208	378.642	-	427.932	440.242	-	419.864	-	-	594.837	-
16	378.818	383.185	377.228	423.573	434.607	-	474.842	393.974	-	-	585.339	-
17	379.185	-	-	423.428	-	-	477.776	-	465.146	573.910	-	584.272
18	382.538	-	-	420.723	-	441.506	475.509	-	469.580	567.988	-	576.657
19	387.982	383.748	-	410.598	-	444.091	484.987	-	487.122	555.074	580.165	579.010
20	-	384.030	376.763	423.040	-	447.520	483.547	423.562	485.389	-	574.595	-
21	-	386.518	377.403	-	436.840	444.864	-	411.449	492.943	-	559.853	-
22	393.448	384.803	384.803	-	437.091	445.469	-	428.958	-	527.777	559.865	-
23	390.824	379.490	384.282	427.609	441.946	-	495.765	442.211	-	552.459	583.601	-
24	390.098	-	-	424.754	434.956	-	499.880	446.000	497.011	545.116	-	-
25	382.677	-	-	425.870	429.802	446.084	496.840	-	491.327	563.465	-	-
26	378.616	377.391	388.441	432.689	-	446.008	488.782	-	498.013	571.531	580.760	593.735
27	-	372.676	387.886	432.021	-	440.400	473.908	452.731	502.014	-	575.326	599.597
28	-	387.812	383.006	-	433.389	437.767	-	449.276	498.708	-	587.978	599.821
29	379.917	-	-	-	428.085	442.124	-	443.637	-	583.358	594.651	-
30	379.882	-	390.917	424.574	426.823	-	475.097	446.719	-	580.895	591.873	-
31	377.097	-	-	-	433.453	-	487.590	457.981	-	575.508	-	-
HI	400.748	386.518	390.917	432.669	441.946	447.520	498.880	470.220	502.014	583.358	599.539	621.128
Low	361.396	366.586	368.313	396.414	424.579	426.617	449.481	393.974	461.613	609.056	569.853	576.657
Close	377.097	387.812	390.917	424.574	433.453	442.124	487.590	467.981	498.708	576.508	591.873	599.821



## HIGHLIGHTS

INDICES	Hi	Low	Close	Change From Dec 2007	Greatest Gain (%)			Greatest Loss (%)		
					One Day	One Week	One Month	One Day	One Week	One Month
Jakarta Composite Index (IHSG)	2,830.263 Jan 11	1,111.390 Oct 28	1,355.408 Dec 31	-1,390.418 -77.01%	7.92% Jan 23	8.31% Nov 28	6.07% May 30	-10.38% Oct 08	-20.78% Oct 10	-31.42% Oct 31
LQ5	615.996 Jan 11	206.675 Oct 28	270.232 Dec 31	-329.589 -83.84%	10.30% Dec 15	11.82% Nov 28	5.04% May 30	-11.86% Oct 08	-23.00% Oct 10	-34.62% Oct 31
Jakarta Islamic Index	517.814 Feb 28	172.710 Oct 28	216.189 Dec 31	-276.825 -88.93%	7.95% Dec 15	9.11% Nov 28	6.70% Feb 29	-12.94% Oct 06	-22.13% Oct 10	-32.37% Oct 31
Agriculture	3,480.779 Jan 15	615.026 Oct 29	918.766 Dec 31	-1,835.990 -150.68%	12.38% Oct 31	22.32% Nov 07	16.47% Jan 31	-19.42% Oct 06	-33.01% Oct 10	-50.44% Oct 31
Mining	3,597.205 Feb 22	770.658 Nov 24	877.678 Dec 31	-2,392.410 -256.36%	12.14% Jan 23	11.80% Nov 28	14.68% May 30	-22.25% Oct 06	-34.61% Oct 10	-40.22% Oct 31
Basic Industry	240.045 Jan 11	99.701 Oct 29	134.987 Dec 31	-103.066 -70.06%	7.60% Nov 03	16.57% Dec 19	22.98% May 30	-11.76% Oct 08	-21.67% Oct 10	-31.15% Oct 31
Miscellaneous Industry	507.717 Jan 14	164.675 Oct 29	214.937 Dec 31	-262.417 -92.36%	14.25% Nov 03	16.51% Nov 28	14.24% Jul 31	-7.82% Oct 08	-20.80% Oct 10	-38.69% Oct 31
Consumer Goods	465.227 Jan 11	279.542 Oct 28	326.843 Dec 31	-109.196 -27.82%	7.93% Oct 31	5.70% Jan 11	5.11% May 30	-7.82% Oct 08	-10.85% Oct 10	-15.59% Oct 31
Property & Real Estate	254.183 Jan 11	93.954 Nov 21	103.489 Dec 31	-148.327 -120.67%	7.01% Nov 25	12.43% Nov 28	4.23% Nov 28	-12.17% Oct 06	-19.27% Oct 10	-28.84% Oct 31
Infrastructure	877.537 Jan 07	370.627 Oct 28	490.349 Dec 31	-383.716 -49.73%	9.25% Dec 15	11.96% Nov 07	7.60% Nov 28	-11.38% Oct 08	-19.08% Oct 10	-28.69% Oct 31
Finance	262.038 Jan 11	125.868 Oct 28	176.334 Dec 31	-84.234 -40.78%	10.96% Dec 15	12.61% Nov 28	12.02% Jul 31	-7.46% Oct 08	-14.41% Nov 21	-25.36% Oct 31
Trade & Service	407.536 Jan 14	129.104 Dec 03	148.329 Dec 31	-243.913 -88.67%	7.04% Sep 19	8.70% Mar 28	5.73% May 30	-16.72% Oct 08	-23.39% Oct 10	-39.25% Oct 31
Manufacturing	419.461 Jan 11	189.088 Oct 29	236.540 Dec 31	-166.466 -58.44%	9.21% Nov 03	9.58% Dec 19	11.00% May 30	-11.38% Oct 08	-17.32% Oct 10	-27.56% Oct 31
Main Board	736.928 Jan 11	294.347 Oct 28	385.532 Dec 31	-333.183 -65.35%	8.54% Nov 03	9.35% Nov 28	3.76% May 30	-11.11% Oct 08	-20.00% Oct 10	-31.37% Oct 31
Development Board	794.736 Feb 28	191.372 Dec 05	206.546 Dec 31	-500.399 -167.78%	10.62% Sep 19	9.09% Mar 28	15.15% May 30	-20.36% Oct 06	-25.22% Oct 10	-38.11% Sep 29
Kompas100	719.257 Jan 11	258.102 Oct 28	330.860 Dec 31	-369.743 -78.87%	9.13% Dec 15	9.61% Nov 28	5.31% May 30	-11.16% Oct 08	-21.29% Oct 10	-32.55% Oct 31

## Daily Stock Price Index

Jakarta Composite Index												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	2,646.821	-	2,393.249	-	-	2,378.808	2,248.750	2,164.620	-	-	1,223.125
02	2,731.507	-	-	2,342.189	2,342.760	2,427.768	2,378.474	-	2,159.052	-	-	1,191.358
03	2,715.055	-	2,652.312	2,237.971	-	2,403.814	2,286.611	-	2,116.000	-	1,352.716	1,192.526
04	2,765.190	2,701.629	2,634.752	2,277.085	-	2,362.588	2,314.751	2,227.675	2,075.234	-	1,369.785	1,205.324
05	-	2,704.247	2,639.652	-	2,387.986	2,399.677	-	2,185.619	2,022.564	-	1,366.275	1,202.342
06	-	2,639.087	2,656.456	-	2,371.827	2,402.236	-	2,187.204	-	1,648.739	1,307.897	-
07	2,776.410	-	-	2,286.797	2,382.699	-	2,303.818	2,199.011	-	1,619.721	1,338.360	-
08	2,785.625	-	-	2,249.770	2,376.933	-	2,278.973	2,195.926	2,037.998	1,451.669	-	-
09	2,830.263	-	-	2,180.089	2,375.027	2,410.077	2,286.026	-	1,958.752	-	-	1,266.116
10	-	-	2,527.867	2,235.934	-	2,373.817	2,276.231	-	1,885.043	-	1,340.681	1,315.895
11	-	2,589.382	2,523.534	2,303.929	-	2,374.785	2,276.853	2,133.920	1,870.133	-	1,336.557	1,316.694
12	-	2,592.070	2,556.242	-	2,378.003	2,409.008	-	2,057.579	1,804.062	-	1,326.621	1,262.968
13	-	2,610.781	2,440.592	-	2,418.900	2,398.417	-	2,063.521	-	1,461.873	1,259.713	-
14	2,810.372	2,675.645	2,383.420	2,272.476	2,449.338	-	2,259.540	2,106.642	-	1,555.967	1,264.377	-
15	2,730.031	2,688.191	-	2,294.257	2,449.811	-	2,214.852	2,085.148	1,719.254	1,520.407	-	1,359.278
16	2,592.311	-	-	2,337.923	2,468.840	2,398.041	2,218.125	-	1,735.636	1,463.251	-	1,342.836
17	2,649.279	-	2,312.321	2,341.780	-	2,377.976	2,167.713	-	1,769.894	1,399.424	1,236.933	1,363.984
18	2,611.132	2,684.702	2,339.795	2,349.269	-	2,364.580	2,141.135	-	1,787.673	-	1,189.862	1,351.764
19	-	2,711.872	2,323.566	-	2,510.960	2,373.062	-	2,042.498	1,891.732	-	1,180.357	1,348.285
20	-	2,689.256	-	-	-	2,371.776	-	2,069.698	-	1,426.938	1,154.970	-
21	2,485.879	2,734.210	-	2,335.889	2,494.709	-	2,195.067	2,088.251	-	1,440.149	1,146.276	-
22	2,294.524	2,741.181	-	2,289.096	2,503.952	-	2,212.754	2,120.491	1,897.342	1,379.743	-	1,345.308
23	2,476.278	-	-	2,314.302	2,465.955	2,362.744	2,225.844	-	1,873.100	1,337.204	-	1,343.716
24	2,516.701	-	2,339.294	2,269.980	-	2,365.378	2,257.054	-	1,883.551	1,244.864	1,141.401	1,336.614
25	2,620.493	2,751.862	2,419.616	2,240.578	-	2,341.362	2,245.344	2,127.224	1,870.061	-	1,154.141	-
26	-	2,738.872	2,440.640	-	2,419.727	2,350.892	-	2,107.548	1,846.091	-	1,193.151	1,340.892
27	-	2,740.138	2,451.350	-	2,396.999	2,332.115	-	2,131.063	-	1,166.409	1,202.074	-
28	2,582.049	2,756.314	2,477.586	2,254.308	2,433.769	-	2,275.676	2,144.848	-	1,111.390	1,241.541	-
29	2,607.843	2,721.944	-	2,303.526	2,446.954	-	2,278.684	2,165.943	1,832.507	1,113.624	-	-
30	2,610.359	-	-	2,304.516	2,444.349	2,349.105	-	-	-	1,173.863	-	1,355.408
31	2,627.251	-	2,447.299	-	-	-	2,304.508	-	-	1,256.704	-	-
Hi	2,830.263	2,756.314	2,656.456	2,393.249	2,510.960	2,427.768	2,378.808	2,248.750	2,164.620	1,648.739	1,369.785	1,363.984
Low	2,294.524	2,589.382	2,312.321	2,180.089	2,342.760	2,332.115	2,141.135	2,042.498	1,719.254	1,111.390	1,141.401	1,191.358
Close	2,627.251	2,721.944	2,447.299	2,304.516	2,444.349	2,349.105	2,304.508	2,165.943	1,832.507	1,256.704	1,241.541	1,355.408

LQ45												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	570.511	-	511.987	-	-	503.936	467.831	449.362	-	-	237.031
02	596.554	-	-	500.216	503.837	513.062	503.062	-	448.417	-	-	228.829
03	591.353	-	573.347	475.391	-	508.064	481.687	-	437.161	-	262.084	229.087
04	602.355	585.171	568.238	485.862	-	497.715	487.069	462.764	425.961	-	266.685	233.434
05	-	586.434	570.715	-	514.450	506.190	-	452.435	413.970	-	266.572	233.171
06	-	570.413	574.927	-	510.081	505.633	-	452.123	-	326.970	252.961	-
07	602.529	-	-	487.418	511.717	-	484.835	455.005	-	322.497	262.386	-
08	604.401	-	-	478.498	509.523	-	479.877	454.073	416.779	284.236	-	-
09	615.996	-	-	461.602	508.839	508.018	481.734	-	397.786	-	-	248.762
10	-	-	543.813	476.466	-	499.634	478.500	-	379.413	-	262.699	262.281
11	-	558.555	543.370	492.894	-	499.243	478.213	439.934	376.005	-	261.627	262.963
12	-	560.712	551.203	-	509.270	508.438	-	421.165	360.414	-	259.745	249.105
13	-	565.019	523.517	-	518.911	504.831	-	423.005	-	287.301	244.085	-
14	610.348	579.538	511.529	486.866	525.717	-	473.142	433.766	-	310.232	245.381	-
15	591.112	583.222	-	492.443	525.473	-	461.711	428.173	339.303	301.815	-	274.758
16	557.415	-	-	503.425	529.086	505.732	457.408	-	346.272	286.719	-	269.167
17	568.933	-	494.392	504.125	-	501.554	446.526	-	355.092	269.403	239.019	274.316
18	560.435	581.135	501.710	506.484	-	498.865	441.564	-	360.724	-	226.499	270.491
19	-	587.960	498.940	-	539.274	500.666	-	419.159	387.501	-	224.066	269.005
20	-	583.792	-	-	-	500.934	-	426.769	-	276.798	218.381	-
21	528.426	595.790	-	503.381	534.216	-	454.227	431.042	-	280.866	215.979	-
22	482.739	597.581	-	491.243	536.310	-	458.999	440.095	389.083	265.795	-	268.186
23	528.763	-	-	497.242	527.115	499.347	461.878	-	382.923	255.476	-	267.271
24	537.373	-	502.361	485.998	-	499.112	470.962	-	385.200	234.533	216.777	265.345
25	562.829	599.223	520.216	477.601	-	494.474	467.290	441.618	380.435	-	219.077	-
26	-	595.691	523.770	-	514.742	497.175	-	435.433	373.036	-	228.867	266.442
27	-	595.426	526.166	-	507.051	492.072	-	440.532	-	217.824	231.966	-
28	553.585	599.966	531.937	481.944	516.158	-	474.301	443.974	-	206.675	241.497	-
29	559.519	590.772	-	494.651	519.111	-	474.202	449.661	369.140	208.513	-	-
30	559.507	-	-	493.463	518.357	495.169	-	-	-	222.765	-	270.232
31	564.318	-	525.413	-	-	-	481.304	-	-	241.352	-	-
Hi	615.996	599.966	574.927	511.987	539.274	513.062	503.936	467.831	449.362	326.970	266.685	274.758
Low	482.739	558.555	494.392	461.602	503.837	492.072	441.564	419.159	339.303	206.675	215.979	228.829
Close	564.318	590.772	525.413	493.463	518.357	495.169	481.304	449.661	369.140	241.352	241.497	270.232

LQ45 (Jul 13, 1994 = 100),



### HIGHLIGHTS

INDICES	Hi	Low	Close	Change From Dec 2008	Greatest Gain (%)			Greatest Loss (%)		
					One Day	One Week	One Month	One Day	One Week	One Month
Jakarta Composite Index (IHSG)	2,534.356 Dec 30	1,256.109 Mar 02	2,534.356 Dec 30	1,178.948 86.98%	6.04% Jan 05	11.53% Apr 17	20.13% Apr 30	-3.65% Jun 18	-5.99% May 15	-4.05% Oct 30
LQ5	499.236 Dec 16	242.475 Mar 02	498.288 Dec 30	228.056 84.39%	7.64% Jan 05	12.51% Apr 17	20.72% Apr 30	-4.19% Jan 15	-7.15% May 15	-5.16% Feb 27
Jakarta Islamic Index	421.123 Dec 16	206.585 Feb 03	417.182 Dec 30	200.993 92.97%	8.18% Jan 05	12.97% Apr 17	19.83% Jul 31	-4.60% Jun 18	-8.12% May 15	-4.45% Oct 30
Agriculture	1,913.647 Aug 17	918.766 Dec 30	1,753.090 Dec 30	834.324 90.81%	12.82% Jan 05	19.09% Jan 09	24.23% Apr 30	-5.57% May 14	-10.10% Jun 19	-3.30% Oct 30
Mining	2,328.783 Aug 13	871.004 Jan 23	2,203.475 Dec 30	1,325.797 151.06%	11.15% Jun 01	20.19% Apr 17	43.65% Apr 30	-7.98% May 14	-10.03% Jun 19	-6.85% Oct 30
Basic Industry	273.932 Dec 30	121.800 Mar 05	273.932 Dec 30	138.945 102.93%	6.29% May 18	14.71% May 08	20.44% May 29	-4.47% Oct 28	-8.35% Jan 16	-6.37% Jan 30
Miscellaneous Industry	604.600 Oct 07	212.504 Mar 03	601.469 Dec 30	386.532 179.84%	11.39% Apr 30	20.11% May 08	21.24% Jul 31	-5.52% Mar 30	-13.42% May 15	-10.61% Feb 27
Consumer Goods	671.305 Dec 30	326.843 Dec 30	671.305 Dec 30	344.462 105.39%	5.74% Jul 27	6.07% Jul 17	19.26% Jul 31	-5.52% Jan 14	-2.75% Oct 30	-5.42% Aug 31
Property & Real Estate	166.185 Oct 06	95.166 Feb 02	146.800 Dec 30	43.311 41.85%	5.14% Jun 05	8.25% Apr 17	16.62% May 29	-4.46% Oct 28	-6.04% Nov 27	-7.21% Jan 30
Infrastructure	745.016 Dec 11	444.311 Mar 02	728.528 Dec 30	238.179 48.57%	5.86% Apr 13	10.20% Apr 17	15.80% Mar 31	-3.75% Jun 18	-6.91% May 15	-5.83% Feb 27
Finance	318.815 Oct 06	142.587 Mar 02	301.424 Dec 30	125.090 70.94%	6.55% May 19	12.80% Apr 17	24.91% Apr 30	-4.14% Jan 21	-7.38% Jan 23	-9.48% Feb 27
Trade & Service	283.814 Oct 16	143.997 Jan 23	275.758 Dec 30	127.429 85.91%	7.51% Apr 30	13.93% May 01	14.79% Apr 30	-3.94% Jun 18	-6.27% Nov 27	-7.58% Oct 30
Manufacturing	529.023 Dec 30	233.041 Mar 02	529.023 Dec 30	292.483 123.65%	5.57% Jan 05	12.76% May 08	18.75% Jul 31	-3.75% Jan 15	-6.01% May 15	-2.58% Feb 27
Main Board	723.927 Dec 30	357.567 Mar 02	723.927 Dec 30	338.395 87.77%	6.48% Jan 05	11.36% Apr 17	19.24% Apr 30	-3.85% Jun 18	-6.01% May 15	-4.38% Feb 27
Development Board	425.853 Sep 23	183.913 Feb 04	373.433 Dec 30	166.887 80.80%	7.49% Apr 20	20.01% May 08	28.59% Apr 30	-6.85% May 15	-7.10% Nov 27	-11.15% Oct 30
Kompas100	615.801 Oct 06	299.926 Mar 02	612.446 Dec 30	281.586 85.11%	6.97% Jan 05	12.23% Apr 17	20.75% Apr 30	-4.11% Jun 18	-6.83% May 15	-4.94% Feb 27

## Daily Stock Price Index

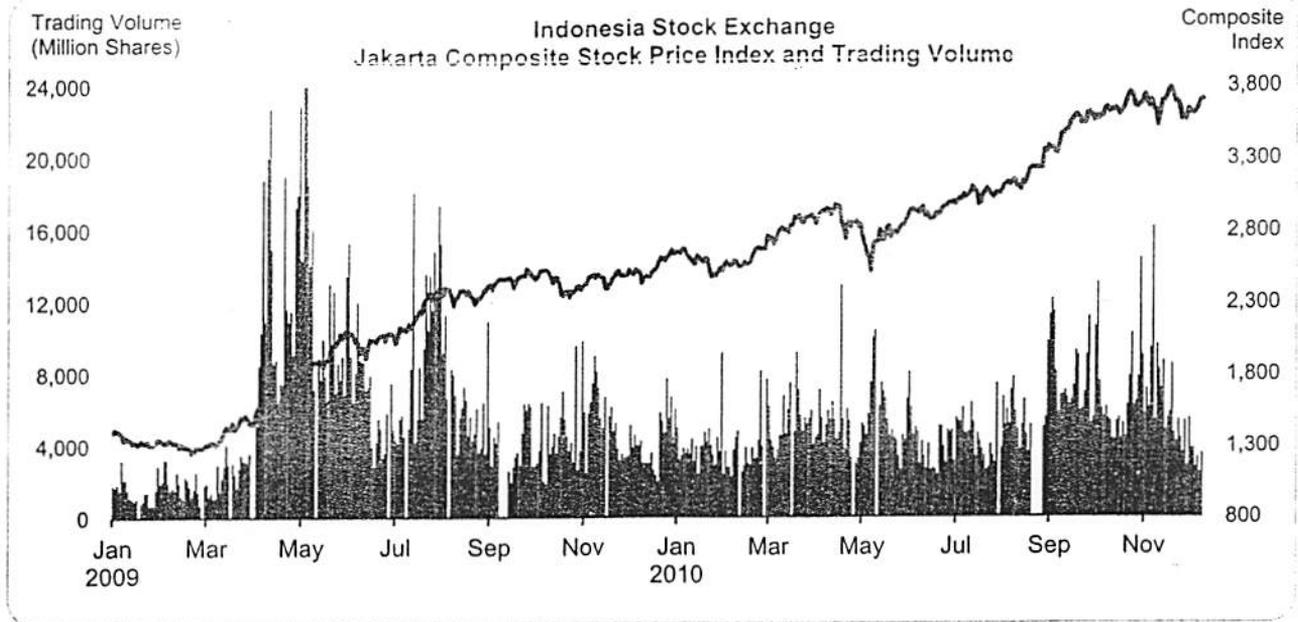
## Jakarta Composite Index

Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	-	-	1,461.748	1,729.582	1,998.580	2,059.854	-	2,328.914	2,477.971	-	2,452.501
02	-	1,310.643	1,256.109	1,499.733	-	1,998.643	2,065.753	-	2,285.925	2,479.848	2,371.542	2,471.564
03	-	1,304.331	1,264.816	1,500.361	-	2,010.914	2,075.502	2,338.797	2,322.246	-	2,334.106	2,500.037
04	-	1,320.363	1,289.380	-	1,788.147	2,032.716	-	2,360.094	2,322.736	-	2,371.856	2,511.545
05	1,437.338	1,328.075	1,288.074	-	1,772.070	2,078.931	-	2,317.063	-	2,480.413	2,367.214	-
06	1,435.537	1,350.641	1,286.693	1,516.641	1,798.336	-	2,035.010	2,359.977	-	2,528.146	2,395.106	-
07	1,421.470	-	-	1,490.857	1,828.852	-	2,083.247	2,349.133	2,340.392	2,513.406	-	2,483.758
08	1,402.661	-	-	1,465.750	1,862.532	2,056.647	-	-	2,371.302	2,484.518	-	2,483.892
09	1,416.670	1,342.226	-	-	-	2,093.294	2,083.974	-	2,383.338	2,474.401	2,406.434	2,481.297
10	-	1,332.129	1,300.215	-	-	2,108.814	2,063.094	2,389.562	2,411.863	-	2,381.955	2,486.437
11	-	1,324.824	1,314.519	-	1,830.741	2,089.585	-	2,399.276	2,415.946	-	2,403.879	2,519.099
12	1,406.553	1,325.421	1,310.414	-	1,842.022	2,090.943	-	2,347.358	-	2,456.689	2,420.281	-
13	1,399.733	1,338.742	1,327.437	1,540.403	1,851.332	-	2,020.139	2,396.490	-	2,471.992	2,425.801	-
14	1,386.906	-	-	1,570.261	1,785.003	-	2,056.579	2,386.865	2,382.702	2,511.721	-	2,506.386
15	1,343.494	-	-	1,593.663	1,750.914	2,069.875	2,123.278	-	2,420.109	2,515.383	-	2,494.737
16	1,363.876	1,342.002	1,324.847	1,625.087	-	2,030.366	2,117.950	-	2,439.357	2,515.806	2,468.675	2,522.545
17	-	1,318.040	1,312.092	1,634.790	-	2,024.965	2,106.353	-	2,456.986	-	2,473.789	2,509.576
18	-	1,330.610	1,322.837	-	1,803.568	1,950.987	-	2,336.987	-	-	2,484.229	-
19	1,350.687	1,323.696	1,341.603	-	1,886.016	1,990.472	-	2,277.752	-	2,520.924	2,468.788	-
20	1,344.151	1,296.942	1,360.889	1,661.845	1,885.722	-	-	2,328.639	-	2,502.216	2,487.365	-
21	1,321.453	-	-	1,628.849	-	-	2,146.554	2,333.897	-	2,476.797	-	2,431.389
22	1,327.323	-	-	1,615.232	1,881.709	1,975.027	2,125.615	-	-	2,433.184	-	2,467.637
23	1,315.585	1,312.439	1,406.647	1,592.700	-	1,914.385	2,160.717	-	-	2,467.948	2,481.416	2,474.883
24	-	1,295.869	1,436.116	1,591.336	-	1,995.674	2,185.654	2,375.874	2,468.902	-	2,471.884	-
25	-	1,300.108	1,419.973	-	1,890.971	2,044.171	-	2,380.521	2,444.584	-	2,461.528	-
26	-	1,290.321	-	-	1,857.586	2,040.193	-	2,380.087	-	2,467.714	2,393.519	-
27	1,336.631	1,285.476	1,462.745	1,576.081	1,892.843	-	2,209.101	2,356.064	-	2,425.201	-	-
28	1,321.451	-	-	1,595.915	1,902.876	-	2,237.105	2,377.247	2,397.828	2,355.314	-	2,509.692
29	1,324.650	-	-	1,644.185	1,916.831	2,033.716	2,225.812	-	2,443.831	2,344.033	-	2,518.994
30	1,332.667	-	1,419.092	1,722.766	-	2,026.780	2,298.135	-	2,467.591	2,367.701	2,415.837	2,534.356
31	-	-	1,434.074	-	-	-	2,323.236	2,341.537	-	-	-	-
Hi	1,437.338	1,350.641	1,462.745	1,722.766	1,916.831	2,108.814	2,323.236	2,399.276	2,468.902	2,528.146	2,487.365	2,534.356
Low	1,315.585	1,285.476	1,256.109	1,461.748	1,729.582	1,914.385	2,020.139	2,277.752	2,285.925	2,344.033	2,334.106	2,431.389
Close	1,332.667	1,285.476	1,434.074	1,722.766	1,916.831	2,026.780	2,323.236	2,341.537	2,467.591	2,367.701	2,415.837	2,534.356

## LQ45

Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	-	-	289.417	342.783	391.064	400.125	-	452.726	486.452	-	484.828
02	-	256.935	242.475	297.913	-	390.826	402.108	-	444.255	487.107	465.719	488.971
03	-	255.640	244.368	297.914	-	393.971	404.834	458.634	451.237	-	457.160	495.642
04	-	259.348	250.282	-	354.578	399.334	-	463.115	451.328	-	465.142	498.106
05	290.869	261.202	250.035	-	350.258	409.237	-	453.636	-	486.497	464.243	-
06	290.352	265.758	249.686	301.389	354.746	-	397.130	463.280	-	497.604	470.236	-
07	287.524	-	-	294.865	359.642	-	406.040	460.734	455.417	495.097	-	491.806
08	281.907	-	-	289.016	367.221	403.836	-	-	461.567	488.277	-	491.918
09	285.545	264.102	-	-	-	411.281	406.116	-	463.831	486.319	472.708	490.678
10	-	261.342	252.861	-	-	411.585	401.630	469.462	469.892	-	468.201	491.417
11	-	259.044	256.489	-	358.342	406.303	-	471.515	470.966	-	472.369	498.408
12	280.692	259.443	255.216	-	358.983	406.281	-	459.576	-	482.470	476.948	-
13	276.946	262.243	259.128	306.257	358.828	-	392.876	469.953	-	485.762	478.203	-
14	275.821	-	-	312.153	345.358	-	400.126	467.736	464.026	494.503	-	496.008
15	264.254	-	-	316.979	340.977	403.384	414.581	-	472.532	495.486	-	493.544
16	269.793	262.979	258.568	323.279	-	394.108	413.874	-	476.699	495.412	487.820	499.236
17	-	257.412	255.965	325.166	-	390.990	411.694	-	481.009	-	489.113	496.452
18	-	260.019	258.367	-	350.197	374.789	-	456.818	-	-	491.260	-
19	266.956	257.961	262.749	-	368.427	383.545	-	443.881	-	497.109	487.784	-
20	265.929	251.730	267.278	328.176	367.773	-	-	454.160	-	492.432	491.267	-
21	258.725	-	-	319.685	-	-	419.432	455.668	-	486.568	-	478.425
22	260.731	-	-	319.608	366.817	382.193	414.680	-	-	477.170	-	486.348
23	257.902	255.704	278.369	315.069	-	371.439	422.269	-	-	485.097	489.811	488.038
24	-	251.848	284.635	314.196	-	387.479	427.994	464.327	484.007	-	488.047	-
25	-	252.862	280.256	-	367.610	397.669	-	465.125	478.336	-	485.792	-
26	-	250.423	-	-	361.192	396.816	-	464.709	-	484.983	470.792	-
27	263.571	249.008	290.160	310.419	369.798	-	433.249	459.115	-	476.033	-	-
28	259.700	-	-	315.209	370.807	-	438.547	463.221	467.307	461.799	-	495.040
29	260.869	-	-	325.017	373.070	394.450	436.098	-	477.537	459.688	-	495.545
30	262.564	-	279.859	341.725	-	392.123	450.909	-	483.955	464.199	476.257	498.288
31	-	-	283.078	-	-	-	454.415	456.266	-	-	-	-
Hi	290.869	265.758	290.160	341.725	373.070	411.585	454.415	471.515	484.007	497.604	491.267	499.236
Low	257.902	249.008	242.475	289.016	340.977	371.439	392.876	443.881	444.255	459.668	457.160	478.425
Close	262.564	249.008	283.078	341.725	373.070	392.123	454.415	456.266	483.955	464.199	476.257	498.288

LQ45 (Jul 13, 1994 = 100),



**HIGHLIGHTS**

INDICES	Hi	Low	Close	Change From Dec 2009	Greatest Gain (%)			Greatest Loss (%)		
					One Day	One Week	One Month	One Day	One Week	One Month
Jakarta Composite Index (IHSG)	3,786.097 Dec 09	2,475.572 Feb 08	3,703.512 Dec 30	1,169.156 46.13%	90.01% Jan 04	4.76% Sep 17	13.61% Sep 30	-3.81% May 05	-8.23% May 21	-5.87% May 31
LQ5	690.261 Nov 09	479.165 Feb 08	661.378 Dec 30	163.090 32.73%	87.95% Jan 04	5.36% Jun 18	12.15% Sep 30	-4.18% May 05	-8.75% May 21	-5.25% Nov 30
Jakarta Islamic Index	547.674 Nov 10	391.726 May 25	532.901 Dec 30	115.719 27.74%	95.85% Jan 04	5.56% Jun 18	11.13% Sep 30	-4.21% May 19	-9.88% May 21	-6.36% May 31
Agriculture	2,344.557 Nov 10	1,427.350 May 25	2,284.319 Dec 30	531.229 30.30%	96.46% Jan 04	11.36% Jan 08	12.97% Oct 29	-7.97% May 25	-12.96% May 21	-14.84% May 31
Mining	3,274.163 Dec 30	1,941.370 May 25	3,274.163 Dec 30	1,070.688 48.59%	157.06% Jan 04	9.36% Jan 08	14.18% Sep 30	-5.38% May 25	-12.32% May 21	-11.69% May 31
Basic Industry	413.346 Nov 22	269.179 Feb 08	387.254 Dec 30	113.322 41.37%	104.64% Jan 04	7.03% Sep 17	14.96% Sep 30	-5.05% May 25	-7.90% May 21	-6.27% May 31
Miscellaneous Industry	1,054.544 Oct 04	589.372 Jan 25	967.023 Dec 30	365.554 60.78%	184.73% Jan 04	11.43% Jun 18	20.33% Sep 30	-3.54% Dec 16	-13.79% May 07	-9.40% May 31
Consumer Goods	1,203.619 Oct 14	672.844 Jan 07	1,094.653 Dec 30	423.348 63.06%	106.74% Jan 04	6.41% May 28	16.96% Sep 30	-3.54% Aug 03	-8.62% Dec 17	-9.32% Nov 30
Property & Real Estate	209.074 Oct 13	141.887 May 25	203.097 Dec 30	56.297 38.35%	40.90% Jan 04	8.88% Sep 17	12.79% Sep 30	-4.98% May 25	-11.14% May 07	-15.17% May 31
Infrastructure	851.911 Oct 28	608.157 May 25	819.209 Dec 30	90.681 12.45%	49.80% Jan 04	4.65% Oct 01	9.66% Jul 30	-3.59% Aug 03	-5.97% May 21	-8.43% Feb 25
Finance	502.623 Dec 09	291.611 Feb 08	466.669 Dec 30	165.245 54.82%	75.40% Jan 04	6.28% Mar 26	14.12% Mar 31	-5.09% May 05	-8.91% May 07	-4.25% May 31
Trade & Service	474.080 Dec 30	278.418 Jan 04	474.080 Dec 30	198.322 71.92%	87.70% Jan 04	6.96% Jan 15	17.82% Sep 30	-3.99% Aug 03	-10.69% May 21	-9.32% May 31
Manufacturing	892.584 Oct 04	525.280 Feb 08	823.140 Dec 30	294.117 55.60%	126.02% Jan 04	6.93% Jun 18	17.43% Sep 30	-3.59% May 05	-8.29% May 21	-6.51% Nov 30
Main Board	1,085.889 Nov 10	701.838 Feb 08	1,059.266 Dec 30	335.339 46.32%	90.97% Jan 04	4.95% Sep 17	12.94% Sep 30	-3.96% May 05	-8.22% May 07	-5.12% May 31
Development Board	543.623 Dec 08	338.151 May 25	541.404 Dec 30	167.971 44.98%	82.45% Jan 04	8.25% Jan 08	19.80% Sep 30	-5.18% May 25	-9.74% May 21	-11.98% May 31
Kompas100	886.066 Dec 09	592.088 Feb 08	860.696 Dec 30	248.250 40.53%	88.39% Jan 04	5.12% Sep 17	12.50% Sep 30	-4.07% May 05	-8.71% May 21	-5.64% May 31
BISNIS-27	338.742 Nov 10	225.984 Feb 08	322.290 Dec 30	86.537 36.71%	96.31% Jan 04	5.37% Jun 18	11.03% Sep 30	-4.14% May 05	-8.45% May 07	-4.45% Nov 30
PEFINDO-25	379.081 Dec 30	196.301 Mar 03	379.081 Dec 30	171.306 82.45%	4.18% Sep 27	11.56% Oct 01	31.03% Sep 30	-4.16% May 25	-5.73% May 21	-6.37% Feb 25
SRI-KEHATI	203.841 Nov 10	138.918 Feb 08	192.026 Dec 30	45.655 31.19%	6.72% May 26	5.51% Jun 04	10.86% Sep 30	-4.13% May 05	-8.23% May 07	-6.95% Nov 30

Daily Stock Price Index

Date	Jakarta Composite Index											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	2,557,549	2,554,674	2,829,996	-	2,724,615	2,874,248	-	3,133,316	3,547,115	3,645,147	3,619,094
02	-	2,550,251	2,576,591	2,567,089	-	2,733,678	2,871,554	3,056,979	3,122,149	3,273,656	3,625,488	3,694,580
03	-	2,604,549	2,567,089	-	2,960,895	2,810,977	-	2,973,656	3,164,277	3,569,498	3,609,046	3,696,260
04	2,575,413	2,593,220	2,565,645	-	2,959,015	2,823,251	2,877,304	3,044,941	-	3,591,695	3,655,305	-
05	2,605,277	2,518,976	2,578,772	2,887,246	2,846,239	-	2,910,648	3,050,593	3,217,148	3,603,404	-	3,722,347
06	2,603,297	-	-	2,880,969	2,810,616	2,750,233	2,910,648	3,050,593	3,230,888	3,586,186	3,699,263	3,769,993
07	2,586,985	-	-	2,898,562	2,739,333	2,779,983	2,943,896	3,082,598	-	3,546,954	3,727,464	3,786,097
08	2,614,370	2,475,572	2,626,451	2,850,834	-	2,785,793	2,958,791	3,057,161	-	3,548,746	3,744,618	3,756,967
09	-	2,469,468	2,657,167	2,898,834	-	2,770,787	2,961,512	3,035,318	3,057,161	3,548,746	3,744,618	3,756,967
10	-	2,483,438	2,670,219	-	2,850,427	2,770,787	-	3,035,318	-	3,548,746	3,744,618	3,756,967
11	2,652,204	2,597,751	2,676,522	-	2,812,891	2,801,899	-	3,035,318	-	3,548,746	3,744,618	3,756,967
12	2,659,551	2,534,137	2,666,511	2,881,333	2,847,622	-	2,958,791	3,025,644	-	3,547,248	3,665,846	3,692,232
13	2,632,872	-	2,884,700	2,884,700	2,858,385	2,828,837	2,961,512	3,053,010	-	3,611,979	3,665,846	3,692,232
14	2,645,181	-	2,885,015	2,885,015	2,858,385	2,830,173	2,981,059	3,052,599	3,357,032	3,597,031	3,656,462	3,658,314
15	2,647,090	2,517,456	2,669,608	2,900,530	-	2,830,173	2,980,597	3,052,599	3,341,632	3,597,031	3,674,027	3,571,738
16	-	2,558,505	-	2,878,671	2,819,470	2,858,659	-	3,052,599	3,384,653	3,566,918	3,677,904	3,581,565
17	-	2,558,505	-	2,878,671	2,819,470	2,858,659	-	3,052,599	3,384,653	3,566,918	3,677,904	3,581,565
18	2,642,548	2,558,505	2,756,262	-	2,819,470	2,891,098	2,975,572	3,105,350	3,370,982	3,592,788	3,725,048	-
19	2,666,071	2,554,034	2,737,242	2,840,425	2,729,484	2,924,790	2,995,441	3,117,720	3,370,982	3,578,954	-	3,568,810
20	2,667,266	2,554,376	2,742,974	2,891,270	2,694,249	2,934,589	3,009,923	3,123,734	3,343,343	3,597,745	3,678,194	3,611,531
21	2,638,382	-	-	2,912,626	2,623,221	2,941,903	3,013,401	3,123,734	3,337,197	3,597,745	3,678,194	3,611,531
22	2,610,340	2,564,263	2,702,401	2,926,532	2,609,610	2,914,095	3,042,020	3,123,734	3,337,197	3,597,745	3,678,194	3,611,531
23	-	2,583,651	2,720,862	2,924,731	-	2,924,790	3,042,020	3,123,734	3,337,197	3,597,745	3,678,194	3,611,531
24	-	2,579,416	2,774,850	2,924,731	2,609,610	2,914,095	3,042,020	3,114,939	3,397,626	3,658,777	3,702,013	-
25	2,597,860	2,549,033	2,799,149	2,944,709	2,654,110	2,947,023	3,023,699	3,145,135	3,468,036	3,654,102	3,702,013	3,625,500
26	2,578,415	-	2,813,082	2,944,709	2,654,110	2,947,023	3,023,699	3,145,135	3,468,036	3,654,102	3,702,013	3,625,500
27	2,564,554	-	2,932,299	2,932,299	2,713,923	2,955,732	3,041,678	3,104,793	3,468,036	3,624,467	3,658,826	3,659,993
28	2,619,565	-	2,903,319	2,903,319	2,713,923	2,955,732	3,041,678	3,104,793	3,472,707	3,638,826	3,659,993	3,659,993
29	2,610,796	2,554,674	2,794,771	2,928,860	-	2,893,371	3,096,816	3,495,464	3,495,464	3,635,324	3,630,636	3,659,217
30	-	-	2,798,268	2,971,252	2,796,957	2,913,684	3,069,280	3,099,565	3,501,296	3,501,296	3,531,211	3,703,512
31	2,667,266	2,604,549	2,813,082	2,971,252	2,960,895	2,955,732	3,096,816	3,145,135	3,501,296	3,654,102	3,756,967	3,786,097
Low	2,564,554	2,475,572	2,554,674	2,829,996	2,514,419	2,724,615	2,871,554	2,973,656	3,122,149	3,546,954	3,531,211	3,568,810
Close	2,610,796	2,554,674	2,777,301	2,971,252	2,796,957	2,913,684	3,069,280	3,081,884	3,501,296	3,535,324	3,531,211	3,703,512

IQ45

Date	IQ45											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	504,938	497,195	530,380	-	527,276	539,358	-	593,333	661,646	674,980	656,714
02	-	503,862	501,826	-	572,532	529,249	556,616	586,268	589,768	670,356	672,576	672,576
03	-	508,136	500,047	-	572,532	545,610	-	568,110	597,916	670,356	672,576	670,864
04	507,914	505,179	499,816	-	572,215	548,114	-	568,915	667,005	667,005	669,786	-
05	514,269	488,582	502,248	561,966	548,295	556,491	556,491	580,819	669,338	669,338	675,044	-
06	513,208	-	-	560,675	540,891	532,478	565,466	583,639	607,198	673,048	-	676,361
07	509,446	479,165	513,027	562,678	525,370	532,478	565,466	583,639	609,487	668,897	682,800	682,800
08	515,188	482,714	520,350	562,678	549,997	538,483	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
09	-	481,394	522,533	562,678	549,997	538,483	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
10	-	481,394	522,533	562,678	549,997	538,483	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
11	518,762	487,652	522,480	562,678	549,997	538,483	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
12	525,086	493,299	519,873	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
13	518,518	-	559,575	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
14	520,802	-	558,974	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
15	521,123	488,897	519,728	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
16	-	493,416	557,405	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
17	-	508,981	539,650	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
18	519,873	498,763	534,905	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
19	525,020	497,823	535,779	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
20	525,499	-	-	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
21	518,413	499,812	525,681	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
22	511,947	-	-	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
23	-	503,543	528,880	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
24	-	502,390	540,258	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
25	508,304	496,027	546,066	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
26	503,835	-	546,066	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
27	500,587	-	546,066	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
28	512,625	-	571,850	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
29	510,447	497,195	544,456	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
30	-	-	544,302	568,302	548,713	540,748	565,466	588,213	661,099	661,099	679,736	679,736
31	525,499	508,136	548,675	573,365	543,587	575,827	596,836	636,679	652,118	679,011	690,261	682,680
Low	500,587	479,165	497,195	549,620	453,221	527,276	556,616	568,110	589,768	659,405	658,076	631,811
Close	510,447	497,195	539,801	573,365	543,587	566,100	599,925	591,314	651,929	673,416	638,076	661,378

Harga Saham PT Bakrie Telecom, Tbk.

Periode 2007-2009 Perbulan tabel beta

2007				R IHSG
Bulan	Harga	IHSG	R Saham	(Km)
Desember	245	1.806	Y	X
Januari	255	1.757	4,08%	-2,67%
Februari	285	1.741	11,76%	-0,93%
Maret	290	1.831	1,75%	5,17%
April	290	1.999	0,00%	9,19%
Mei	425	2.084	46,55%	4,26%
Juni	410	2.139	-3,53%	2,64%
Juli	445	2.349	8,54%	9,79%
Agustus	360	2.194	-19,10%	-6,57%
September	400	2.359	11,11%	7,51%
Oktober	460	2.643	15,00%	12,05%
November	420	2.688	-8,70%	1,70%
Desember	420	2.746	0,00%	2,14%
Rata-rata			5,62%	3,69%
Beta	1,1728			

2008				R IHSG
Bulan	Harga	IHSG	R Saham	(Km)
Desember	420	2.746	Y	X
Januari	365	2.627	-13,10%	-4,32%
Februari	375	2.722	2,74%	3,60%
Maret	340	2.447	-9,33%	-10,09%
April	285	2.305	-16,18%	-5,83%
Mei	270	2.444	-5,26%	6,07%
Juni	265	2.349	-1,85%	-3,90%
Juli	245	2.305	-7,55%	-1,90%
Agustus	295	2.166	20,41%	-6,01%
September	250	1.833	-15,25%	-15,39%
Oktober	66	1.257	-73,60%	-31,42%
November	52	1.242	-21,21%	-1,21%
Desember	51	1.355	-1,92%	9,17%
Rata-rata			-11,84%	-5,10%
Beta	1,5534			

2009				R IHSG
Bulan	Harga	IHSG	R Saham	(Km)
Desember	51	1.355	Y	X
Januari	50	1.333	-1,96%	-1,68%
Februari	52	1.285	4,00%	-3,54%
Maret	51	1.434	-1,92%	11,56%
April	109	1.723	113,73%	20,13%
Mei	135	1.917	23,85%	11,26%
Juni	130	2.027	-3,70%	5,74%
Juli	138	2.323	6,15%	14,63%
Agustus	147	2.342	6,52%	0,79%
September	141	2.468	-4,08%	5,38%
Oktober	113	2.368	-19,86%	-4,05%
November	134	2.416	18,58%	2,03%
Desember	147	2.534	9,70%	4,91%
Rata-rata			12,58%	5,60%
Beta	3,0299			

tabel CAPM

Asumsi Risk Premium diambil dari sumber referensi ini

Risk premium =  $(R_m - R_f)$  diambil angka asumsi 6% berdasarkan tabel di bawah.

Jadi angka R ABBA =  $R_f + (\text{Beta} \times \text{Risk premium})$

*Risk Premium* mencerminkan resiko yang timbul sebagai akibat perusahaan melakukan investasi dalam ekuitas perusahaan. Semakin beresiko suatu perusahaan, semakin besar nilai *Risk Premiumnya* (RP). Tabel berikut ini menunjukkan besar *Risk Premium* untuk berbagai jenis resiko investasi yang berbeda. (Roztocki, 2000):

Tabel 1 Jenis-jenis *Risk Premium*

Range RP	Jenis Resiko Investasi
Kurang dari 6%	Resiko sangat rendah, perusahaan berkembang dengan cash flow yg sangat stabil
6% - 12%	Resiko rendah, perusahaan berkembang dengan cash flow yang berfluktuasi sedang.
12%-18%	Resiko cukup tinggi, perusahaan berkembang dengan cash flow yang berfluktuasi cukup tinggi.
Lebih dari 18%	Perusahaan dengan tingkat resiko tinggi

SBI Rate 2007

No.	Periode	Rate (Krf)
1	04-Jan-07	9,50%
2	06-Feb-07	9,25%
3	06-Mar-07	9,00%
4	05-Apr-07	9,00%
5	08-Mei-07	8,75%
6	07-Jun-07	8,75%
7	05-Jul-07	8,25%
8	07-Agust-07	8,25%
9	06-Sep-07	8,25%
10	08-Okt-07	8,25%
11	06-Nop-07	8,25%
12	06-Des-07	8,00%
	Rf	8,63%
	Risk premium	6,00%
	Beta ( $\beta$ )	1,1728
	R Btel	15,66%

**SBI Rate 2008**

No.	Periode	Rate (Krf)
1	Jan	8,00%
2	Feb	7,93%
3	Mar	7,96%
4	Apr	7,99%
5	Mei	8,31%
6	Jun	8,73%
7	Jul	9,23%
8	Agt	9,28%
9	Sep	9,71%
10	Okt.	10,98%
11	Nov	11,24%
12	Des	10,83%
	Rf	9,18%
	Risk premium	6,00%
	Beta ( $\beta$ )	1,5534
	R Btel	18,50%

**SBI Rate 2009**

No.	Periode	Rate (Krf)
1	Jan	9,50%
2	Feb	8,74%
3	Mar	8,21%
4	Apr	7,59%
5	Mei	7,25%
6	Jun	6,95%
7	Jul	6,71%
8	Agt	6,58%
9	Sep	6,48%
10	Okt	6,49%
11	Nov	6,47%
12	Des	6,46%
	Rf	7,29%
	Risk premium	6,00%
	Beta ( $\beta$ )	3,0299
	R Btel	25,47%



**Nama** : Shelky Anindiaz P. W.

**Npm** : 021107217

**Ttl** : Indramayu, 23 Mei 1989

**Alamat** : Villa Intan 3 Blok Q 4 Jl. Dahlia II No. 16 Klayan Cirebon  
45151

**Email** : [Anindiaz.23@gmail.com](mailto:Anindiaz.23@gmail.com)

**No Hp** : 087829194049

**Riwayat Pendidikan** :

- SDN Kedokan Agung 3 (1995-2001)
- SMPN 1 Cirebon (2001-2004)
- SMAN 6 Cirebon (2004-2007)
- Universitas Pakuan Bogor (2007-2011)